



**PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR
DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS/IIS DI
SMA SWASTA KOTA SEMARANG**

Skripsi

**diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Ekonomi**

Oleh

Risma Septi Dwi Haryani

7101415114

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2020**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 11 Februari 2020

Mengetahui,

Ketua
Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ahmad Nurkhin., S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Pembimbing



Inaya Sari Melati, S.Pd, M.Pd
NIP. 198912182015042003

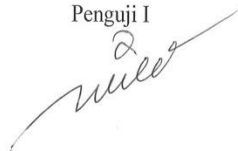
PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 10 Maret 2020

Penguji I



Dr. Widiyanto, MBA., M.M
NIP.196302081998031001

Penguji II



Indri Murniawaty. S.Pd., M.Pd
NIP.198005182015042001

Penguji III



Inaya Sari M. S.Pd. M.Pd
NIP.198912182015042003

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi



Drs. Heri Yanto MBA, PhD
NIP. 196307181987021001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Risma Septi Dwi Haryani

NIM : 7101415114

Tempat, Tanggal lahir : Cilacap, 14 September 1997

Alamat : Desa Tambaksari, RT04/RW02, Kedungreja, Cilacap.

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan dari orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 11 Februari 2020



Risma Septi Dwi Haryani
NIM 7101415114

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berbahagialah dia yang makan dari keringatnya sendiri, bersuka karena usahanya sendiri dan maju karena pengalamannya sendiri” Pramoedya Ananta Toer

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridho Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

Bapak Sukanto tercinta (Alm) , Ibu Sukinem tersayang, keluarga dan teman-teman atas doa dan dukungannya selama ini.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS/IIS di SMA Swasta Kota Semarang”** dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Heri Yanto MBA, Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd, Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Dr. Widiyanto, MBA, M.M, sebagai dosen penguji I
6. Indri Murniawaty, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen penguji II

7. Seluruh Dosen beserta staff Pendidikan Ekonomi yang memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
8. Untuk Orang Tua tercinta (Alm) Bapak Sukanto dan Tersayang Ibu Sukinem.
9. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Koperasi Angkatan 2015 yang senantiasa memberikan dukungan dan membantu hingga selesainya skripsi ini.
10. Semua pihak terkait dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Terimakasih.

Semarang, 11 Februari 2020

Risma Septi Dwi Haryani

NIM 7101415114

SARI

Haryani, Risma Septi Dwi. 2020. *“Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS/IIS di SMA Swasta Kota Semarang”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci : Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar, Peran Orang Tua, Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan melalui pengalaman belajar di kelas dan di luar untuk mengelola informasi yang dijadikan referensi pelajaran dan diujikan melalui tes atau ujian hasil yang diperoleh berupa angka atau huruf yang digunakan sebagai bahan evaluasi untuk guru, siswa dan orang tua. Berdasarkan observasi awal berdasarkan pengalaman praktik lapangan (PPL) disalah satu SMA swasta kota Semarang bahwa ditemukan hasil belajar yang rendah pada mata pelajaran ekonomi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, intensitas belajar, dan peran orang tua terhadap hasil belajar.

Populasi penelitian ini yaitu siswa kelas XI jurusan IPS/IIS SMA Mardasiswa, SMA Kesatrian 1, SMA Walisongo dengan sampel sejumlah 140 responden terdiri dari 43 siswa SMA Mardasiswa, 84 siswa SMA Kesatrian 1 Semarang dan 13 siswa SMA Walisongo. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan *cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan angket (kuesioner), wawancara, dokumentasi, observasi. Analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis dan analisis deskriptif persentase.

Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan Hasil Belajar (Y) = $40,478 + 0,325 (FB) + 0,011 (IB) - 0,151 (POT)$. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh simultan sebesar 7%, sedangkan secara parsial hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,30% (2) ada pengaruh positif dan tidak signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar 0,0025% (3) ada pengaruh positif dan tidak signifikan peran orang tua terhadap hasil belajar 0,79%.

Simpulan penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menyediakan fasilitas belajar lengkap dan digunakan oleh siswa, meningkatkan intensitas belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, dan menekankan peran orang tua agar lebih maksimal dalam kebutuhan proses belajar siswa. Saran peneliti yaitu: Bagi guru hendaknya dapat memberikan variasi dalam proses belajar baik media, model maupun metode dalam mengajar agar siswa tidak bosan, tidak mengantuk dan perubahan metode, model, media akan memberikan kesempatan lebih aktif bertanya dan berkonsentrasi dalam proses belajar.

ABSTRACT

Haryani, Risma Septi Dwi. 2020. "The Effect of Learning Facilities, Learning Intensity and the Role of Parents Against Learning Outcomes of Economics Subjects in Class XI IPS / IIS in Semarang Private High Schools". Final Project. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Universitas Negeri Semarang. Supervisor: Inaya Sari Melati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Learning Facilities, Learning Intensity, Roles of Parents, Learning Outcomes

Learning Outcomes are a result obtained through learning experiences in class and outside to manage information that is used as a reference lesson and tested through tests or exams results obtained in the form of numbers or letters that are used as evaluation material for teachers, students and parents. Based on preliminary observation during field practice experience (PPL) in a private high school in the city of Semarang, it was found that there is a low learning outcomes in economic subjects. The purpose of this study is to determine the effect of learning facilities, learning intensity, and the role of parents on learning outcomes.

The population of this study was the XI grade students majoring in IPS / IIS at Mardiswaha High School, Kesatrian 1 High School, Walisongo High School with a sample of 140 respondents consisting of 43 Mardiswaha High School students, 84 students in Kesatrian 1 High School Semarang and 13 Walisongo High School students. The sampling technique in this study was to use cluster random sampling. Methods of data collection used a questionnaire (questionnaire), interviews, documentation, observation. Data analysis used the classic assumption test, multiple regression analysis, hypothesis testing and percentage descriptive analysis.

The results of multiple regression analysis obtained the equation of Learning Outcomes (Y) = 40.478 + 0.325 (FB) + 0.011 (IB) - 0.151 (POT). The results showed a simultaneous effect of 7%, while partially the results of the study showed (1) there was a positive and significant effect on learning facilities on learning outcomes of 6.30% (2) there was a positive and not significant effect on learning intensity on learning outcomes 0.0025 % (3) there is a positive and insignificant influence of the role of parents on learning outcomes 0.79%.

The conclusion of this study is that student learning outcomes can be improved by providing complete learning facilities and use by students, increasing the intensity of student learning both at school and at home, and emphasizing the role of parents to be more maximized in the needs of student learning processes. It is suggested: For teachers to be able to provide variations in the learning process both media, models and methods in teaching, therefore students are not bored, not sleepy and teacher should change methods, models, media to provide opportunities for student to be more actively ask questions and focus in the learning process.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Cakupan Masalah.....	7
1.4 Perumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian	8
1.6 Kegunaan Penelitian	9
1.7 Orisinalitas Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori Utama (<i>Grand Theory</i>)	12
2.1.1 Teori Belajar Behavioristik	12
2.2 Kajian Variabel Penelitian	15
2.2.1 Hasil Belajar.....	15
2.2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	16
2.2.1.2 Indikator Hasil Belajar	25
2.2.2 Fasilitas Belajar	26
2.2.2.1 Jenis-jenis Fasilitas Belajar	27
2.2.2.2 Indikator Fasilitas Belajar.....	30
2.2.3 Intensitas Belajar	31
2.2.3.1 Indikator Intensitas Belajar.....	32
2.2.4 Peran Orang Tua.....	34
2.2.4.1 Bentuk Peranan Oranng Tua	35
2.2.4.2 Indikator Peran Orang Tua	39
2.3 Penelitian Terdahulu	40
2.4 Kerangka Berpikir.....	41
2.5 Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian.....	42
3.1.1 Jenis Penelitian	42
3.1.2 Desain Penelitian.....	42
3.2 Populasi dan Sampel	43

3.2.1	Populasi	45
3.2.2	Sampel.....	47
3.3	Variabel Penelitian	49
3.3.1	Variabel Terikat.....	49
3.3.2	Variabel Bebas	50
3.3.2.1	Fasilitas Belajar	50
3.3.2.2	Intensitas Belajar	51
3.3.2.3	Peran Orang Tua.....	51
3.4	Uji Instrumen	52
3.4.1	Uji Validitas Instrumen	52
3.4.2	Uji Reliabilitas Instrumen	56
3.5	Metode Pengumpulan Data.....	58
3.5.1	Kuesioner	58
3.5.2	Wawancara	60
3.5.3	Dokumentasi.....	60
3.5.4	Observasi.....	61
3.6	Metode Analisis Data	61
3.6.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	61
3.6.2	Metode Analisis Uji Instrumen	65
3.6.2.1	Uji Prasyarat Regresi.....	65
3.6.2.1.1	Uji Normalitas	65
3.6.2.1.2	Uji Linearitas	66
3.6.2.2	Analisis Regresi Berganda	66
3.6.2.3	Uji Asumsi Klasik	67
3.6.2.3.1	Uji Multikolinearitas.....	67
3.6.2.3.2	Uji Heteroskedastisitas	68
3.6.2.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	69
3.6.2.4.1	Uji Simultan (F).....	69
3.6.2.4.2	Uji Parsial (t).....	69
3.6.2.5	Uji Analisis Data	69
3.6.2.5.1	Koefisien Determinasi Simultan	69
3.6.2.5.2	Koefisien Determinasi Parsial	70
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	72
4.1.1	Analisis Deskriptif Persentase.....	72
4.1.1.1	Deskriptif Persentase Variabel Hasil Belajar (Y).....	72
4.1.1.2	Deskriptif Pesentase Variabel Fasilitas Belajar (X1)	74
4.1.1.3	Deskriptif Pesentase Variabel Intensitas Belajar (X2)	76
4.1.1.4	Deskriptif Persentase Variabel Peran Orang Tua (X3)	78
4.1.2	Analisis Regresi Berganda	81
4.1.2.1	Uji Prasyarat Regresi.....	81
4.1.2.2	Uji Regresi Linear Berganda	84
4.1.2.3	Uji Asumsi Klasik	85
4.1.2.4	Uji Hipotesis Penelitian.....	87
4.1.2.5	Uji Analisis Data	90
4.2	Pembahasan.....	93

4.2.1	Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar	93
4.2.2	Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar	98
4.2.3	Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar	100
4.2.4	Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar	102
BAB V PENUTUP		
5.1	Simpulan	105
5.2	Saran	105
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN		110

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1	Rata-rata Nilai ujian SMA Swasta Kota Semarang.....	
1.2	Nilai Ujian Nasional Ekonomi SMA Swasta	
3.1	Daftar SMA Swasta Kota Semarang	43
3.2	Data Populasi Penelitian	44
3.3	Data Sebaran Sampel Penelitian	46
3.4	Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar	50
3.5	Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar	52
3.6	Hasil Uji Validitas Instrumen Peran Orang Tua	53
3.7	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Fasilitas Belajar	54
3.8	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Intensitas Belajar	55
3.9	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Peran Orang Tua	55
3.10	Kriteria Variabel Hasil Belajar	59
3.11	Kriteria Variabel Fasilitas Belajar	60
3.12	Kriteria Variabel Intensitas Belajar	61
3.13	Kriteria Variabel Peran Orang Tua	61
4.1	Analisis Deskriptif Hasil Belajar	70
4.2	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	70
4.3	Analisis Deskriptif Fasilitas Belajar	71
4.4	Distribusi Frekuensi Fasilitas Belajar	71
4.5	Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Fasilitas Belajar	72
4.6	Analisis Deskriptif Intensitas Belajar	73
4.7	Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar	73
4.8	Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Intensitas Belajar	74
4.9	Analisis Deskriptif Peran Orang Tua	76
4.10	Distribusi Frekuensi Peran Orang Tua	76
4.11	Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Peran Orang Tua	77
4.12	Hasil Uji Normalitas	78
4.13	Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar	79
4.14	Hasil Uji Linearitas Intensitas Belajar	80
4.15	Hasil Uji Linearitas Peran Orang Tua	80
4.16	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Hasil Belajar	82
4.17	Hasil Uji Multikolinearitas	83
4.18	Hasil Uji Heterokedastisitas	84
4.19	Hasil Uji F	85
4.20	Hasil Uji t	86
4.21	Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	87
4.22	Hasil Signifikansi Koefisien Determinasi (R^2)	88
4.23	Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir Teoritis	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1	Daftar Nilai UTS Mata Pelajaran Ekonomi	108
2	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen	112
3	Angket Uji Coba Instrumen	113
4	Daftar Responden Uji Coba Instrumen	119
5	Tabulasi Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar.....	120
6	Tabulasi Uji Coba Variabel Intensitas Belajar.....	121
7	Tabulasi Uji Coba Variabel Peran Orang Tua	122
8	Rekap Hasil Validitas Uji Coba Instrumen.....	123
9	Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen	126
10	Kisi-kisi Angket Penelitian	127
11	Angket Penelitian.....	128
12	Tabulasi Data Penelitian Fasilitas Belajar	135
13	Tabulasi Data Penelitian Intensitas Belajar	140
14	Tabulasi Data Penelitian Peran Orang Tua	145
15	Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian	149
16	Uji Asumsi Klasik.....	150
17	Uji Hipotesis	153
18	Surat Ijin Penelitian.....	155
19	Surat Selesai Penelitian.....	159
20	Pedoman Wawancara.....	165
21	Hasil Wawancara	166
21	Dokumentasi	171

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan tujuan pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan wadah untuk menyelenggarakan pendidikan. Jenjang pendidikan formal terbagi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Status sekolah terbagi dua yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Sekolah swasta merupakan satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh organisasi yayasan yang telah berbadan hukum. Sekolah swasta dikelola oleh yayasan, berbeda dengan sekolah negeri yang dikelola pemerintah. Sekolah swasta yang didirikan atas dasar nama seseorang, kelompok ataupun yayasan dengan latar belakang sekolah tersebut beragam baik untuk keagamaan, kebudayaan, maupun kebutuhan khusus.

Sekolah negeri dan sekolah swasta memiliki peraturan masing-masing yang harus diikuti oleh warga sekolah akan tetapi setiap sekolah memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencerdaskan anak didiknya. Tujuan masing-masing sekolah tentunya sudah tercantum pada pembukaan UUD 1945 yaitu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui generasi yang akan datang supaya memiliki bekal

pendidikan yang baik. Kegiatan belajar di sekolah memiliki tujuan untuk membantu anak didik mempersiapkan diri menghadapi masa depannya, tentunya anak generasi mendatang harus memiliki kemampuan dan pengetahuan luas yang dibutuhkan untuk bekal masa yang akan datang. Kemampuan dan pengetahuan tersebut dapat diperoleh anak didik di sekolah. Kemampuan untuk menyerap, mengelola dan menerapkan merupakan salah satu keberhasilan dalam proses belajar masing-masing siswa. Keberhasilan tersebut dapat berupa hasil belajar yang berupa angka atau nilai dari pengetahuan siswa yang sudah mampu diserap, dikelola dan diterapkan kemudian diujikan melalui tes yang telah disediakan oleh sekolah.

Hasil belajar diperoleh dari sebuah proses yang disebut belajar. Slameto (2010:2) menyatakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam belajar keberhasilan belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar anak didik setelah mengikuti proses belajar, apakah hasilnya tinggi atau rendah yang diperolehnya. Ketika hasil belajar yang didapatkan siswa tinggi maka dapat dikatakan bahwa siswa tersebut telah mencapai keberhasilan belajar.

Proses belajar dimaksudkan untuk mentransfer pengetahuan, ketrampilan maupun sikap baik kepada siswa. Proses belajar digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa yang dilihat dari pemahaman yang sudah diujikan melalui tes yang dapat berupa angka atau nilai. Sedangkan hasil belajar ekonomi merupakan

hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti mata pelajaran ekonomi, memahami, mengerti tentang materi yang telah diajarkan oleh guru. Ekonomi merupakan mata pelajaran yang memerlukan kecakapan dan ketrampilan didalamnya, karena sebagai besar materi bersifat teoritis. Pencapaian dari proses belajar tersebut dapat dilihat dari hasil belajar yang peroleh siswa yang telah diujikan dalam waktu tertentu.

Nilai ujian nasional menjadi salah satu penentu hasil belajar yang menjadi patokan keberhasilan dalam proses belajar yang telah dilalui oleh siswa. Hasil belajar yang belum optimal dilihat dari website www.puspendik.kemendikbud.id melalui data rata-rata hasil ujian nasional SMA Swasta tahun 2019/2020 di kota Semarang dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rata-rata ujian nasional tahun 2019/2020 SMA Swasta kota Semarang

No	Interval Nilai Ujian	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	37 -50	15 Sekolah	41,66%	Rendah
2	51 – 64	16 Sekolah	44,44%	Menengah
3	65 – 78	5 Sekolah	13,88%	Tinggi

www.puspendikbud.kemendikbud.id

Data Tabel 1.1 hasil rata-rata nilai ujian nasional, dapat dilihat bahwa disimpulkan bahwa banyak sekolah yang mendapatkan nilai ujian dengan kriteria rendah sampai menengah untuk semua mata pelajaran di sekolah yang diujikan sedangkan untuk mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dari Tabel 1.2 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Data rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi SMA Swasta kota Semarang tahun 2019/2020

No	Interval Nilai Ujian	Jumlah	Persentase	Keterangan
1	37 – 51	11 Sekolah	30,55%	Rendah
2	52 – 66	17 Sekolah	47,22%	Menengah
3	67 - 81	8 Sekolah	22,22%	Tinggi

www.puspendikbud.kemendikbud.id

Data Tabel 1.2 hasil rata-rata nilai ujian nasional mata pelajaran ekonomi, dapat dilihat bahwa sebanyak 17 sekolah dengan kategori menengah dengan data tersebut, berdasarkan Pengalaman Praktik Lapangan (PPL) penulis didapatkan bahwa hasil belajar mata pelajaran ekonomi disalah satu SMA swasta masih tergolong rendah dikarenakan masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk setiap materi yang diujikan. Berdasarkan keterangan diatas banyak hal yang mempengaruhi hasil belajar. Menurut Slameto (2010:54) keberhasilan proses belajar dipengaruhi oleh banyak jenisnya yaitu digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi proses belajar yang berasal dari dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang mempengaruhi proses belajar yang berasal dari luar diri siswa.

Faktor eksternal yang menjadi penentu kelancaran sebuah proses belajar yaitu salah satunya fasilitas belajar. Berdasarkan Undang-undang No 20 Tahun 2003 bahwa fasilitas belajar menjadi faktor penting dalam pendidikan.

Tersedianya fasilitas belajar di sekolah maupun di rumah akan mempermudah siswa dalam proses belajarnya yang akan mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Apabila fasilitas belajar terpenuhi maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang tinggi, sedangkan apabila fasilitas belajar yang tidak terpenuhi maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang rendah. Menurut Bahri (2002:150) mengemukakan bahwa yang dimaksud fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha berupa benda maupun uang. Jadi, terpenuhinya fasilitas belajar akan mempermudah siswa untuk belajar dan akan meningkatkan fokus siswa sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik.

Fasilitas belajar terpenuhi secara lengkap belum sepenuhnya menjamin hasil belajar yang baik akan tetapi, seberapa intens waktu belajar siswa untuk belajar baik di sekolah maupun di rumah karena intensitas belajar di sekolah sangat sedikit karena harus dibagi oleh beberapa pelajaran dalam sehari. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2008: 560) intensitas diartikan sebagai keadaan tingkatan atau ukuran intensnya. Diartikan bahwa intensitas sebagai usaha yang dilakukan siswa secara penuh semangat untuk mencapai tujuan belajar yaitu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Waktu belajar siswa berbeda-beda mulai dari lamanya belajar, ketekunan belajar dan bagaimana siswa bisa membagi waktunya untuk belajar. Belajar seharusnya dilakukan secara fokus dengan waktu efisien dan rutin agar menjadi kebiasaan setiap harinya. Hasil belajar yang maksimal akan tercapai apabila siswa mampu untuk meningkatkan intensitas

belajarnya yang akan menjadikan kebiasaan belajar sehingga dengan kebiasaan belajar tersebut siswa mampu untuk mengingat materi yang dipelajari.

Waktu belajar siswa dengan sistem *full day school* lebih menguras pikiran maupun tenaga bagi guru maupun siswa. Berdasarkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama pelajaran berlangsung banyak siswa yang tertidur saat pelajaran dan hampir sebagian siswa tidak memperhatikan saat pelajaran berlangsung, siswa lebih memilih bermain gadget ataupun bermain dengan teman sebangkunya sehingga materi pelajaran yang disampaikan tidak sepenuhnya terserap oleh siswa. Berdasarkan keterangan tersebut peneliti tertarik untuk menjadikan intensitas belajar sebagai salah satu variabel yang akan diteliti.

Faktor eksternal yang mendukung proses belajar tentunya bukan dari fasilitas belajar saja akan tetapi orang tua menjadi faktor eksternal yang penting. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 dijelaskan bahwa fasilitas belajar dan orang tua menjadi faktor terpenting untuk menentukan keberhasilan pendidikan bagi anaknya karena saat belajar di rumah yang mengawasi kegiatan belajar, mengatur waktu belajar serta melengkapi fasilitas belajar di rumah adalah orang tua. Lingkungan keluarga yang terutama adalah orang tua berperan penting dalam perkembangan belajar anak. Menurut Pohan (1986: 167) menjelaskan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak, tempat anak menggantungkan, tempat dia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan. Orang tua menjadi tempat yang utama mengajarkan pendidikan dalam lingkungan keluarga dan menumbuhkan sikap sebelum anak terjun bersosialisasi dengan masyarakat sekitar. Orang tua memiliki

beberapa peranan dalam belajar anaknya seperti melengkapi fasilitas belajar anak di rumah, memberikan perhatian serta membimbing dalam belajar anak.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada beberapa variabel yang telah dijabarkan di latar belakang dengan judul “PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS/IIS DI SMA SWASTA KOTA SEMARANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat fenomena yang terjadi, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Sebanyak 47,22% atau 17 dari 36 SMA Swasta di kota Semarang dengan rata-rata nilai ujian mata pelajaran ekonomi dengan kriteria menengah yaitu dengan nilai 52 sampai 66.
2. Fasilitas Belajar di SMA Swasta sudah tergolong baik.
3. Intensitas Belajar yang masih tergolong rendah.
4. Peran Orang Tua sudah tergolong baik.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas, fokus dalam penelitian ini agar tidak terjadi perluasan permasalahan. Peneliti akan mengkaji tentang beberapa variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa untuk dapat mempersempit ruang lingkup penelitian agar dapat sesuai dengan sasaran yang diharapkan. Batasan masalah

pada penelitian ini adalah hanya akan meneliti pengaruh fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang.

Peneliti melakukan penelitian hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi karena mengamati langsung dan mengajar mata pelajaran ekonomi ketika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) selama 45 hari disalah satu sekolah swasta dan mengamati hasil belajar yang didapatkan siswa masih tergolong rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM), sehingga peneliti tertarik untuk meneliti secara ilmiah persoalan hasil belajar siswa di SMA Swasta yang masih tergolong rendah.

1.4 Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang?
2. Adakah pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang?
3. Adakah pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang?
4. Adakah pengaruh fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan didapatkan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan fasilitas belajar terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang.
2. Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang.
3. Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang.
4. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar, intensitas belajar dan peranan orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Kota Semarang.

1.6 Kegunaan Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pembaca tentang dunia pendidikan khususnya mengenai fasilitas belajar, intensitas belajar siswa dan peranan orang tua sehingga diharapkan dapat membantu mengurangi masalah hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi bagi sekolah dengan orang tua untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Manfaat Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai saran kepada guru tentang pentingnya intensitas belajar dan fasilitas belajar bagi peserta didik.

3. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya terutama mengenai Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar, Peran Orang tua.

1.7 Orisinilitas Penelitian

Orisinilitas dari penelitian ini menekankan pada hasil belajar. Penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini., dkk (2018) dengan judul *“Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IIS dan XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pekanbaru”* menunjukkan bahwa fasilitas belajar di sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,686 dan pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap hasil belajar sebesar 1,050. Fasilitas belajar berpengaruh simultan sebesar 45,5%. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Random Sampling*.
2. Penelitian lain juga dilakukan oleh Janah (2018) dengan judul *“Pengaruh Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar”* menunjukkan hasil bahwa intensitas belajar berpengaruh signifikan sebesar 2,397, variabel gaya belajar berpengaruh menunjukkan hasil sebesar 2,826 dan pengaruh simultan secara signifikan variabel intensitas belajar dan gaya belajar sebesar 6,096.

3. Penelitian yang lain dilakukan oleh Rahayu (2018) dengan judul “*Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung*” menunjukkan hasil bahwa pengaruh perhatian orang tua dengan *R Square sebesar 0,268%*.

Pada Penelitian ini berfokus dengan Variabel *Dependent* hasil belajar dan Variabel *Independent* yaitu fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua. Teknik yang digunakan pada penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada SMA Swasta Kota Semarang. Keterbatasan penelitian ini karena kendala waktu maka peneliti hanya mengambil SMA Mardasiswa yang terletak di Kecamatan Banyumanik, SMA Walisongo terletak di Kecamatan Semarang Tengah dan SMA Kesatrian 1 terletak di Kecamatan Semarang Barat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

4.1 Kajian Teori

4.1.1 Teori Belajar Behavioristik

Teori Behavioristik adalah teori dicetuskan oleh Gage dan Berliner (1984) yang mempelajari perubahan perilaku manusia sebagai hasil dari pengalaman. Teori belajar behaviorisme memandang bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon (Sanjaya, 2008:238). Belajar dalam teori behavioristik dapat dilakukan dengan melatih refleks-refleks sedemikian rupa sehingga dapat menjadi suatu kebiasaan yang dikuasai individu (Andriyani, 2015:96). Perubahan perilaku yang dimaksudkan perubahan perilaku yang tampak maupun perilaku yang tidak tampak. Perilaku yang tampak misalnya menulis, menendang, memukul, dan sebagainya. Sedangkan perilaku yang tidak tampak misalnya berpikir, menghayal dan sebagainya.

Teori behavioristik dengan model hubungan stimulus- responnya, mendudukan orang belajar sebagai individu yang pasif. Respon atau perilaku tertentu dengan menggunakan metode pelatihan atau pembiasaan semata. Munculnya perilaku akan semakin kuat bila diberikan penguatan dan akan menghilang bila dikenai hukuman. Tokoh-tokoh yang terkenal dalam teori ini meliputi E.L. Thorndike, I.P. Pavlov, B.F.Skinner, J.B.Watson, dan lain-lain.

- 1) Thorndike

Teori behavioristik dikaitkan dengan belajar adalah proses interaksi antara stimulus (pikiran, perasaan dan gerakan). Perubahan tingkah laku boleh berwujud sesuatu yang konkret (dapat diamati) atau non konkret (tidak bisa diamati).

Waston meramalkan perubahan apa yang bakal terjadi pada siswa. Demikian psikologi dan ilmu belajar dapat disejajarkan dengan ilmu yang lainnya seperti fisika atau biologi yang sangat berorientasi pada pengalaman empiris. Berdasarkan uraian tersebut, penganut aliran tingkah laku suka memilih untuk tidak memikirkan hal-hal yang tidak bisa diukur, meskipun mereka tetap mengakui bahwa hal itu penting.

2) B. Frederic Skinner

Menurut Skinner, deskripsi antara stimulus dan respon untuk menjelaskan perubahan tingkah laku (hubungannya dengan lingkungan) menurut waston adalah deskripsi yang tidak lengkap. Respons yang diberikan oleh siswa tidaklah sesederhana itu, sebab pada dasarnya setiap stimulus yang diberikan berinteraksi satu dengan lainnya, dan interaksi ini akhirnya mempengaruhi repons yang dihasilkan. Sedangkan respons yang diberikan juga menghasilkan berbagai konsekuensi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkah laku siswa.

Memahami tingkah laku siswa secara tuntas diperlukan pemahaman terhadap respons itu sendiri, berbagai konsekuensi yang diakibatkan oleh respons tersebut. Skinner juga menjelaskan tingkah laku hanya karena membuat segala sesuatu menjadi bertambah rumit sebab

alat itu juga harus dijelaskan lagi. Misalnya, apabila dikatakan bahwa seseorang siswa berprestasi buruk sebab siswa mengalami frustrasi akan menuntut perlu dijelaskan apa itu frustrasi. Penjelasan frustrasi kemungkinan akan memerlukan penjelasan lainnya.

Kesimpulan beberapa tokoh teori behavioristik bahwa aliran behavioristik memfokuskan pada input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Stimulus merupakan apa saja yang diberikan oleh guru saat mengajar, sedangkan respon berupa reaksi siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Teori behavioristik menekankan pada hasil belajar mengutamakan pengukuran, dengan adanya pengukuran dapat diketahui ada tidaknya perubahan tingkah laku individu. Perubahan tingkah laku merupakan suatu perubahan pengalaman. Perubahan pengalaman juga disebabkan oleh faktor yang mendukung perubahan perilaku seperti kelengkapan fasilitas yang disediakan dapat mendukung pengalaman belajar individu dan perubahan perilaku ada kaitannya dengan lingkungan, lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga karena peran orang tua juga akan mempengaruhi perubahan perilaku individu seperti dukungan yang diberikan orang tua dalam proses belajarnya. Selain itu stimulus murni dilakukan oleh individu seperti melakukan pengulangan atas kegiatan yang dilakukan sehingga menghasilkan sebuah perubahan perilaku seperti contohnya intensitas belajar individu, dengan pengulangan waktu belajar tentunya akan mempengaruhi kualitas belajar individu. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teori belajar behavioristik dimana hasil belajar ditentukan oleh adanya perubahan perilaku yang disebabkan oleh pengalaman, peneliti mengamati pengalaman tersebut didapatkan dari fasilitas belajar yang disediakan, intensitas belajar yang dilakukan oleh individu dan peran orang tua dalam mendukung proses belajar individu.

4.2 Kajian Variabel Penelitian

4.2.1 Hasil Belajar

Belajar menurut Sudjana (2010:22) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Rifa'i dan Anni (2016:71) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar sedangkan hasil belajar menurut Lestari (2015:117) merupakan akibat dari belajar seseorang. Perubahan yang dimaksudkan dari hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan dan kecakapan..

Perubahan perilaku dari hasil belajar yang dimaksudkan sejalan dengan pemikiran oleh Hamalik (2009:30) hasil belajar adalah apabila individu telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar menurut Sudjana (2009:3) merupakan perubahan tingkah laku perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Menurut Bloom (dalam Sudjana 2009:49) bahwa hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil merupakan proses kecakapan atau hhasil belajar yang dapat dicapai pada waktu tertentu atau periode tertentu.

Konsep tentang hasil belajar diatas dapat ditarik kesimpulan secara umum sesuai dengan teori behavioristik bahwa hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan dari perubahan perilaku oleh siswa. Hasil belajar didapatkan dari pengalaman belajar seperti siswa yang tidak bisa membaca, menulis kemudian mampu untuk membaca dan menulis melalui belajar, siswa dari hal tidak mengerti menjadi mengerti melalui belajar dan siswa belajar dari berbagai sumber untuk mengelola informasi untuk dijadikan tambahan referensi mengenai pelajaran yang diterima kemudian dalam waktu tertentu diujikan dengan test atau ujian dan hasilnya berupa angka atau huruf. Hasil belajar sangat menentukan kemampuan siswa setelah menerima proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil belajar siswa digunakan untuk bahan evaluasi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui seberapa paham siswa tersebut memahami pelajaran yang disampaikan. Hasil belajar yang tinggi maupun rendah tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal dan faktor eksternal.

4.2.1.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Seseorang dalam proses belajar akan mengalami perubahan perilaku yang dapat menentukan hasil belajar individu tersebut. Perubahan perilaku tentunya disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal.

Menurut Slameto (2003:54) faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ada dua macam yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor internal
 - a) Jasmani
 1. Faktor kesehatan
 2. Cacat tubuh
 - b) Psikologis
 1. Intelligensi

2. Perhatian
3. Minat
4. Bakat
5. Motif
6. Kematangan
7. Kesiapan
- c) Faktor kelelahan
- 2) Faktor eksternal
 - a) Faktor keluarga
 1. Cara orang tua mendidik
 2. Relasi antar anggota keluarga
 3. Suasana rumah
 4. Keadaan ekonomi keluarga
 5. Pengertian orang tua
 6. Latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah
 1. Metode mengajar
 2. Kurikulum
 3. Relasi guru dan siswa
 4. Relasi siswa dengan guru
 5. Displin sekolah
 6. Alat pelajaran
 7. Waktu sekolah
 8. Standar pelajaran diatas ukuran
 9. Keadaan gedung
 10. Metode mengajar
 11. Tugas rumah
 - c) Faktor masyarakat
 1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
 2. Mass media
 3. Teman bergaul
 4. Bentuk kehidupan masyarakat

Sedangkan menurut Dalyono (2007:55) faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu:

1. Faktor Internal (berasal dari dalam diri)
 - a. Kesehatan
 - b. Intelegensi dan bakat
 - c. Minat dan motivasi
 - d. Cara belajar
2. Faktor Eksternal (berasal dari luar diri)
 - a. Keluarga
 - b. Sekolah
 - c. Masyarakat

d. Lingkungan sekitar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang diatas juga disampaikan oleh Syah (2006:144) dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa
3. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi pelajaran.

Faktor-faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal dari diri individu tersebut. Faktor internal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa berasal dari luar siswa. Faktor internal dan faktor eksternal tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor Internal

a. Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan siswa berpengaruh terhadap belajarnya.

1) Kondisi kesehatan

Proses belajar siswa akan terganggu jika kesehatan siswa terganggu, selain cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk maupun gangguan yang lainnya. Jika siswa ingin

mendapatkan belajar dengan baik maka diusahakan kesehatannya terjamin.

2) Waktu istirahat

Proses belajar akan terganggu apabila waktu istirahat siswa terganggu. Kurang bersemangat, mudah lelah dan mengantuk karena waktu istirahat tidak cukup.

3) Kehadiran

Kehadiran siswa di sekolah merupakan minat siswa kepada pelajaran. Siswa yang masuk sekolah dapat memperoleh informasi terbaru yang belum bisa menjadi bisa. Selain itu siswa mendapatkan informasi buku yang dapat digunakan sebagai referensi dan memberikan dorongan untuk belajar sendiri.

b. Intelegensi / kecerdasan

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan situasi baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dan proses pembelajaran.

1) Kesulitan mengerjakan tugas

Kesulitan dalam mengerjakan tugas menimbulkan motivasi tersendiri untuk bisa belajar dengan rajin. Kesulitan dalam mengerjakan merupakan suatu tantangan bagi siswa dan kepuasan tersendiri sehingga mendapatkan belajar yang baik.

2) Nilai pelajaran

Nilai merupakan suatu tolak ukur keberhasilan siswa. Tinggi rendahnya kecerdasan siswa sangat menentukan keberhasilan dalam belajar. Siswa yang pandai biasanya akan mendapatkan nilai yang baik. Sedangkan bagi siswa yang kurang pandai mendapatkan nilai rendah.

c. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang membuat seseorang berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam belajar siswa akan memperbesar usaha untuk belajar sehingga mendapatkan prestasi belajar yang tinggi.

1) Keinginan menguasai materi

Ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran memberikan dampak besar bagi keberhasilan siswa. Siswa memiliki keinginan keinginan yang kuat untuk menguasai materi pelajaran dan berusaha semaksimal mungkin untuk dapat mencapai keinginan tersebut.

2) Perhatian terhadap materi

Perhatian yaitu dengan melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik harus mempunyai perhatian terhadap pelajaran.

3) Ketelitian mengerjakan soal

Ketelitian untuk mengerjakan soal oleh guru akan memudahkan memahami maksud dari soal yang diberikan. Siswa pandai biasanya akan lebih teliti karena apabila ceroboh dalam menjawab soal akan berakibat fatal.

4) Minat membaca buku

Membaca merupakan suatu tuntutan setiap siswa, karena dapat memperkaya dan memperluas pengetahuan. Membaca buku pelajaran atau artikel akan meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan prestasi belajar.

5) Keaktifan bertanya

Keaktifan bertanya menunjukkan rasa ingin tahu terhadap materi yang dipelajari adapun ada bagian-bagian materi yang belum dipahami sehingga siswa dilatih untuk aktif dalam bertanya sehingga rasa penasaran dalam belajar bisa terjawab sebagai tambahan informasi.

6) Usaha memahami materi

Minat seseorang akan mempengaruhi hasil yang dicapai karena akan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru dan dapat mencapai keinginan dalam belajar.

d. Cara belajar

Keberhasilan studi siswa dipengaruhi oleh cara belajar siswa. Cara belajar efisiensi sebagai berikut:

- 1) Berkonsentrasi sebelum dan pada saat pelajaran
- 2) Segera mempelajari kembali bahan yang telah dipelajari
- 3) Membaca dengan teliti dan baik serta menguasai materi sebaik-baiknya
- 4) Mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal
 - a) waktu belajar
 - b) frekuensi belajar setiap hari
 - c) cara mempelajari bahan pelajaran
 - d) cara mengerjakan tugas

2. Faktor Eksternal

a) Lingkungan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan yang utama setelah kita dilahirkan di kehidupan nyata yang melatih kita bagaimana cara berinteraksi pertama kali. Keadaan keluarga yang harmonis akan mempengaruhi perilaku seseorang dimana ada stimulus dan respons yang baik sehingga mampu untuk membentuk anak memiliki prestasi yang baik. Sebaliknya apabila keluarga tidak harmonis maka akan menimbulkan masalah-masalah yang tidak diharapkan sehingga mampu membuat prestasi siswa menjadi buruk.

b) Lingkungan sekolah

1) Guru

Guru merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Kualitas guru adalah faktor penting dalam menentukan proses pembelajaran. Setiap guru memiliki kepribadian masing-masing dalam menyampaikan pelajaran kepada siswanya. Dari kepribadian seorang guru dapat mempengaruhi pola kepemimpinan dikelas. Setiap guru dalam memberikan tugas selalau berbeda serta dalam penyampaian metode belajar yang digunakan supaya siswa mampu untuk memahami apa yang dijelaskan biasanya guru memiliki banyak metode.

2) Sumber belajar/literatur

Literasi merupakan sumber materi yang dapat menunjang proses belajar dengan banyak literasi maka siswa akan mudah dalam belajarnya sehingga akan lebih semangat dalam belajar karena informasi yang didapat sudah jelas untuk kelengkapan pelajaran yang belum dipahami.

3) Kegiatan ekstrakurikuler

Keikutsertaan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat baik sebagai sarana penyaluran bakat yang dimiliki, pengembangan wawasan dan dapat melatih siswa dalam berorganisasi.

4) Keadaan ruang kelas

Keadaan ruang terdiri dari ruang kelas maupun sarana dan prasarana yang terdapat dalam ruang kelas. Jika keadaan tempat belajar yang kondusif maka akan meningkatkan fokus saat pelajaran dan dengan adanya terpenuhinya kelengkapan sarana dan fasilitas belajar oleh sekolah maka akan memudahkan siswa dalam belajar.

5) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan tersebut berupa bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, memahami dan mengembangkan bahan pelajaran tersebut.

6) Waktu sekolah

Waktu sekolah adalah waktu yang terjadi selama proses belajar mengajar di sekolah. Waktu sekolah digunakan dengan cara memilih waktu belajar yang tepat akan berpengaruh positif terhadap proses belajar anak.

7) Disiplin sekolah

Disiplin sekolah berkaitan dengan ketepatan waktu dalam segala kegiatan sekolah bisa melalui bagaimana anak tidak mengalami keterlambatan dalam masuk sekolah maupun pengumpulan tugas. Anak yang tidak mengalami keterlambatan dalam masuk ke sekolah berarti anak tersebut sudah siap untuk mengikuti pelajaran di sekolah, apabila anak tersebut dalam

pengumpulan tugas selalu tepat waktu berarti anak tersebut memiliki motivasi besar dalam pelajaran.

c) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat terdiri dari orang-orang tidak terpelajar dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik akan berpengaruh pada siswa. Siswa akan tertarik berbuat seperti yang dilakukan orang-orang sekitarnya. Akibatnya belajar terganggu dan bahkan anak kehilangan semangat untuk belajar karena perhatiannya terpusat kepada pelajaran berpindah kepada perbuatan yang selalu dilakukan orang sekitarnya. Sebaliknya, jika lingkungan anak adalah orang-orang yang terpelajar dengan kebiasaan mendidik, antusias cita-cita maka akan mendorong anak untuk semangat dalam belajar untuk menggapai cita-cita dan anak akan terpengaruh hal-hal baik.

2.2.1.2 Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan untuk menyerap arti materi atau bahan yang dipelajari. Seberapa siswa mampu menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dialami, dan dirasakan. Menurut Bloom hasil belajar diukur melalui tiga ranah yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), psikomotorik (kemampuan motorik). Pada penelitian ini peneliti mengambil aspek kognitif yaitu berhubungan erat dengan perubahan tingkah laku meliputi kemampuan pemahaman pengetahuan serta

melibatkan kemampuan dalam mengorganisasi potensi berpikir untuk dapat mengolah stimulus pemecahan permasalahan yang mewujudkan dalam hasil belajar. Peneliti pada penelitian ini hasil belajar didapatkan dari nilai UTS/PTS yang telah diujikan oleh masing-masing guru mata pelajaran ekonomi.

2.2.2 Fasilitas Belajar

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa tentunya dilihat dari fasilitas belajar yang dapat mendukung atau menunjang proses belajar sehingga apabila fasilitas terpenuhi akan lebih mudah berkonsentrasi dalam menerima pelajaran dan informasi yang disampaikan. berikut beberapa penjelasan mengenai fasilitas belajar.

Fasilitas Belajar menurut Astutik & Wasiti (2016:51) menyatakan bahwa seperangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan siswa untuk mempermudah dalam memahami suatu materi, fasilitas belajar dapat berupa sarana dan prasarana.

Fasilitas belajar menurut Djamarah (2011 : 150) bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang.

Menurut Gie (2002: 33) dalam Widyastuti dan Widodo (2018:878) belajar seharusnya tersedia fasilitas belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan belajar.

Dari beberapa pendapat mengenai fasilitas belajar dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses belajar

baik itu bergerak ataupun tidak bergerak, fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah siswa untuk berkonsentrasi, tidak mudah jenuh dan siswa akan lebih fokus pada pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

2.2.2.2 Jenis-jenis Fasilitas Belajar

Menurut Gie (2002) dalam Widyastuti dan Widodo (2018:878) fasilitas belajar dapat dilihat dari tempat dimana aktivitas belajar itu dilakukan. Berdasarkan tempat aktivitas belajar dilaksanakan, maka fasilitas belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu:

- a. Fasilitas belajar di sekolah
- b. Fasilitas belajar di rumah

Fasilitas dibedakan menjadi 2 jenis yaitu:

- 1) Fasilitas fisik yaitu segala sesuatu yang berupa benda atau fisik yang dapat dibedakan, yang mempunyai peranan untuk memudahkan dan melancarkan suatu usaha. Fasilitas tersebut disebut fasilitas materiil. Fasilitas fisik antara lain ruang kelas, perabotan kantor TU, perabotan Laboratorium, perpustakaan dan ruang praktek.
- 2) Fasilitas uang yaitu segala sesuatu yang bersifat mempermudah suatu kegiatan sebagai akibat bekerjanya nilai uang. Fasilitas ini biasanya dalam manajemen keuangan atau pembiayaan.

Menurut Hamalik (2003:24) terkait fasilitas belajar sebagai unsur penunjang belajar, bahwa: “ ada tiga hal yang perlu mendapatkan perhatian kita,

yakni media atau alat bantu belajar, peralatan, perlengkapan belajar, dan ruangan belajar. Ketiga komponen ini saling mempengaruhi. Secara keseluruhan ketiga komponen memberikan kontribusinya, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap keberhasilan belajar.

Menurut Sanjaya, fasilitas belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1) Sarana

Sarana merupakan segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar. Sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang dipergunakan pendidik dalam pelaksanaan pendidikan. Sarana pendidikan diklasifikasikan menjadi tiga macam yaitu:

a) Habis tidaknya dipakai

Sarana habis tidaknya dipakai dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sarana yang habis dipakai, adalah bahan dan alat apabila digunakan habis dalam waktu yang singkat.

Contohnya: kapur, tinta spidol, bahan kimia.

2. Sarana yang tahan lama, adalah bahan yang digunakan terus menerus dalam waktu yang lama.

Contohnya: meja, kursi, komputer, lemari, peta globe, papan tulis.

3. Bergeraknya tidaknya pada saat digunakan

Ada dua macam sarana pendidikan yaitu:

- a) sarana bergerak, sarana yang dapat dipindahkan atau digerakan sesuai kebutuhan pemakainya.

Contohnya: meja, kursi, lemari, alat peraga sederhana.

- b) sarana tidak bergerak, sarana yang tidak bisa untuk dipindahkan.

Contohnya: saluran air, lampu permanen dan jendela.

4. Hubungannya dengan proses belajar

Sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a) Alat pelajaran, merupakan alat yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.

Contohnya: buku, alat tulis dan alat praktik

- b) Alat peraga, merupakan alat bantu pembelajaran berkaitan dengan materi pembelajaran.

Contohnya: alat peraga organ tubuh, alat peraga pemantulan cahaya.

- c) Media pengajaran, merupakan sarana yang digunakan sebagai perantara dalam pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi. Ada tiga jenis media yaitu media audio, media visual dan media audio visual.

2) Prasarana

Prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan. Contohnya halaman, kebun, taman. Prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung berkaitan dengan peserta didik, namun dapat mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar meliputi jalan menuju sekolah, penerangan sekolah dan kamar kecil.

Prasarana pendidikan di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yaitu:

- a) Prasarana yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran. Contohnya: ruang kelas, ruang praktek, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium.
- b) Prasarana yang tidak digunakan langsung untuk proses pembelajaran. Contohnya: ruang kantor, kantin sekolah, UKS, ruang guru, ruang kepala sekolah, taman dan tempat parkir.

Dari beberapa pengertian dan pembagian mengenai sarana dan prasara dapat disimpulkan bahwa sarana adalah segala sesuatu baik itu bentuk fisik yang dapat membantu keberlangsungan proses belajar individu maupun kelompok baik secara langsung. Sarana tidak hanya di sediakan oleh sekolah saja tetapi orangtua harus memfasilitasi sehingga dalam keadaan belajar mandiri di rumah semua sarana tercukupi dan siswa mampu untuk lebih fokus pada kegiatan belajarnya. Sarana sifatnya menetap seperti meja, papan tulis, namun ada juga yang bersifat

cepat habis seperti bolpoint, kertas dan sebagainya. Sarana belajar juga harus disediakan sebanyak mungkin agar siswa mampu mengendalikan fokusnya dalam kegiatan belajar baik individu maupun kelompok. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kelancaran proses belajar baik itu kelompok ataupun individu. Prasarana dapat berupa halaman sekolah, laboratorium, ruang BK.

2.2.2.2 Indikator Fasilitas Belajar

Fasilitas belajar dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses belajar baik itu bergerak ataupun tidak bergerak. Untuk menentukan yang termasuk dalam fasilitas belajar dapat dilihat pada beberapa indikator yang disampaikan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

Menurut Aunurrahman (2012) dalam Anggraini dan Nani (2018:68) bahwa indikator fasilitas terbagi menjadi enam antara lain (1) Penataan gedung sekolah, (2) Keadaan ruang kelas, (3) Keberfungsian perpustakaan, (4) Fasilitas kelas dan laboratorium, (5) Ketersediaan buku pelajaran, (6) Optimasi media dan alat bantu.

Menurut Dalyono (2007:241) indikator fasilitas belajar telah dibagi menjadi sebagai berikut:

- a) Gedung sekolah
- b) Ruang belajar
- c) Alat bantu belajar dan media pengajaran
- d) Perpustakaan sekolah
- e) Buku pelajaran

Sedangkan menurut Gie (2002:62) dalam Nurbidayah (2019:368) indikator fasilitas belajar terbagi sebagai berikut:

- a) Ruang atau tempat belajar
- b) Perabot belajar
- c) Alat bantu belajar
- d) Sumber belajar

Dari beberapa indikator menurut para ahli tersebut bahwa fasilitas belajar terbagi menjadi sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses belajar siswa. Pada penelitian ini indikator fasilitas belajar peneliti terfokus pada komponen yang mencakup sarana dan prasaran belajar yaitu pada (1) Ruang tempat belajar, (2) Gedung sekolah, (3) Perpustakaan, (4) Sumber Belajar, (5) Kelengkapan alat bantu belajar.

2.2.3 Intensitas Belajar

Intensitas dalam kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan sebagai keadaan tingkat an atau intensnya. Intensitas belajar menurut Echols (2014:408) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) bahwa intensitas dapat diartikan sebagai kehebatan, kuat atau orang yang bersemangat. Sedangkan intensitas menurut Hurlock (2004: 93) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) setiap orang memiliki kekuatan sikap dan identitas sikap yang menjadikan hasrat untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh yang diukur dari waktu yang digunakan untuk sesuatu yang sudah dipilih. Sadirman (2013) dalam Syawirda dan Yuhendri (2019:794) bahwa intensitas belajar siswa sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni hasil belajar.

Intensitas dapat berkaitan dengan keadaan bergelora, berkobar, semangat dan dalam wujud sikap maupun perbuatan dapat diartikan bawah intensitas adalah usaha yang dilakukan dengan sekuat tenaga dalam artian belajar bahwa intensitas sebagai usaha yang dilakukan oleh siswa dengan penuh semangat untuk mencapai

tujuan dengan usaha yang dilakukan secara rutin dan sungguh-sungguh. Seseorang yang belajar dengan semangat yang gigih maka hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.

2.2.3.1 Indikator Intensitas Belajar

Menurut Sofchah Sulistyowati (2000:2) dalam Sodiq (2017:19) bahwa intensitas belajar untuk mencapai keberhasilan belajar dibagi menjadi dua indikator yaitu:

a) Keteraturan belajar

Belajar membutuhkan keteraturan waktu mulai dari menguasai bahan pelajaran, keteraturan membagi waktu belajar dan keteraturan untuk masuk sekolah karena materi yang disampaikan di sekolah tidak hanya untuk didengarkan penjelasannya saja. Akan tetapi, materi yang disampaikan harus dicatat dengan teratur guna untuk menambah materi terkait mata pelajaran yang disampaikan. Anak didik yang lebih teratur dalam mempersiapkan waktu belajarnya maka akan mencapai keberhasilan belajar yang baik.

b) Kedisiplinan belajar

Sikap disiplin pada individu ada karena adanya dorongan untuk menaati sebuah peraturan yang berlaku. Sikap disiplin sebagai peserta didik seperti disiplin dalam membagi waktu belajar, disiplin dalam menjaga kondisi kesehatan jasmani dan rohani, disiplin dalam menaati peraturan sekolah yang berlaku. Apabila sikap disiplin dari masing-masing individu terbentuk maka akan mendorong individu tersebut

lebih pintar dalam membagi waktu dalam belajar. Siswa akan lebih bersemangat dalam belajarnya sehingga akan mendapatkan keberhasilan dalam proses belajarnya.

Menurut Nuzurah (2013: 6) dalam Ririn dkk (2014) menyebutkan bahwa indikator intensitas belajar siswa sebagai berikut:

a) Durasi kegiatan

Durasi kegiatan yaitu seberapa lama kemampuan individu untuk melakukan sesuatu. Durasi kegiatan dalam proses belajar adalah seberapa lama individu menggunakan waktunya untuk belajar setiap harinya.

b) Frekuensi kegiatan

Frekuensi kegiatan adalah seringnya individu melakukan kegiatan belajar dalam periode waktu baik itu diluar sekolah maupun di lingkungan sekolah

c) Presentasi

Presentasi dalam belajar dimaksudkan adalah gairah, keinginan atau harapan yang kuat untuk mencapai rencana, cita-cita atau target dalam kegiatan belajar.

d) Arah sikap

Arah sikap merucut pada kesiapan seseorang bertindak untuk memilih kegiatan yang positif ataupun negatif. Kegiatan negatif adalah kecenderungan siswa untuk menjauhi, menghindari dan tidak menyukai sesuatu hal. Sedangkan kegiatan yang positif dengan

kecenderungan mendekati, menyenangkan dan mengharapkan akan sesuatu.

e) Minat

Minat adalah ketertarikan individu akan sesuatu hal yang dirasakan menguntungkan bagi dirinya.

f) Aktivitas

Aktivitas adalah segala gerak sadar yang dilakukan oleh seseorang.

Aktivitas dalam belajar adalah segala kegiatan aktif dan sadar yang dilakukan siswa guna untuk mendorong potensi-potensi individu yang ada dalam proses belajar.

Beberapa indikator intensitas belajar menurut ahli tersebut bahwa intensitas merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi kebiasaan dilihat dari beberapa komponen dari indikator intensitas belajar tersebut. Indikator intensitas belajar tersebut kemudian peneliti ambil dijadikan indikator dalam penelitian ini. Indikator dalam penelitian ini yaitu (1) Frekuensi Kegiatan, (2) Minat, (3) Arah Sikap, (4) Aktivitas.

2.2.4 Peran orang tua

Orang tua merupakan bagian dari sebuah lingkungan keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Orang tua menurut Pohan (1986:167) menjelaskan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak tempat anak menggantungkan tempat dia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan.

Menurut Depdikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:629) bahwa orang tua adalah orang yang dianggap tua (disegani). Disegani dalam hubungan biologis maupun sosial. Peran orang tua menurut Ahmadi (2004:43) dalam Astutik (2013) peran orang tua merupakan suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya untuk bertanggung jawab dalam keluarganya.

Orang tua adalah tempat utama sebagai pendidik sebelum anak terjun pada lingkungan masyarakat sehingga secara langsung maupun tidak langsung orang tua memberikan contoh baik ucapan atau tindakan yang akan ditiru oleh anak. Orang tua menjadi contoh dan bertanggung jawab atas perannya untuk mendidik agar terbentuknya pribadi anak melalui lingkungan keluarga .

2.2.4.1 Bentuk Peranan Orang Tua

Melihat keadaan sekarang di dunia pendidikan banyak sekali orang tua yang menganggap pendidikan diserahkan kepada sekolah saja, dengan menitipkan kepada lembaga pendidikan maka anak-anak dapat ilmu dan informasi yang baru yang tidak didapatkan sebelumnya tanpa susah payah orang tua mengajarkan banyak informasi. Tentu saja anggapan seperti itu kurang tepat dan kurang bijaksana, karena suatu hasil belajar seorang anak dalam pendidikan juga dipengaruhi campur tangan orang tua dalam proses belajarnya sehingga mampu mendapatkan hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan harapan orang tua. Orang tua sebagai wadah utama sebagai pendidik terutama dimulai dari anak lahir maka pendidikan diperoleh dari keluarga yaitu melalui orang tua. Adapun peran orang tua dalam peningkatan hasil belajar anaknya yang

dikemukakan oleh Tu'u (2004:80) dalam Sihotang (2011:19) diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan Dorongan (Motivasi Belajar Anak)

Kegiatan belajar tentunya memerlukan motivasi yang kuat untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Motivasi dapat menjadi penggerak untuk meningkatkan usaha dan pencapaian hasil belajar anak. Adanya motivasi yang tinggi maka usaha yang dilakukan akan optimal dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Siswa akan berhasil dalam belajar apabila memiliki keinginan atau motivasi yang kuat untuk belajar.

Motivasi meliputi dua hal yaitu:

- a) Mengetahui apa yang akan dipelajari.
- b) Memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari.

Beberapa cara yang dapat digunakan untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah melalui pemberian angka, hadiah, saingan, memberikan ulangan, memberi pujian, memberikan hukuman.

2. Membimbing Anak Belajar

Dalam proses kegiatan belajar setiap anak tentunya orang tua harus memahami karakteristik anaknya sehingga orang tua mampu mengetahui jelas cara belajar anak dan kemampuannya. Keberhasilan anak dapat dicapai apabila orang tua menunjukkan keyakinan bahwa anaknya mampu untuk belajar sehingga dalam proses bimbingan orang tua harus menciptakan suasana dimana anak merasa dihargai dan disayangi oleh orang tuanya.

3. Memberikan Teladan yang Baik

Keluarga adalah tempat yang utama dan pertama untuk mendapatkan pendidikan. Sifat yang utama pada anak pada tahap perkembangan adalah mengamati kebiasaan orang lain dan meniru apa yang dilakukan oleh orang lain, oleh sebab itu orang tua mampu memberikan contoh yang positif untuk anaknya sehingga apa yang diamati dan ditiru oleh anak adalah hal yang positif. Contoh teladan yang dapat di biasakan dalam keluarga adalah baik verbal maupun nonverbal.

Secara sosiopsikologis, keluarga berfungsi sebagai berikut:

- a) Pemberi rasa aman bagi anak dan anggota keluarga lainnya
- b) Sumber pemenuh kebutuhan, baik fisik maupun psikis
- c) Sumber kasih sayang dan penerimaan.
- d) Model pola perilaku yang tepat bagi anak untuk belajar menjadi anggota masyarakat yang baik
- e) Pemberi bimbingan bagi perkembangan perilakunya secara sosial yang dianggap tepat
- f) Membantu anak memecahkan masalah yang dihadapi dalam rangka menyesuaikan diri terhadap kehidupan
- g) Pemberi bimbingan dalam belajar ketrampilan motorik, verbal dan sosial yang dibutuhkan untuk penyesuaian diri
- h) Stimulator bagi pengembangan kemampuan anak untuk mencapai prestasi baik di sekolah maupun dimasyarakat
- i) Pembimbingan dalam pengembangan aspirasi

- j) Sumber persahabatan anak, sampai mencapai cukup usia untuk mendapatkan teman di luar rumah, atau apabila persahabatan di luar tidak memungkinkan.

Ayah dan ibu adalah pendidik yang utama dalam keluarga sehingga berupaya meneladani perilaku yang baik untuk anaknya dan anak akan menyadari apa yang diharapkan oleh keluarganya, lingkungannya serta mampu untuk memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat.

4. Komunikasi yang lancar dengan Anak

Komunikasi menjadi perantara untuk menyampaikan tujuan yang diharapkan oleh orang tua. Sehingga komunikasi yang efektif sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kehangatan dan keakraban dengan anak-anak. Orang tua perlu menetapkan batas-batas untuk mengatur tingkah laku anaknya. Orang tua yang sukses dalam menunjang proses dan prestasi anak dalam belajar adalah orang tua yang bersikap lembut dan ramah terhadap anak tetapi mempunyai aturan tentang tingkah laku anak. Dengan adanya komunikasi yang baik antara anak dan orang tua tentunya akan mempermudah orang tua memahami kebutuhan anak dalam belajar.

5. Memenuhi Kelengkapan Belajar Anak

Kelengkapan dalam belajar tentunya sangat berpengaruh dalam proses belajar anak sehingga mempengaruhi hasil belajar anak di sekolah. Kelengkapan fasilitas dapat menentukan keberhasilan dalam

belajar siswa. Kelengkapan fasilitas belajar yaitu buku-buku pelajaran, ruangan belajar, alat-alat tulis, meja belajar dan kursi.

Menurut Arifin (2012:92) dalam Umar (2015:25-27) menyebutkan ada tiga peran orang tua yang berperan dalam prestasi belajar anak yaitu:

- 1) Menyediakan kesempatan kepada anak menemukan bakat, minat dan kecakapan yang lainnya serta mendorong anak untuk meminta bimbingan dan nasehat kepada guru.
- 2) Menyediakan informasi-informasi penting sesuai dengan bakat dan minat anak.
- 3) Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya

2.2.4.2 Indikator Peranan Orang Tua

Menurut Stainback dan Susan (1999:22) dalam Efendi dkk (2018) membagi peran orang tua menjadi beberapa yaitu:

- a) Sebagai fasilitator
- b) Sebagai motivator
- c) Sebagai pembimbing

Menurut Arifin (2012:92) menyebutkan peran orang tua dalam belajar anak sebagai berikut:

- a) Pengasuh dan pendidik
- b) Pembimbing
- c) Motivator
- d) Fasilitator

Beberapa indikator menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa peran orang tua adalah sebuah keikutsertaan orang tua dalam mendampingi serta mengarahkan anaknya dalam kehidupan, disini mengarahkan pada kegiatan belajar. Orang tua akan sangat berpengaruh karena orang tua menjadi wadah pertama untuk anak sebelum terjun ke kehidupan masyarakat. Pada penelitian ini indikator fasilitas belajar terfokus pada orang tua sebagai pengasuh dan pendidik, orang tua sebagai motivator, orang tua sebagai pembimbing, orang tua sebagai fasilitator.

2.3 Penelitian Terdahulu

Selain menunjuk pada teori yang telah dijelaskan diatas, penulis juga menunjukkan penelitian yang berkaitan dengan hasil belajar, berikut ini diuraikan penelitian terdahulu yang relevan dengan bahasan penelitian ini Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nepal (2016) dengan judul “ *Relationship Among School’s Infrastructure Facilities, Learning Environment and Student’s Outcome* ”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan linear yang baik antara fasilitas infrastruktur sekolah dan hasil belajar siswa.

Penelitian lain berjudul “ Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak” oleh Umar (2015) menyebutkan peranan orang tua antara lain yaitu, sebagai pengasuh dan pendidik pembimbing, motivator.

Penelitian yang berjudul “ Hubungan Intensitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA ”. yang dilakukan oleh Purmadi (2016) menunjukkan hasil bahwa intensitas belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Kurniawati dan Sumadi (2017) dengan judul “ Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial dalam Belajar, Intensitas Belajar, dan Bersikap Ilmiah Siswa terhadap Prestasi Belajar” menunjukkan bahwa signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Eliyawati dan Tatik (2018) dengan judul “ Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Anak ” menjelaskan bahwa peran orang tua murid yang berprestasi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memberikan perhatian, nasehat dan semangat serta

memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan sehingga menumbuhkan rasa belajar.

2.4 Kerangka Berpikir Teoritis

Dalam Proses belajar tentunya akan terjadi stimulus dan respon antara guru dan siswa. Hasil belajar merupakan cara mengetahui kemampuan siswa memahami serta mengingat materi yang telah disampaikan dan diujikan dengan soal tes. Hasil belajar dapat dikategorikan tidak baik, cukup baik dan baik ataupun didasarkan pada angka, apabila angka yang didapatkan siswa melebihi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang sudah ditetapkan sekolah dikategorikan baik.

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah fasilitas belajar. Sekolah menjadi tempat untuk menyediakan fasilitas belajar selama proses belajar di sekolah berlangsung. Fasilitas belajar merupakan sarana prasarana penunjang yang mempermudah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar akan berjalan lancar apabila fasilitas belajar terpenuhi secara lengkap.

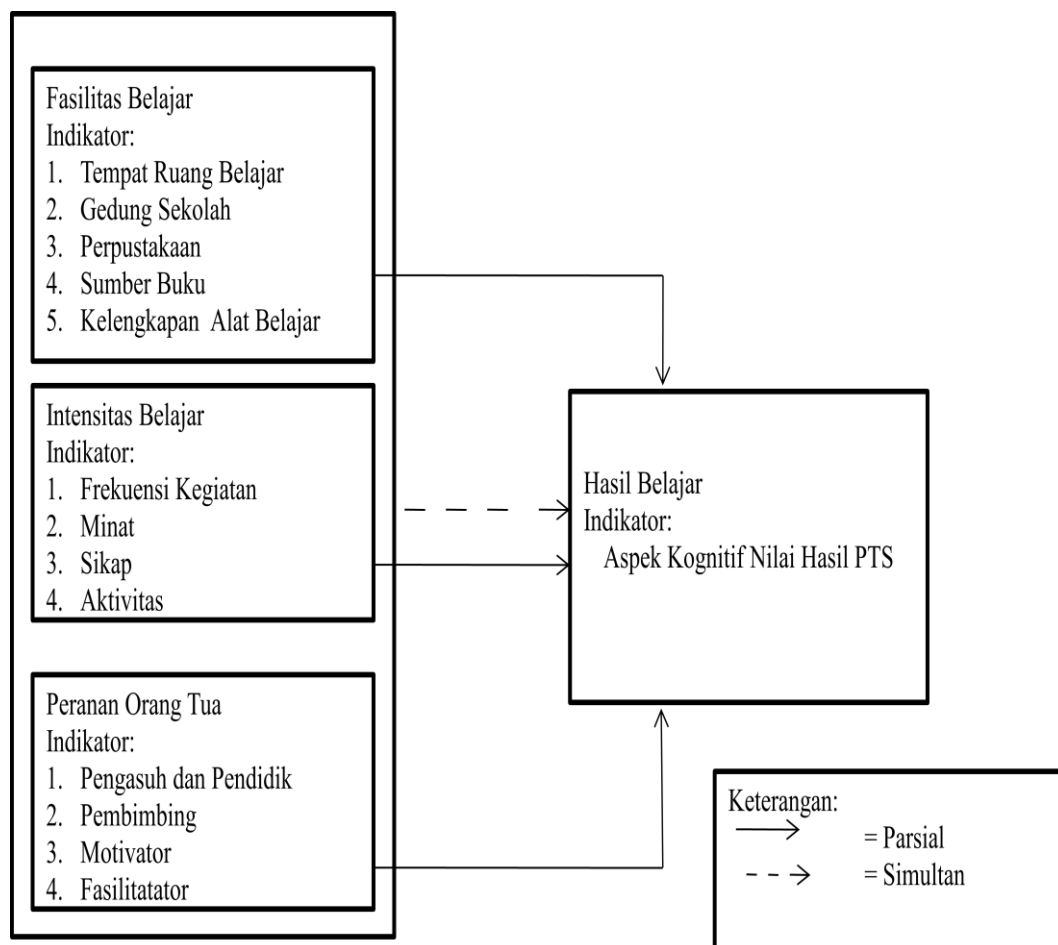
Selain faktor fasilitas belajar, intensitas belajar menjadi faktor penentu siswa untuk menentukan proses belajarnya masing-masing karena setiap individu memiliki waktu belajar masing-masing. Intensitas belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa yang dilakukan secara sering dan berlangsung dan menjadi sebuah kebiasaan dengan maksud untuk mencapai tujuan belajar masing-masing. Apabila intensitas belajar siswa dilakukan secara intens atau teratur maka akan melatih fokus siswa sehingga siswa akan lebih cepat memahami materi.

Orang tua menjadi pendorong kegiatan belajar anak. Orang tua menjadi pusat bantuan saat anak belajar di rumah dengan memberikan fasilitas belajar di

rumah maupun dalam memberikan motivasi belajar serta memberikan perhatian lebih pada proses belajar anak sehingga orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar anak.

Kerangka berpikir teoritis dalam penelitian ini dapat dikemukakan melalui

Gambar 2.1 tersebut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Teoritis

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah ditentukan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh fasilitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta kota Semarang.
2. Ada pengaruh intensitas belajar dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta kota Semarang.
3. Ada pengaruh peran orang tua dengan hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta kota Semarang.
4. Ada pengaruh secara bersama-sama fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS/IIS di SMA Swasta kota Semarang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif, sebagaimana pernyataan Sugiyono (2013:14) yang mengartikan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif menurut Arikunto (2013:27) dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman kesimpulan akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, bagan, gambar atau tampilan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh fasilitas belajar, intensitas

belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS/IIS di SMA Swasta Kota Semarang tahun pelajaran 2019/2020 yaitu SMA Kesatrian 1 Semarang, SMA Mardisiswa Semarang dan SMA Walisongo Semarang. Peneliti mengambil populasi SMA tersebut karena berdasarkan latar belakang penelitian ini SMA Kesatrian 1 Semarang, SMA Mardisiswa dan SMA Walisongo termasuk sekolah dengan nilai rata-rata ujian nasional mata pelajaran ekonomi dengan kategori menengah.

Tabel 3.1
Daftar SMA Swasta Kota Semarang

No	Nama Sekolah	Lokasi
1	SMA Islam AL-Azhar 14 Semarang	Kec. Banyumanik
2	SMA Mardisiswa	Kec. Banyumanik
3	SMA Islam Hidayatullah	Kec. Banyumanik
4	SMA Muhamadiyah 1 Semarang	Kec. Candisari
5	SMA Santo Michael	Kec. Candisari
6	SMA Sint Louis	Kec. Candisari
7	SMA Teuku Umar Semarang	Kec. Gajahmungkur
8	SMA Don Bosko	Kec. Gajahmungkur
9	SMA Kesatrian 2	Kec. Gayamsari
10	SMA Islam Sultan Agung 3	Kec. Genuk
11	SMA IT Bina Amal	Kec. Gunungpati
12	SMA Al-Uswah	Kec. Gunungpati
13	SMA Unggulan Nurul Islam	Kec. Mijen
14	SMA Muhamadiyah 2 Semarang	Kec. Mijen
15	SMA Masehi 2 PSAK	Kec. Ngaliyan
16	SMA Gita Bahari	Kec. Ngaliyan
17	SMA Kristen Terang Bangsa	Kec. Semarang Barat
18	SMA Kristen Tritunggal	Kec. Semarang Barat
19	SMA Nasima	Kec. Semarang Barat
20	SMA Nusa Bhakti	Kec. Semarang Barat
21	SMA Krista Mitra	Kec. Semarang Barat
22	SMA Kesatrian 1	Kec. Semarang Barat
23	SMA Walisongo	Kec. Semarang Tengah
24	SMA Theresiana 1	Kec. Semarang Tengah
25	SMA Nusaputera	Kec. Semarang Tengah
26	SMA Mataram	Kec. Semarang Tengah
27	SMA Kolase Loyola	Kec. Semarang Tengah
28	SMA Kebon Dalem	Kec. Semarang Tengah
29	SMA Institut Indonesia	Kec. Semarang Timur
30	SMA Kristen YSKI	Kec. Semarang Timur
31	SMA Masehi 1 PSAK	Kec. Semarang Utara
32	SMA Sades Sapientiae	Kec. Semarang Selatan
33	SMA Islam Sultan Agung 1	Kec. Semarang Selatan
34	SMA Karangturi	Kec. Tugu

www.puspendik.kemendikbud.id (2019)

Dari populasi sekolah diatas bahwa peneliti memilih tiga sekolah untuk dijadikan populasi berdasarkan klaster-klaster penelitian yaitu terbagi menjadi Semarang Barat, Semarang Tengah dan Kec. Banyumanik untuk memenuhi kebutuhan populasi untuk dijadikan sampel penelitian.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
SMA Kesatrian 1 Semarang		
1	XI IPS 1	36
2	XI IPS 2	33
3	XI IPS 3	34
4	XI IPS 4	27
SMA Mardasiswa Semarang		
1	XI IPS 1	32
2	XI IPS 2	34
SMA Walisongo Semarang		
1	XI IPS	20
Jumlah Siswa		216

Sumber : Data Siswa XI IPS Tahun 2019

3.2.2 Sampel

Sugiyono (2013:188) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Probability Sampling*. Teknik *Cluster Random Sampling* adalah teknik yang digunakan dimana elemen-elemen sampelnya merupakan elemen (*cluster*). Teknik sampling cluster disebut juga teknik kelompok atau teknik rumpun, teknik ini dilakukan dengan jalan memilih sampel yang didasarkan pada clusternya bukan individunya.

Teknik penentuan jumlah menggunakan rumus Slovin dengan standar error sebesar 5%. Hal ini berarti menunjukkan tingkat kepercayaan 95% (

Sugiyono, 2013). Alasan digunakan error 5% adalah mengacu pada tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir pada penelitian ekonomi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Jadi dapat ditentukan jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{216}{1 + (216 \times (0,05))^2}$$

$$n = 140,25974$$

$$n = 140$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka jumlah sampel minimal yang diteliti berjumlah 140 responden dengan taraf kesalahan 5%. Taraf kesalahan 1%,5%,10% (Sugiyono, 2013:86). Semakin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel. Kemudian untuk sebaran sampel penelitian akan dilakukan secara proposional sesuai dengan jumlah populasi sampel penelitian. adapun sebaran sampel secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Sebaran Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	SMA Mardisiswa	XI IPS	66	$66/216 \times 140=43$
2	SMA Kesatrian 1 Semarang	XI IPS	130	$130/216 \times 140=84$
3	SMA Walisongo Semarang	XI IPS	20	$20/216 \times 140=13$

Data diolah tahun 2019

Sebaran sampel penelitian pada Tabel 3.3 dijelaskan bahwa peneliti mengambil responden didasarkan pada jumlah sampel 140 responden dikategorikan dengan nilai PTS dengan kategori tinggi, menengah dan rendah dibagi sebagai berikut SMA Kesatrian 1 Semarang diambil 84 responden dengan membagi menjadi kelas XI IIS 1, XI IIS 2, XI IIS 3 dan XI IIS 4 dengan jumlah yang sama yaitu 21 siswa perkelas. SMA Mardisiswa dengan pengambilan sampel berjumlah 43 dibagi menjadi kelas XI IIS 1 dengan jumlah 21 siswa yang dijadikan responden dan XI IIS 2 dengan jumlah 22 siswa untuk dijadikan responden. SMA Walisongo dengan jumlah 20 siswa dan dijadikan responden penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian membahas dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu fasilitas belajar (X1), intensitas belajar (X2) dan peranan orang tua (X3), dan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa (Y).

3.3.1 Variabel Terikat / Variabel *Dependent* (Y)

Menurut Sugiyono (2013:61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS. Hasil belajar merupakan kemampuan siswa untuk menerima, menyerap dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang dibaca, dialami, dan dirasakan selama proses belajar. Hasil belajar dapat berupa skor atau angka.

3.3.2 Variabel Bebas/ Variabel *Independent* (X)

Sugiyono(2016:61) menyatakan bahwa variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas, yaitu fasilitas belajar (X1), intensitas belajar (X2), peranan orang tua (X3).

3.3.2.1 Fasilitas Belajar (X1)

Fasilitas belajar merupakan kelengkapan belajar di rumah maupun di sekolah yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan proses belajar dapat berupa benda-benda maupun uang. indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkap variabel fasilitas belajar yaitu (1) ruang tempat

belajar , ruang tempat belajar yang nyaman, bersih dan rapi lebih memudahkan siswa untuk berkonsentrasi dalam proses belajarnya sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh siswa, (2) gedung sekolah, gedung sekolah yang masih bagus, jauh dari keramaian mampu memberikan kenyamanan pada proses belajar siswa sehingga siswa akan lebih cepat berkonsentrasi dalam belajarnya, (3) perpustakaan, perpustakaan yang lengkap dengan buku yang sesuai kebutuhan belajar siswa akan lebih mempermudah siswa dalam belajar, (4) sumber belajar, sumber belajar yang didapatkan siswa akan menambah pengetahuan siswa dalam proses belajarnya, (5) kelengkapan alat bantu belajar, alat bantu belajar dapat berupa perlengkapan maupun peralatan yang dapat menunjang proses belajar baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah.

3.3.2.2 Intensitas Belajar (X2)

Intensitas belajar merupakan suatu kegiatan dalam artian disini adalah kegiatan belajar yang dilakukan secara teratur dalam waktu tertentu untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator yang digunakan untuk mengungkap variabel intensitas belajar yaitu (1) durasi kegiatan adalah seberapa lamanya siswa melakukan proses belajar dikelas maupun di rumah sehingga siswa akan lebih disiplin dalam mengatur waktu belajarnya sendiri, (2) frekuensi kegiatan adalah seberapa sering atau keteraturan siswa dalam melakukan kegiatan belajar baik di sekolah maupun di rumah, (3) minat adalah minat anak untuk belajar akan menentukan seberapa semangatnya untuk belajar agar tujuan belajarnya tercapai, (4) aktivitas adalah

aktivitas yang dilakukan baik di sekolah maupun di rumah yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung untuk proses belajarnya.

3.3.2.3 Peranan Orang Tua (X3)

Orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak sebagai tempat menggantungkan dan mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan selama proses belajarnya. Indikator peranan orang tua pada penelitian ini terfokus pada beberapa komponen yaitu (1) orang tua sebagai pendidik, orang tua menjadi tempat yang pertama dalam keluarga untuk mendidik anaknya sebelum terjun pada dunia nyatanya, (2) orang tua sebagai pembimbing, orang tua menjadi pembimbing bagi anaknya dalam proses belajarnya apabila anaknya mengalami kesulitan dalam belajarnya, (3) orang tua sebagai motivator, orang tua selalu memberikan motivasi-motivasi kepada anaknya apabila anaknya mengalami kesusahan dalam belajarnya sehingga anaknya akan tetap bersemangat dalam belajarnya, (4) orang tua sebagai fasilitator, orang tua menjadi fasilitator dalam keperluan belajar anaknya sehingga anak merasakan kebutuhan belajarnya terpenuhi dan akan mempermudah dalam proses belajarnya.

3.4 Uji Instrumen

Arikunto (2013:203) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian yang

baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu *valid* dan *reliable* (Arikunto, 2013:211).

3.4.1 Uji Validitas Instrumen

Arikunto (2013:211) menyatakan validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Instrumen yang *valid* ialah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. Hasil penelitian dikatakan *valid* apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Jadi, validitas adalah suatu cara atau ukuran valid dan tidaknya suatu instrumen yang diujikan. Cara menentukan *valid* tidaknya instrumen dengan membandingkan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Suatu data dikatakan *valid* apabila nilai signifikansinya dibawah 5%. Sebaliknya jika suatu data nilai signifikansinya lebih dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak valid. Pengolahan validitas data dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for windows release 21*.

Hasil uji validitas variabel fasilitas belajar terdiri dari ruang tempat belajar, gedung sekolah, perpustakaan, sumber belajar dan kelengkapan alat bantu belajar, seluruh pernyataan pada uji coba angket penelitian setelah diuji validitas bahwa seluruh pernyataan adalah *valid*. Berikut adalah hasil uji validitas fasilitas belajar disajikan pada Tabel 3.4 berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Fasilitas Belajar

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
FB 1	0,3495	0,3494	Valid
FB 2	0,6022	0,3494	Valid
FB 3	0,4951	0,3494	Valid
FB 4	0,3848	0,3494	Valid
FB 5	0,4942	0,3494	Valid
FB 6	0,784	0,3494	Valid
FB 7	0,7209	0,3494	Valid
FB 8	0,159	0,3494	Tidak Valid
FB 9	0,3982	0,3494	Valid
FB 10	-0,0098	0,3494	Tidak Valid
FB 11	0,6551	0,3494	Valid
FB 12	0,6159	0,3494	Valid
FB 13	0,4537	0,3494	Valid
FB 14	0,4545	0,3494	Valid
FB 15	0,3781	0,3494	Valid
FB 16	0,4905	0,3494	Valid
FB 17	0,6153	0,3494	Valid
FB 18	0,622	0,3494	Valid
FB 19	0,4942	0,3494	Valid
FB 20	0,5289	0,3494	Valid
FB 21	0,2027	0,3494	Tidak Valid
FB 22	0,7247	0,3494	Valid
FB 23	0,4951	0,3494	Valid
FB 24	0,7691	0,3494	Valid
FB 25	0,3639	0,3494	Valid
FB 26	0,7577	0,3494	Valid
FB 27	0,6882	0,3494	Valid
FB 28	0,5357	0,3494	Valid
FB 29	0,619	0,3494	Valid
FB 30	0,6023	0,3494	Valid
FB 31	0,7836	0,3494	Valid
FB 32	0,7394	0,3494	Valid
FB 33	0,6882	0,3494	Valid

Hasil uji validitas variabel fasilitas belajar terdiri dari frekuensi kegiatan, minat, arah sikap dan aktivitas, seluruh pernyataan pada uji coba angket

penelitian setelah diuji validitas bahwa seluruh pernyataan adalah valid. Berikut adalah hasil uji validitas fasilitas belajar disajikan pada Tabel 3.5 berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
IB 1	0,64596	0,3494	Valid
IB 2	0,29289	0,3494	Tidak Valid
IB 3	0,588958	0,3494	Valid
IB 4	0,43674	0,3494	Valid
IB 5	0,325516	0,3494	Tidak Valid
IB 6	0,173945	0,3494	Tidak Valid
IB 7	0,66197	0,3494	Valid
IB 8	0,22716	0,3494	Tidak Valid
IB 9	0,694671	0,3494	Valid
IB 10	0,223682	0,3494	Tidak Valid
IB 11	0,6503	0,3494	Valid
IB 12	0,733461	0,3494	Valid
IB 13	0,856107	0,3494	Valid
IB 14	0,847465	0,3494	Valid
IB 15	0,811477	0,3494	Valid
IB 16	0,035295	0,3494	Valid
IB 17	0,789962	0,3494	Valid
IB 18	0,650526	0,3494	Valid
IB 19	0,08469	0,3494	Tidak Valid
IB 20	0,606121	0,3494	Valid
IB 21	0,511174	0,3494	Tidak Valid
IB 22	0,34148	0,3494	Tidak Valid
IB 23	0,465159	0,3494	Valid
IB 24	0,258919	0,3494	Tidak Valid
IB 25	0,641826	0,3494	Valid
IB 26	0,834935	0,3494	Valid
IB 27	0,852402	0,3494	Valid
IB 28	0,694671	0,3494	Valid
IB 29	0,735145	0,3494	Valid
IB 30	0,546293	0,3494	Valid
IB 31	-0,3675	0,3494	Tidak Valid
IB 32	0,612698	0,3494	Valid

Hasil uji validitas variabel fasilitas belajar terdiri dari pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator seluruh pernyataan pada uji coba angket penelitian setelah diuji validitas bahwa seluruh pernyataan adalah valid. Berikut adalah hasil uji validitas fasilitas belajar disajikan pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Instrumen Peran Orang Tua

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
POT 1	0,8288	0,3494	Valid
POT 2	0,793843	0,3494	Valid
POT 3	0,49473	0,3494	Valid
POT 4	0,70159	0,3494	Valid
POT 5	0,73738	0,3494	Valid
POT 6	0,6467	0,3494	Valid
POT 7	-0,1305157	0,3494	Tidak Valid
POT 8	0,1295256	0,3494	Tidak Valid
POT 9	0,56644	0,3494	Valid
POT 10	0,56644	0,3494	Tidak Valid
POT 11	0,55677	0,3494	Valid
POT 12	0,69224	0,3494	Valid
POT 13	0,36442	0,3494	Valid
POT 14	0,68478	0,3494	Valid
POT 15	0,230231	0,3494	Tidak Valid
POT 16	0,73425	0,3494	Valid
POT 17	0,38091	0,3494	Valid
POT 18	0,42497	0,3494	Valid
POT 19	0,70866	0,3494	Valid
POT 20	0,35888	0,3494	Valid
POT 21	0,8221	0,3494	Valid
POT 22	0,5932	0,3494	Valid
POT 23	0,71223	0,3494	Valid
POT 24	0,6116	0,3494	Valid
POT 25	0,33131	0,3494	Tidak Valid
POT 26	0,5025	0,3494	Valid
POT 27	0,5429	0,3494	Valid
POT 28	0,2208	0,3494	Tidak Valid
POT 29	0,55861	0,3494	Valid
POT 30	0,4768408	0,3494	Valid

3.4.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Arikunto (2013:221) mengemukakan reliabilitas adalah suatu bentuk instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi bisa diandalkan.

Metode uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji realibilitas *Internal Consistency* dengan bantuan SPSS dengan uji *Cronbach Alpha*. Suatu kantruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Uji Reliabilitas Variabel Fasilitas belajar disajikan pada Tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Fasilitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.919	33

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan *SPPS for windows release 21*. Pada variabel fasilitas belajar (X1) didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,919 > 0,70$ sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel fasilitas belajar. Selanjutnya hasil uji reliabilitas intensitas belajar disajikan pada Tabel 3.8 berikut ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Intensitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	32

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan *SPPS for windows release 21*. Pada variabel intensitas belajar (X2) didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,861 > 0,70$ sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel intensitas belajar. Selanjutnya hasil uji reliabilitas peran orang tua disajikan pada Tabel 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Peran Orang Tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	30

Berdasarkan hasil uji coba yang telah dihitung dengan *SPPS for windows release 21*. Pada variabel intensitas belajar (X2) didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,912 > 0,70$ sehingga butir soal dikatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian untuk mengukur variabel peran orang tua.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang sesuai dengan metode yang telah ditentukan oleh peneliti. Dalam usaha untuk memperoleh data yang objektif dan dapat

dipertanggungjawabkan untuk mengungkap tentang fasilitas belajar, intensitas belajar, dan peranan orang tua terhadap hasil belajar, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

3.5.1 Kuesioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2015:199) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner yang tertutup, yaitu kuesioner yang memungkinkan responden hanya memilih alternatif jawaban yang disediakan. Penggunaan angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan yang berkaitan dengan variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang. Bentuk angket yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket tertutup responden sudah diberi alternatif jawaban dan diberikan pilihan untuk memilih jawaban mana yang sesuai dengan kondisi yang dialami oleh siswa. Pada anget tertutup ini menggunakan *Skala Likert* untuk menjawab instrumen pertanyaan, peneliti menggunakan *skala likert* 4 jenjang yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata dan dapat dibuat dalam bentuk *ceklist* ataupun pilihan ganda. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi skor misalnya:

- a. Pernyataan positif
 - (1) Selalu : diberi skor 4
 - (2) Sering : diberi skor 3
 - (3) Kadang-kadang : diberi skor 2
 - (4) Tidak Pernah : diberi skor 1
- b. Pernyataan negatif
 - (1) Selalu : diberi skor 1
 - (2) Sering : diberi skor 2
 - (3) Kadang-kadang : diberi skor 3
 - (4) Tidak Pernah : diberi skor 4

Sumber : Sugiyono (2018: 153)

Metode angket ini digunakan untuk mengetahui informasi dari responden tentang fasilitas belajar, intensitas belajar, peranan orang tua dan hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta.

3.5.2 Wawancara

Arikunto (2013:270) menyatakan bahwa metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel dalam memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber yaitu tulisan, tempat dan kertas atau orang. Sugiyono (2015:194) mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit/kecil.

Metode wawancara digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi secara langsung dan mendalam dari pihak yang berkepentingan dan relevan. Wawancara dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran ekonomi

siswa kelas XI IPS. Dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan informasi terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS.

3.5.3 Dokumentasi

Arikunto (2013:274) menyatakan bahwa dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data mengenai nama-nama siswa kelas XI IPS dan hasil nilai UTS siswa kelas XI IPS

3.5.4 Observasi

Arikunto (2013:272) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan mengenai hasil belajar siswa setelah mengikuti proses belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dikelas dengan menggunakan lembar observasi awal yang dijadikan rambu-rambu dalam melakukan pengamatan.

3.6 Metode Analisis Data

Arikunto (2013:278) menyatakan bahwa analisis data merupakan pengolahan data setelah data terkumpul. Teknik analisis adalah suatu cara yang digunakan peneliti untuk mengolah data. Data yang terkumpul diolah secara kuantitatif (berwujud angka) sehingga teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis statistik. Data hasil skala fasilitas belajar, instensitas belajar,

peranan orang tua perhitungannya dibantu dengan program SPSS. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

3.6.1 Analisis Deskriptif Persentase

Dalam pengujian hipotesis dilakukan uji statistik deskriptif terlebih dahulu. Uji statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel bebas, yaitu hasil belajar (Y), fasilitas belajar (X1), intensitas belajar (X2), dan peranan orang tua (X3). Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013:207). Tabel Kriteria untuk menentukan variabel hasil belajar ditentukan dari Tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10
Kriteria Variabel Hasil Belajar

Kriteria Nilai	Ket	Nama Sekolah/Jumlah			F	%	Rata-rata
		Walisongo	Mardisiswa	Kesatrian 1			
20 – 39	Kurang Baik	1	0	13	14	10,00%	59,12
40 – 59	Cukup Baik	5	13	46	64	45,71%	
60 – 79	Baik	4	19	20	43	30,71%	
80 – 99	Sangat Baik	3	11	5	19	13,58%	
Jumlah					140	100%	Cukup Baik

Sumber : Data primer yang diolah 2019

Analisis deskriptif untuk variabel hasil belajar terdiri dari nilai kurang baik dengan interval 20-39, nilai cukup baik berada di interval 40-59, nilai baik berada di interval 60 – 79, sedangkan interval sangat baik berada di interval 80-99. Hasil

belajar akan memuaskan jika terdapat pada interval 80 – 90 yaitu dengan kategori sangat baik. Tabel kriteria untuk menentukan variabel fasilitas belajar ditunjukkan pada Tabel 3.11 berikut ini:

Tabel 3.11
Kriteria Variabel Fasilitas Belajar

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Lengkap	38	27,1	88,83
62,5 - 81,25	Lengkap	76	54,3	
43,75 - 62,5	Kurang Lengkap	24	17,1	
25 - 43,75	Tidak Lengkap	2	1,43	
Jumlah		140	100	Sangat Lengkap

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Analisis deskriptif untuk variabel Fasilitas belajar akan lebih spesifik apabila siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kategori sangat lengkap, setuju maka masuk dalam kategori lengkap, kurang setuju maka masuk dalam kategori kurang lengkap dan kategori tidak setuju masuk dalam kategori tidak lengkap.

Tabel kriteria untuk menentukan variabel intensitas belajar ditunjukkan pada Tabel 3.12 berikut ini

Tabel 3.12
Kriteria Variabel Intensitas Belajar

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Baik	5	3,57	55,91
62,5 - 81,25	Baik	72	51,43	
43,75 - 62,5	Kurang Baik	58	41,43	
25 - 43,75	Tidak Baik	5	3,57	
Jumlah		140	100	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Analisis deskriptif untuk variabel intensitas belajar akan lebih spesifik apabila siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kategori sangat baik,

setuju maka masuk dalam kategori baik, kurang setuju maka masuk dalam kategori kurang baik dan kategori tidak setuju masuk dalam kategori tidak baik.

Tabel kriteria untuk menentukan variabel peran orang tua terdapat pada

Tabel 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Variabel Peran Orang Tua

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Mendukung	42	30	71,89
62,5 - 81,25	Mendukung	76	54,29	
43,75 - 62,5	Kurang Mendukung	22	15,71	
25 - 43,75	Tidak Mendukung	0	0	
Jumlah		140	100	Mendukung

Sumber: Data yang diolah 2019

Analisis deskriptif untuk variabel peran orang tua akan lebih spesifik apabila siswa menjawab sangat setuju maka masuk dalam kategori sangat mendukung, setuju maka masuk dalam kategori mendukung, kurang setuju maka masuk dalam kategori kurang mendukung dan kategori tidak setuju masuk dalam kategori tidak mendukung.

Subjek penelitian ini dikriteriakan dengan tujuan menempatkan individu kedalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang berdasarkan atribut yang diukur. Kriteria dalam penelitian ini dibuat berbeda berdasarkan standar yang terdapat pada masing-masing variabel. Pada variabel fasilitas belajar dikategorikan dari sangat lengkap, lengkap, kurang lengkap dan tidak lengkap. Variabel intensitas belajar dikategorikan dari sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. variabel peranan orang tua dikategorikan dari sangat mendukung, mendukung, kurang mendukung dan tidak mendukung. Kriteria untuk

menentukan variabel tersebut termasuk kedalam variabel yang sudah baik dan perlu dipertahankan atau variabel tersebut perlu ditingkatkan dilihat berdasarkan frekuensi distribusi jawaban pada interval persentase sebesar $62,5\% \leq \text{skor} \leq 81,25\%$ dan $81,25\% \leq \text{skor} \leq 100\%$, karena pada interval tersebut memiliki kategori dimana variabel tersebut kurang atau tidak baik sesuai dengan kriteia pada masing-masing variabel. Hasil perhitungan deskriptif persentase diperoleh diperoleh kelas interval persentase.

3.6.2 Metode Uji Analisis Instrumen

3.6.2.1 Uji Prasyarat Regresi

Uji prasyarat regresi dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residul memiliki distribusi normal (Ghozali, 2011:160). Apabila pada model regresi tidak memenuhi asumsi ini maka uji statistik menjadi tidak valid jika jumlah sampel kecil. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Adapun dasar pengambilan keputusan adalah:

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar dari diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156).

3.6.2.1.2 Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat atau kubik. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan (Ghozali:2016:159).

3.6.2.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Kuswantoro (2014:153) regresi berganda merupakan hubungan secara linier anatar dua variabel *independent* atau lebih ($X_1, X_2, X_3,$) dengan variabel *dependent* (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* , apakah masing-masing variabel *independent* berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel *dependent* apabila nilai variabel *independent* mengalami kenaikan atau penurunan.

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Analisis ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh fasilitas belajar, intensitas belajar dan peranan orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI di

SMA Swasta sekota Semarang. Rumus persamaan regresi berganda Sugiyono (2011:205) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Hasil Belajar

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Standar error

3.6.2.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Imam Ghozali (2013:96) menjelaskan bahwa uji prasyarat analisi dilakukan untuk mengetahui apakah data bisa diregresikan atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik, digunakan untuk mengestimasi suatu garis regresi dengan jalan meminimalkan jumlah dari kuadrat kesalahan setiap observasi terhadap garis tersebut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

3.6.2.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independent* (Ghozali, 2016:103). Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Faktor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya.

Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi karena $VIF = 1/tolerance$. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2016:103).

3.6.2.3.2 Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot, uji park, uji glejser, uji shine. Pada penelitian ini untuk melihat adanya gejala heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser dan melihat grafik plot.

Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik plot anatar nilai prediksi variabel terikat (*dependent*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi- Ysesungguhnya) yang telah di *studentized*. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

3.6.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

3.6.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*/terikat (Ghozali, 2016: 96). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai F lebih besar dari 4, maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain menerima H_a , yang menyatakan bahwa semua variabel *independent* secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel *dependent* (Ghozali, 2016:96). Dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

1. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
2. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

3.6.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent* (Ghozali, 2016:97). Dasar pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

1. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.6.2.5 Uji Analisis Data

3.6.2.5.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Ghozali (2016:95) koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjelaskan variasi variabel *dependent*. Koefisien determinasi parsial (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel. Besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0 sampai 1, semakin mendekati 1 besarnya koefisien determinasi (R^2) suatu persamaan regresi semakin besar pula pengaruh semua variabel *indepnednet* terhadap variabel *dependent* (semakin kecil kemampuan model yang dihasilkan dalam menjelaskan perubahan nilai variabel *dependent*).

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengetahui seberapa persentase pengaruh variabel X (fasilitas belajar, intensitas belajar, peranan orang tua) terhadap Y (hasil belajar) secara simultan. Untuk mengetahui koefisien determinasi berganda, dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program SPSS. Apabila R^2 mendekati 1 (satu) maka semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun apabila R^2 mendekati 0 (nol), hal ini berarti semakin lemah variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Dalam kenyataan nilai *adjusted* dapat berniali negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif (Ghozali, 2016:96).

Gujarati (2003) dalam Ghozali (2016:96) jika dalam uji empiris didapat nilai *adjusted* negatif, maka nilai *adjusted* dianggap nol. Ketika melakukan uji

parsial, yaitu pada tabel *coefficient*. Caranya adalah mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase.

3.6.2.5.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Ghozali (2016:171) menjelaskan bahwa “koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh secara parsial variabel bebas (*independent*) yaitu fasilitas belajar, intensitas belajar dan peranan orang tua terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar”. Untuk mengetahui koefisien determinasi parsial dibutuhkan bantuan dengan menggunakan program *SPSS*. Dapat dilihat besarnya kontribusi determinasi parsial pada tabel *coefficients* pada kolom *partial* dengan cara mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel yang diperoleh dari perhitungan program *SPSS*, selanjutnya dikali dengan 100 maka hasil dari perhitungan tersebut akan berubah ke dalam bentuk persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Presentase

Data yang diperoleh dari pengisian instrumen kuesioner oleh responden dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian sehingga lebih mudah dipahami melalui hasil penggambaran data penelitian. Variabel-variabel yang akan dijelaskan antara lain fasilitas belajar, intensitas belajar, peran orang tua dan hasil belajar siswa IPS kelas XI di SMA Swasta kota Semarang. Pengukuran analisis deskriptif statistik dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Windows release 21.0*. berikut ini akan dijelaskan analisis deskriptif masing-masing variabel penelitian.

4.1.1.1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Hasil Belajar (Y)

Indikator yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa IPS kelas XI di SMA Swasta Kota Semarang dalam penelitian ini adalah berupa nilai UTS/PTS mata pelajaran ekonomi. Data penelitian mengenai hasil belajar dari nilai UTS/PTS mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS di SMA Walisongo Semarang, SMA Mardasiswa dan SMA Kesatrian 1 Semarang yang dijadikan sampel penelitian yang telah melakukan UTS/PTS masing-masing sekolah kemudian dapat dilihat pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Hasil Belajar

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai	140	20	98	59.12	15.861
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif variabel hasil belajar pada Tabel 4.1 diperoleh skor rata-rata dari 140 responden/siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebesar 59,12. Terlihat dari tabel tersebut hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini berdasarkan distribusi hasil belajar dan kriteria pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar

Kriteria Nilai	Ket	Nama Sekolah/Jumlah			F	%	Rata-rata
		Walisongo	Mardisiswa	Kesatrian 1			
20 – 39	Kurang Baik	1	0	13	14	10,00%	59.12
40 – 59	Cukup Baik	5	13	46	64	45,71%	
60 – 79	Baik	4	19	20	43	30,71%	
80 – 99	Sangat Baik	3	11	5	19	13,58%	
Jumlah					140	100%	Cukup Baik

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Setelah dilakukan penelitian, rata-rata yang didapatkan dari nilai UTS yaitu 59,12 dengan kategori cukup baik dari semua responden. Hasilnya yaitu 10% siswa mendapatkan nilai kurang baik, 45,71% siswa mendapatkan nilai cukup baik, sebanyak 30,71% mendapatkan nilai baik dan sebanyak 13,58% siswa

mendapatkan nilai sangat baik. Siswa yang mendapatkan nilai paling tinggi adalah responden no. 50, yaitu nilainya sebesar 98.

4.1.1.2 Analisis Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Penelitian ini mengenai variabel intensitas belajar yang diperoleh dari angket dengan jumlah soal 30 butir. Setelah dilah menggunakan bantuan program SPSS *for windows 21.0*, diperoleh uji statistik deskriptif yang terlihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Analisis Statistik Deskriptif Variabel Fasilitas Belajar

Descriptive Statistics

	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
FB	140	70	47	117	12436	88.83	14.168
Valid N (listwise)	140						

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.3 hasil analisis statistik deskriptif variabel fasilitas belajar dari 140 responden yang telah diteliti diperoleh skor rata-rata sebesar 88,83 dengan standar deviasi sebesar 14,168. Terlihat dari hasil tersebut, fasilitas belajar SMA swasta termasuk dalam kategori sangat lengkap. Hal ini berdasarkan distribusi jawaban responden dan kriteria pada Tabel 4.4 sebagai berikut :

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Variabel Fasilitas Belajar

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Lengkap	38	27,14%	88,83
62,5 - 81,3	Lengkap	76	54,29%	
43,75 - 62,5	Kurang Lengkap	24	17,14%	
25 - 43,8	Tidak Lengkap	2	1,43%	
Jumlah		140	100%	Sangat Lengkap

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Jumlah pernyataan sebanyak 30 butir dengan responden 140 siswa. Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan rata-rata sebesar 88,83 artinya fasilitas belajar SMA Swasta berada pada kategori sangat lengkap. Sebanyak 27,14% mendapatkan skor dengan kriteria sangat lengkap, separuh siswa sebanyak 54,29% mendapatkan skor dengan jawaban kuesioner kriteria lengkap, pada kriteria kurang lengkap sebesar 17,14% dan skor 1,43% menjawab dengan kriteria tidak lengkap.

Variabel Fasilitas belajar terdiri dari lima indikator yaitu 1) tempat ruang belajar; 2) gedung; 3) perpustakaan; 4) sumber buku dan 5) kelengkapan alat bantu belajar. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabulasi angket per variabel yang dilakukan observasi kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kriteria untuk masing masing indikator untuk variabel fasilitas belajar dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Fasilitas Belajar

NO	Indikator	Kriteria
1	Tempat ruang belajar	Lengkap
2	Gedung sekolah	Lengkap
3	Perpustakaan	Lengkap
4	Sumber buku	Lengkap
5	Kelengkapan alat bantu belajar	Lengkap

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa masing-masing per indikator untuk mengukur variabel fasilitas belajar berada pada kategori lengkap, berarti bahwa fasilitas belajar yang dimiliki di sekolah dan di rumah termasuk sudah terpenuhi untuk mendukung proses belajar responden/siswa di sekolah maupun di

rumah sehingga akan lebih mudah dalam proses belajar dengan mendapatkan hasil belajar yang baik.

4.1.1.3 Analisis Deskriptif Variabel Intensitas Belajar (X₂)

Penelitian mengenai variabel intensitas belajar yang diperoleh dari angket dengan jumlah soal 22 butir. Diolah menggunakan bantuan program SPSS *for windows 21.0*, diperoleh uji statistik deskriptif pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Intensitas Belajar

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
IB	140	46	32	78	7828	55.91	8.765
Valid N (listwise)	140						

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Hasil analisis statistik deskriptif variabel intensitas belajar pada Tabel 4.6 diperoleh skor rata-rata dari 140 responden/siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebesar 55,91. Terlihat dari tabel intensitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang tergolong kriteria sedang. Hal ini berdasarkan distribusi hasil belajar dan kriteria pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Variabel Intensitas Belajar

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Baik	5	3,57%	55,91
62,5 - 81,25	Baik	72	51,43%	
43,75 - 62,5	Kurang Baik	58	41,43%	
25 - 43,75	Tidak Baik	5	3,57%	
Jumlah		140	100%	Kurang Baik

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Jumlah pernyataan sebanyak 22 butir dengan responden 140 siswa. Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan persentase rata-rata 55,91, artinya intensitas belajar siswa kelas XI IPS di SMA Swasta berada pada kategori kurang baik. Sebanyak 5 siswa atau 3,57% memiliki intensitas belajar yang sangat baik, 72 siswa atau 51,43% memiliki intensitas belajar yang baik, sebanyak 58 siswa atau 41,43% memiliki intensitas belajar yang kurang baik dan sisanya sebanyak 5 siswa atau 3,57% memiliki intensitas belajar yang tidak baik.

Variabel intensitas belajar terdiri dari empat indikator yaitu 1) frekuensi kegiatan; 2) minat; 3) arah sikap; 4) aktivitas. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabulasi angket per variabel yang dilakukan observasi kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kriteria untuk masing masing indikator Intensitas belajar dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Intensitas Belajar

NO	Indikator	Kriteria
1	Frekuensi kegiatan	Baik
2	Minat	Baik
3	Arah sikap	Kurang Baik
4	Aktivitas	Kurang Baik

Sumber: Data yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa masing-masing per indikator untuk mengukur variabel intensitas belajar berada pada kategori baik dan kurang baik, berarti bahwa intensitas belajar pada indikator frekuensi kegiatan berada pada kriteria baik. Frekuensi kegiatan dalam intensitas belajar adalah seringnya kegiatan belajar dilakukan dalam periode waktu tertentu, pada kriteria bahwa frekuensi kegiatan dalam proses yang berkaitan dengan belajar tergolong baik. Intensitas belajar pada indikator minat berada pada kriteria baik. Minat dalam

indikator intensitas belajar adalah berupa rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar seperti ketertarikan pada materi maupun pelajaran yang dipelajari tergolong baik. Intensitas belajar pada indikator arah sikap berada pada kriteria kurang baik, arah sikap yang dimaksudkan adalah kesiapan siswa untuk bertindak pada secara tertentu terhadap hal-hal positif dan negatif seperti contohnya siswa menyenangi suatu materi maka siswa akan mempelajari materi tersebut masih tergolong kurang baik dan intensitas belajar pada indikator aktivitas berada pada kriteria kurang baik. Aktivitas dalam indikator intensitas belajar adalah kegiatan yang mendorong atau membangkitkan potensi yang dimiliki siswa seperti kegiatan mencatat, bertanya, mengingat, mendengarkan dan latihan masih tergolong dalam kriteria kurang baik dalam proses belajar responden/siswa.

4.1.1.4 Analisis Deskriptif Variabel Peran Orang Tua (X3)

Penelitian mengenai variabel intensitas belajar yang diperoleh dari angket dengan jumlah soal 24 butir. Setelah diolah menggunakan bantuan program SPSS *for windows 21.0*, diperoleh uji statistik deskriptif yang terlihat pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Deskriptif Peran Orang Tua

Descriptive Statistics							
	N	Range	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
POT	140	51	45	96	10065	71.89	11.272
Valid N (listwise)	140						

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil analisis statistik deskriptif variabel peran orang tua dari 140 siswa yang dijadikan sampel yang telah diteliti diperoleh skor rata-rata sebesar 71,89 dengan standar deviasi sebesar 11,272. Terlihat dari hasil tersebut, peran orang tua siswa SMA swasta kota Semarang termasuk dalam kategori mendukung dalam proses belajar. Hal ini berdasarkan distribusi jawaban responden dan kriteria pada Tabel 4.10 sebagai berikut :

Tabel 4.10
Distribusi Frekuensi Variabel Peran Orang Tua

Nilai Interval	Kriteria	Frekuensi	(%)	Rata-Rata
81,25 - 100	Sangat Mendukung	42	30%	71,89
62,5 - 81,3	Mendukung	76	54,29%	
43,75 - 62,5	Kurang Mendukung	22	15,71%	
25 - 43,8	Tidak Mendukung	0	0%	
Jumlah		140	100%	Mendukung

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Jumlah pernyataan sebanyak 24 butir dengan responden 140 siswa. Berdasarkan Tabel 4.10 menunjukkan persentase rata-rata 71,89 artinya peran orang tua siswa kelas XI IPS di SMA Swasta berada pada kategori mendukung pada proses belajar, sejumlah 42 siswa atau 30% memiliki peran orang tua dengan kategori sangat mendukung, 76 siswa atau 54,29% memiliki peran orang tua dengan kategori mendukung, sebanyak 22 siswa atau 15,71% memiliki peran orang tua dengan kategori kurang mendukung pada proses belajar dan sisanya tidak ada siswa yang memiliki peran orang tua yang tidak mendukung dalam proses belajar.

Variabel intensitas belajar terdiri dari empat indikator yaitu 1) pendidik; 2) pembimbing; 3) motivator; 4) fasilitator. Data selengkapnya dapat dilihat pada

tabulasi angket per variabel yang dilakukan observasi kepada siswa. Berdasarkan hasil analisis deskriptif kriteria untuk masing masing dari variabel intensitas belajar indikator dapat dilihat pada Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Deskriptif per Indikator Intensitas Belajar

NO	Indikator	Kriteria
1	Pendidik	Mendukung
2	Pembimbing	Mendukung
3	Motivator	Mendukung
4	Fasilitator	Mendukung

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 menunjukkan bahwa masing-masing per indikator untuk mengukur variabel peran orang tua berada pada kategori mendukung berarti bahwa peran orang tua pada indikator orang tua sebagai pendidik berada pada kriteria mendukung, indikator peran orang tua sebagai pembimbing berada pada kriteria mendukung, indikator peran orang tua sebagai motivator berada pada kriteria mendukung dan peran orang tua sebagai fasilitator berada pada kriteria mendukung artinya bahwa peran orang tua sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan fasilitator berada pada kriteria mendukung dalam proses belajar anak sehingga anak merasa diperhatikan dalam kegiatan belajarnya di rumah dan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses belajar siswa di rumah terpenuhi oleh orang tua akan lebih konsentrasi dalam proses belajar dan mampu untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

4.1.2 Analisis Regresi Berganda

4.1.2.1 Uji Prasyarat Regresi

4.1.2.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas

Kolmogorov Smirnov yang pengolahannya dilakukan dengan bantuan SPSS *windows release versi 21.0*. pengidentifikasian uji normalitas dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas menggunakan nilai signifikansi terlihat pada Tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov - Smirnov (K – S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.29556373
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan uji statistik Tabel 4.12, diperoleh nilai *Kolmogorov Smirnovi* sebesar 1,009 dan signifikansi pada 0,260. Karena nilai signifikansi di atas 0,05 ($0,260 > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar terhadap fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua memiliki distribusi normal.

4.1.2.1.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak (Ghozali, 2016:159). Model yang baik seharusnya berbentuk linear. Pada penelitian ini dengan menggunakan perhitungan aplikasi SPSS *for windows release 21.0* didasarkan pada uji test for linearity dilihat pada Tabel 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Fasilitas Belajar

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * FB	Between Groups	(Combined)	11544.121	52	222.002	.825	.773
		Linearity	2137.612	1	2137.612	7.939	.006
		Deviation from Linearity	9406.509	51	184.441	.685	.928
	Within Groups		23424.814	87	269.251		
Total			34968.936	139			

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Hasil analisis menunjukkan pada Tabel 4.13 kolom F pada *deviation from linearity* sebesar 0,006 dengan signifikansi 0,928, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan ($0,928 > 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan **Ho Diterima**. Artinya kedua data saling berhubungan secara linear

Tabel 4.14
Hasil Uji Linearitas Intensitas Belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * IB	Between	(Combined)	8829.910	37	238.646	.931	.586
	Groups	Linearity	225.398	1	225.398	.880	.351
		Deviation from	8604.511	36	239.014	.933	.582
		Linearity					
	Within Groups		26139.026	102	256.265		
Total		34968.936	139				

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Hasil analisis menunjukkan pada Tabel 4.14 kolom F pada *deviation from linearity* sebesar 0,351 dengan signifikansi 0,582, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan ($0,582 > 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan **Ho Ditolak**. Artinya kedua data saling berhubungan secara linear.

Tabel 4.15
Hasil Uji Linearitas Peran Orang Tua

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * POT	Between	(Combined)	11961.874	44	271.861	1.123	.315
	Groups	Linearity	14.775	1	14.775	.061	.805
		Deviation from	11947.099	43	277.840	1.147	.287
		Linearity					
	Within Groups		23007.062	95	242.180		
Total		34968.936	139				

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Hasil analisis menunjukkan pada Tabel 4.15 kolom F pada *deviation from linearity* sebesar 0,805 dengan signifikansi 0,287 maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan ($0,287 > 0,05$) maka dari hipotesis yang diberikan H_0 **Ditolak**. Artinya kedua data saling berhubungan secara linear.

4.1.2.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda 3 prediktor dengan *dependent* hasil belajar (Y). Persamaan regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel fasilitas belajar (X_1), intensitas belajar (X_2) dan peran orang tua (X_3) terhadap hasil belajar (Y), dalam penelitian ini analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS *windows release versi 21.0* adapun hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada bawah ini:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda dengan Hasil Belajar sebagai Variabel Dependent

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	40.478	10.344		3.913	.000
	FB	.325	.107	.290	3.027	.003
	IB	.011	.191	.006	.057	.954
	POT	-.151	.145	-.107	-1.038	.301

a. Dependent Variable: Nilai

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.16 hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Hasil Belajar (Y)} = 40,478 + 0,325 (\text{FB}) + 0,011 (\text{IB}) - 0,151 (\text{POT})$$

Konstanta sebesar 40,478 menyatakan bahwa jika tidak ada Fasilitas belajar, Intensitas belajar, dan Peran orang tua maka Hasil Belajar adalah 40,478. Koefisien regresi 0,325 menyatakan bahwa setiap penambahan tanda (+) 1 point, Fasilitas Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,325. Koefisien regresi 0,011 menyatakan bahwa setiap pengurangan karena tanda (+) 1 point, Intensitas Belajar akan meningkatkan Hasil Belajar sebesar 0,011. Koefisien regresi 0,151 menyatakan bahwa setiap pengurangan tanda (-) 1 point, Peran Orang Tua akan menurunkan Hasil Belajar sebesar 0,151.

4.1.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.1.2.3.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini pada Tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	FB	.744	1.344
	IB	.616	1.624
	POT	.642	1.557

a. Dependent Variable: Nilai

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.17 diatas menunjukkan hasil perhitungan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas dalam model regresi. Sedangkan untuk perhitungan VIF menunjukkan bahwa nilai VIF setiap variabel $< 0,10$. Sehingga dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak ada multikolinearitas antar variabel *independent*.

4.1.2.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Jika *variance* dan residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain hasilnya tetap, maka homokedastisitas. Namun jika hasil pengamatan berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Maka regresi yang baik ialah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas terlihat pada Tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18 Hasil Uji Heterokeastisitas

UJI HETEROSKEDASITAS						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.838	6.420		.909	.365
	FB	-.006	.067	-.008	-.084	.933
	IB	.102	.118	.094	.860	.391
	POT	.012	.090	.014	.136	.892

a. Dependent Variable: AbsRES

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.18 uji heteroskedastisitas diketahui bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitsitas. Nilai signifikansi untuk variabel fasilitas belajar sebesar 0,933 artinya $0,933 > 0,05$ bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Nilai signifikansi variabel intensitas belajar sebesar 0,391 artinya bahwa $0,391 > 0,05$ bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dan nilai signifikansi variabel peran orang tua sebesar 0,892 artinya $0,892 > 0,05$ bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

4.1.2.4 Uji Hipotesis Penelitian

4.1.2.4.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan diujikan untuk hipotesis pertama. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel *independent* (fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua) mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel hasil belajar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji distribusi F, nilai yang dihitung menggunakan program SPSS *for windows release 21.0*. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis diterima. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh tampak pada Tabel 4.19 sebagai berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji F

		ANOVA ^b				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.292	3	816.431	3.414	.019 ^a
	Residual	32519.644	136	239.115		
	Total	34968.936	139			

a. Predictors: (Constant), POT, FB, IB

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.292	3	816.431	3.414	.019 ^a
	Residual	32519.644	136	239.115		
	Total	34968.936	139			

b. Dependent Variable: Nilai

Sumber; Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.19 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,019. Karena probabilitas 0,019 kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti variabel fasilitas belajar (X1), variabel intensitas belajar (X2) dan variabel peran orang tua (X3), secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y).

4.1.2.4.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependent. Jika t hitung $>$ t tabel maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependent (2016:61). Dalam estimasi menggunakan SPSS for windows release 21.0, pengukuran dapat dilihat pada tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20 Hasil Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	40.478	10.344		3.913	.000
FB	.325	.107	.290	3.027	.003
IB	.011	.191	.006	.057	.954
POT	-.151	.145	-.107	-1.038	.301

a. Dependent Variable:

Nilai

Sumber: Data primer yang diolah 2019

1. Variabel Fasilitas Belajar

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,027 dan nilai t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi 0,003. Dari hasil tersebut karena nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti H_a yang menyatakan “ada pengaruh dan signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA swasta kota Semarang” **Diterima**

2. Variabel Intensitas Belajar

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai t hitung 0,57 dan nilai t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi $0,954 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti H_a yang menyatakan “ada pengaruh dan tidak signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Swasta kota Semarang” **Ditolak**

3. Variabel Peran Orang Tua

Berdasarkan Tabel 4.20 diperoleh nilai t hitung sebesar 1,038 dan nilai t tabel sebesar 1,977 dengan nilai signifikansi 0,301. Dari hasil tersebut karena nilai signifikansi $0,301 > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti H_a yang menyatakan “ada pengaruh dan signifikansi peran orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA swasta kota Semarang” **Ditolak**

4.1.2.5 Uji Analisis Data

4.1.2.5.1 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan bertujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua dalam menjelaskan variabel hasil belajar. Nilai koefisien determinasi terlihat pada output SPSS *for windows release 21.0* pada tabel *summary* kolom *R square* yang mendekati 1 (satu) menunjukkan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel *independent* (X) terhadap variabel *dependent* (Y). Nilai koefisien determinasi variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua dilihat pada Tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21
Hasil uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.050	15.463

a. Predictors: (Constant), POT, FB, IB

Sumber: Data primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.21 yang diperoleh *R square* sebesar 0,070 dengan demikian menunjukkan bahwa secara simultan variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil signifikansi dapat dilihat pada Tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.22
Hasil Signifikansi Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.292	3	816.431	3.414	.019 ^a
	Residual	32519.644	136	239.115		
	Total	34968.936	139			

a. Predictors: (Constant), POT, FB, IB

b. Dependent Variable: Nilai

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.22 di atas bahwa nilai signifikansi secara simultan variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua yaitu sebesar 0,019 artinya bahwa $0,019 < 0,05$ disimpulkan bahwa secara nilai signifikansi variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua secara simultan terhadap hasil belajar bahwa hasilnya signifikan.

4.1.2.5.2 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

**Tabel 4.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2)
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	40.478	10.344		3.913	.000			
FB	.325	.107	.290	3.027	.003	.247	.251	.250
IB	.011	.191	.006	.057	.954	.080	.005	.005
POT	-.151	.145	-.107	-1.038	.301	.021	-.089	-.086

a. Dependent Variable:
Nilai

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

1. Variabel Fasilitas Belajar (X1)

Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai r^2 pada Tabel 4.23. Nilai r^2 pada variabel fasilitas belajar sebesar $(0,251)^2 \times 100\% = 6,30\%$, artinya jika variabel intensitas belajar dan peran orang tua dianggap tetap, maka variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 6,30%.

2. Variabel Intensitas Belajar (X2)

Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai r^2 pada Tabel 4.23. Nilai r^2 pada variabel fasilitas belajar sebesar $(0,005)^2 \times 100\% = 0,0025\%$, artinya jika variabel intensitas belajar dan peran

orang tua dianggap tetap, maka variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,0025%.

3. Variabel Peran Orang Tua (X3)

Besarnya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai r^2 pada Tabel 4.23. Nilai r^2 pada variabel fasilitas belajar sebesar $(0,089)^2 \times 100\% = 0,79\%$, artinya jika variabel intensitas belajar dan peran orang tua dianggap tetap, maka variabel fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,79%.

4.18 Pembahasan

4.18.1 Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Swasta Kota Semarang

Hasil belajar menurut Sudjana (2009:3) merupakan perubahan tingkah laku perubahan tersebut mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar menurut Lestari (2015:117) merupakan akibat dari belajar seseorang, hasil belajar berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, ketrampilan dan kecapakan. Menurut Rifa'i dan Anni (2016:71) berpendapat bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan oleh siswa berupa angka atau huruf. Hasil belajar didapatkan dari pengalaman belajar siswa di kelas maupun di luar kelas serta dari berbagai sumber untuk mengelola informasi untuk dijadikan tambahan referensi mengenai pelajaran yang diterima kemudian diujikan dengan test atau ujian.

Hasil belajar sangat menentukan kemampuan siswa setelah menerima proses pembelajaran secara keseluruhan. Hasil belajar siswa digunakan untuk bahan evaluasi guru, siswa dan orangtua untuk mengetahui seberapa paham siswa tersebut memahami pelajaran yang disampaikan. Hasil belajar yang didapatkan tentunya dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang mampu untuk menunjang baik tidaknya hasil belajar yang didapatkan siswa.

Hasil uji hipotesis secara simultan H_1 ditolak, menunjukkan terdapat pengaruh sebesar 3,414% dengan tingkat signifikansi 0,19. Hasil uji determinasi secara simultan juga menunjukkan bahwa variabel hasil belajar dapat dijelaskan oleh variabel fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua secara bersama-sama sebesar 7%. Sedangkan sisanya sebesar 93% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA swasta kota Semarang dalam kategori cukup baik yaitu dengan rata-rata 59,12%, yang artinya bahwa nilai UTS mata pelajaran ekonomi cukup baik.

Berdasarkan penelitian ini bahwa hasil belajar didapatkan dari kemampuan siswa menyerap, menerima dan memahami materi yang dipelajari melalui pengalaman belajar melalui apa yang dibaca, dilihat, dialami dan dirasakan. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia dan Nurkhin (2019) menyatakan bahwa secara simultan hasil belajar dipengaruhi oleh variabel lain yaitu fasilitas belajar, ketrampilan mengajar guru dan motivasi belajar. Penelitian lain Alfikholisnah (2018) bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh intensitas belajar dan status sosial

ekonomi orang tua. Penelitian lain yang dilakukan oleh Parera dan Suyanto (2018) bahwa faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi yaitu secara parsial kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan lingkungan keluarga berpengaruh sedangkan minat belajar tidak berpengaruh.

Fasilitas belajar menurut Astutik & Wasiti (2016:51) merupakan seperangkat peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan siswa untuk mempermudah dalam memahami suatu materi dan digunakan untuk memenuhi tujuan dari aktivitas yang dilakukan. Djamarah dan Zain (2006 : 81) dalam Utin Kurnia dkk (2015:5) bahwa fasilitas belajar merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Menurut Liang Gie (2002: 33) dalam Nurbidayah (2019:368) dalam belajar seharusnya tersedia fasilitas belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar menurut Slameto (2003:52), fasilitas belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu fasilitas belajar di rumah dan fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses belajar baik itu bergerak ataupun tidak bergerak, fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah siswa untuk berkonsentrasi, tidak mudah jenuh dan siswa akan lebih fokus pada pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Variabel independen yang pertama adalah variabel fasilitas belajar yang diuraikan ke dalam lima indikator: 1) Ruang tempat belajar; 2) Gedung sekolah;

3) Perpustakaan; 4) Sumber belajar dan 5) Kelengkapan alat bantu belajar. Indikator yang dibuat dalam 30 butir soal ini menghasilkan analisis statistik deskriptif rata-rata sebesar 88,83%, yang artinya fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori lengkap. Variabel independen kedua adalah intensitas belajar. Intensitas menurut Echols (2014:408) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) bahwa intensitas dapat diartikan sebagai kehebatan, kuat atau orang yang bersemangat. Sedangkan intensitas menurut Hurlock (2004: 93) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) setiap orang memiliki kekuatan sikap dan identitas sikap yang menjadikan hasrat untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh yang diukur dari waktu yang digunakan untuk sesuatu yang sudah dipilih. Dalam hal belajar bahwa Intensitas dapat berkaitan dengan keadaan bergelora, berkobar, semangat dan dalam wujud sikap maupun perbuatan dapat diartikan bahwa intensitas adalah usaha yang dilakukan dengan sekuat tenaga dalam artian belajar bahwa intensitas sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan dengan usaha yang dilakukan secara rutin dan sungguh-sungguh. Siswa yang belajar dengan semangat yang gigih maka hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal. Variabel intensitas belajar diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut: 1) Frekuensi kegiatan; 2) Minat; 3) arah sikap dan 4) Aktivitas. Peran orang tua adalah variabel independen yang ketiga. Orang tua menurut Pohan (1986:167) menjelaskan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak, tempat anak menggantungkan tempat dia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan. Sedangkan menurut Depdikbud dalam

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:629) bahwa orang tua adalah orang yang dianggap tua (disegani). Disegani dalam hubungan biologis maupun sosial. Individu yang memiliki orang tua yang mampu melengkapi kebutuhan belajar anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak yang akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan individu tersebut. Indikator yang untuk mengukur variabel peran orang tua pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Orang tua sebagai pendidik; 2) Orang tua sebagai motivator; 3) Orang tua sebagai pembimbing dan 4) Orang tua sebagai fasilitator.

Hasil penelitian variabel independen fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar secara simultan atau parsial. Secara parsial masing-masing variabel berpengaruh sebesar 6,30% untuk fasilitas belajar, 0,0025% untuk intensitas belajar dan peran orang tua sebesar 0,79%. Terlihat bahwa fasilitas belajar berpengaruh sebesar 6,30% dan untuk variabel yang lain berpengaruh walaupun cukup rendah.

Variabel fasilitas belajar secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap hasil belajar karena rata-rata responden menjawab setuju dengan ada jawaban tersebut maka dapat dikatakan bahwa pengaruh fasilitas belajar mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian Anggraini, dkk (2018), menyatakan fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Penelitian lain oleh Wijaya (2019), menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Sedangkan Yulia & Nurhuda (2017) menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang

menunjukkan bahwa fasilitas belajar yang lengkap akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan oleh individu.

Variabel Intensitas Belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,0025% dengan kategori kurang baik secara uji hipotesis variabel intensitas belajar bahwa t hitung $0,57 > 0,05$ dengan nilai signifikan $0,954 > 0,05$ yaitu bahwa hipotesis ditolak, berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Janah (2018), menyatakan bahwa intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian lain oleh Purmadi (2016) menunjukkan hasil signifikansi intensitas belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Alfikholisnah (2018) secara parsial intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar apabila intensitas belajar baik maka akan meningkatkan hasil belajar dan siswa akan lebih paham dan aktif dalam proses belajar.

Variabel peran orang tua secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 0,79% dihitung dari koefisien determinasi secara parsial. Berbeda dengan beberapa penelitian yang menunjukkan hasil yang tinggi tentang variabel peran orang tua. Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2015) menunjukkan peran orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar secara signifikan. Penelitian yang lain oleh Rahayu (2018) hasilnya menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian lain oleh Prianto dan Tuni (2017) terdapat pengaruh secara signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar.

4.18.2 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Fasilitas belajar menurut Utari dan Joko (2018: 1042) bahwa fasilitas belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mendukung siswa dalam melakukan proses pembelajaran dikelas. Menurut Liang Gie (2002: 33) dalam belajar seharusnya tersedia fasilitas belajar yang dapat memenuhi kebutuhan belajar antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku-buku pegangan, kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar menurut Slameto (2003:52), fasilitas belajar dibagi menjadi dua macam, yaitu fasilitas belajar di rumah dan fasilitas belajar di sekolah.

Fasilitas belajar dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan proses belajar baik itu bergerak ataupun tidak bergerak, fasilitas belajar yang memadai akan mempermudah siswa untuk berkonsentrasi, tidak mudah jenuh dan siswa akan lebih fokus pada pembelajaran yang akan meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Hasil uji deskriptif variabel fasilitas belajar diperoleh rata-rata sebesar 88,33% termasuk pada kategori sangat lengkap. Variabel fasilitas belajar yang diukur ke dalam lima indikator: 1) Ruang tempat belajar; 2) Gedung sekolah; 3) Perpustakaan; 4) Sumber belajar dan 5) Kelengkapan alat bantu belajar. Dari analisis per indikator yang dilakukan bahwa dari kelima indikator diatas berada pada kriteria lengkap.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikan fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah $0,003 < 0,05$ sehingga H_a yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan pengaruh parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,30% dengan asumsi jika variabel intensitas belajar dan peran orang tua dianggap tetap, kemudian diketahui pula koefisien fasilitas belajar terhadap hasil belajar mencapai 0,325 dengan signifikansi 0,003 artinya hasil belajar akan meningkat apabila fasilitas belajar ditingkatkan akan mempengaruhi hasil belajar yang meningkat. Sebaliknya apabila fasilitas belajar tidak lengkap maka akan mempengaruhi hasil belajar yang tidak baik.

Hasil penelitian ini adalah memberikan bukti bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar yang lengkap karena akan meningkatkan hasil belajar, apabila fasilitas belajar yang dimiliki lebih lengkap maka akan mempermudah proses belajar dan mampu untuk menghasilkan hasil belajar yang baik. dari hasil analisis deskriptif, rata-rata variabel fasilitas belajar pada kategori sangat lengkap yaitu sebesar 88,83%. Hal ini berarti bahwa fasilitas belajar yang dimiliki SMA Swasta tergolong lengkap yang menjadikan pendukung dalam proses belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang baik.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh parsial fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 6,30%. Hal ini didukung oleh penelitian Zamhuri (2017) bahwa fasilitas belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam sekecamatan XIII koto kampar, kabupaten kampar. Penelitian lain oleh Anggraini (2018) membuktikan bahwa

fasilitas belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di sma negeri 1 pekanbaru.

4.18.3 Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Intensitas menurut Echols (2014:408) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) bahwa intensitas dapat diartikan sebagai kehebatan, kuat atau orang yang bersemangat. Sedangkan intensitas menurut Hurlock (2004: 93) dalam Yuniar & Mukhamad (2019:468) setiap orang memiliki kekuatan sikap dan identitas sikap yang menjadikan hasrat untuk melakukan sesuatu secara sungguh-sungguh yang diukur dari waktu yang digunakan untuk sesuatu yang sudah dipilih. Dalam hal belajar bahwa Intensitas dapat berkaitan dengan keadaan bergelora, berkobar, semangat dan dalam wujud sikap maupun perbuatan dapat diartikan bawah intensitas adalah usaha yang dilakukan dengan sekuat tenaga dalam artian belajar bahwa intensitas sebagai usaha yang dilakukan oleh siswa dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan dengan usaha yang dilakukan secara rutin dan sungguh-sungguh. Siswa yang belajar dengan semangat yang gigih maka hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelelitian ini diperoleh nilai signifikan intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta sebesar $0,954 > 0,05$ yang berarti H_a yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi di SMA Swasta ditolak. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi parsial menunjukkan bahwa

tidak terdapat pengaruh secara parsial intensitas belajar terhadap hasil belajar karena nilai yang didapat sebesar 0,0025%.

Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa variabel intensitas belajar sebesar 55,91% berada dalam kategori kurang baik. Artinya bahwa intensitas belajar siswa kelas XI di SMA swasta masih tergolong rendah. Hal ini juga dilihat dari hasil analisis deskriptif per indikator dimana indikator tersebut adalah 1) Frekuensi kegiatan; 2) Minat; 3) arah sikap dan 4) Aktivitas.

Intensitas belajar yang kurang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila intensitas belajar siswa sudah baik maka akan meningkatkan hasil belajar siswa dan hasil belajar siswa akan semakin baik pula. Sedangkan sebaliknya apabila intensitas belajar siswa tergolong rendah atau kurang baik maka hasil belajar yang didapatkan juga kurang baik.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh penelitian-penelitian sebelumnya yaitu Janah (2018), menyatakan bahwa intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian lain oleh Purmadi (2016) menunjukkan intensitas belajar memiliki hubungan secara signifikan terhadap prestasi belajar. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh AlfiKholisnah (2018) menunjukkan signifikan antara intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Menurut hasil wawancara di SMA Swasta Kota Semarang bahwa intensitas belajar siswa di kelas masih kurang baik dikarenakan hanya sebagian siswa yang aktif bertanya dan antusias dalam pelajaran, masih banyak siswa yang sering tertidur, tidak konsentrasi dan tidak memperhatikan pelajaran ada juga

siswa yang seolah memperhatikan namun saat ditanya siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang disampaikan dan bahkan cenderung bermain sendiri dengan ponsel atau bahkan teman setempat duduknya. Banyak siswa yang diluar jam sekolah memiliki waktu belajar yang sedikit bahkan sampai tidak belajar, siswa cenderung akan mempelajari materi kembali apabila akan dilakukan ulangan harian atau hanya mengerjakan tugas yang diberikan guru.

4.18.4 Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

Orang tua menurut Pohan (1986:167) menjelaskan bahwa orang tua adalah orang dewasa pertama bagi anak, tempat anak menggantungkan tempat dia mengharapkan bantuan dalam pertumbuhan dan perkembangan menuju kedewasaan. Sedangkan menurut Depdikbud dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997:629) bahwa orang tua adalah orang yang dianggap tua (disegani). Disegani dalam hubungan biologis maupun sosial. Individu yang memiliki orang tua yang mampu melengkapi kebutuhan belajar anaknya baik secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan dampak yang akan mempengaruhi hasil belajar yang didapatkan individu tersebut. Indikator yang untuk mengukur variabel peran orang tua pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Orang tua sebagai pendidik; 2) Orang tua sebagai motivator; 3) Orang tua sebagai pembimbing dan 4) Orang tua sebagai fasilitator.

Hasil uji parsial (uji t) dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi peran orang tua terhadap hasil belajar sebesar $0,301 > 0,05$ sehingga H_a yang menyebutkan bahwa adanya pengaruh peran orang tua terhadap hasil belajar mata

pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA swasta ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial sebesar 0,79%.

Hasil analisis deskriptif penelitian menunjukkan bahwa variabel Peran Orang Tua sebesar 71,89% berada dalam kategori Baik. Artinya bahwa Peran Orang Tua siswa kelas XI di SMA swasta sudah tergolong baik. Variabel peran orang tua menggunakan indikator yaitu: 1) Orang tua sebagai pendidik; 2) Orang tua sebagai motivator; 3) Orang tua sebagai pembimbing dan 4) Orang tua sebagai fasilitator.

Hasil dari wawancara bahwa orang tua siswa sangat peduli dengan proses belajarnya. Setiap akhir semester ada beberapa orang tua yang menanyakan perkembangan belajar anaknya di sekolah, peran orang tua untuk mencukupi kebutuhan belajar anaknya tergolong sudah baik yaitu dengan mencukupi kebutuhan belajar seperti buku, peralatan dan perlengkapan sekolah lainnya serta ruang belajar di rumah maupun mencukupi kebutuhan dalam bentuk uang untuk seperti pembayaran uang gedung dan lainnya untuk keberlangsungan proses belajar siswa.

Orang tua yang sadar perannya sebagai orang tua yang peduli akan kepentingan anaknya tentunya akan mempengaruhi cara belajar anak, kebiasaan belajar anaknya serta mampu untuk menunjang hasil belajar anak lebih baik lagi dengan terpenuhinya fasilitas belajar anak baik di rumah maupun di sekolah.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelum-sebelumnya yaitu Penelitian yang dilakukan oleh Jannah (2015) menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar secara

signifikan. Penelitian yang lain oleh Rahayu (2018) hasilnya menunjukkan bahwa peran orang tua berpengaruh signifikan. Sedangkan penelitian lain oleh Prianto dan Tuni (2017) berpengaruh secara signifikan dukungan orang tua terhadap prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Fasilitas belajar, intensitas belajar dan peran orang tua berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
2. Fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
3. Intensitas belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.
4. Peran orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

5.2 Saran

Bagi guru hendaknya dapat memberikan variasi dalam proses belajar baik media, model maupun metode dalam mengajar agar siswa tidak bosan, tidak mengantuk dan perubahan metode, model, media akan memberikan kesempatan lebih aktif bertanya dan berkonsentrasi dalam proses belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, F. (2015). Teori Belajar Behavioristik Dan Pandangan Islam Tentang Behavioristik. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 165–180.
- Alfikholisnah. (2018). *Pengaruh Intensitas Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Amelia, R., N. Susanti, dan D. A. (2014). Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sijunjung. *Jurnal Publikasi*, 1–15.
- Anggraini, R., S. dan H. I. (2018). The Influence Of Learning Environment And Discipline Learning On The Results Of Learning Class X IIS Students On Economic Lessons In SMA Negeri 4. *JOM FKIP*, 5(1), 1–10.
- Anggraini, Citra & Imaniyati, N. (2017). Learning Facilities And Classroom Management As A Determinant Of The Student Learning Achievement. *Manajerial*, 16(2), 196–204.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Astuti, D. (2013). Analisis Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Dan Humaniora*, 1(4), 53.
- Astutik, S. M. dan W. (2016). Pengaruh Self Regulated Learning dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 50–57.
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan, Deni. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, S. Bahri. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Efendi, D., Wilson, & Maemunaty, T. (2018). The Role Of Parents In Developing Creativity Central Tangkerang District Marpoyan Peace Pekanbaru City. *JOM FKIP*, 5(2), 1–12.

- Eliyawati, R., & Meiyuntariningsih, T. (2018). Peran orang tua terhadap prestasi belajar anak. *Jurnal Karya Pengabdian Dosen Dan Mahasiswa*, 1(2), 2–4.
- Fadhila, A. Q. (2018). *Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Intensitas Belajar Dan Tingkat Ekonomi Orang Tua*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- , 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jannah, M. (2015). Pengaruh Peran Orang Tua Dan Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS (JPPI)*, 9(2), 1150–1169.
- Jannah, N. L. (2018). *Pengaruh Intensitas Belajar dan Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di MIN 14 Kabupaten Blitar*. IAIN Tulungagung.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2019). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online Defenisi Kata*. KBBI.
- Kurnia, U., Herkulana, dan F. . K. (2015). *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pemasaran Siswa SMK Negeri 1 Pontianak*. FKIP UNTAN Pontianak.
- Kurniawati, A., & Sumadi. (2017). Studi Korelasi Antara Interaksi Sosial dalam Belajar, Intensitas Belajar, dan Bersikap Ilmiah Siswa Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika-COMPTON*, 4(1), 54–64.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Nepal, B. (2018). Relationship Among School Infrastructure Facilities , Learning Environment and Student Outcome. *International Journal for Research in Social Science and Humanities Research RELATIONSHIP*, 2(5), 44–57.
- Nurbidayah, S. (2019). The Influence Of Students' Perceptions Of Scientific Learning Methods And Learning Facilities Against Learning Outcomes In Class Xi Economics Subjects Of Social Sciences At Mungkid City 1 High School, Magelang District 2017/2018 Academic Year. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(5), 366–373.
- Parera, H. R. dan S. (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(15), 385–401.

- Pratama, Y. A. (2019). Relevansi Teori Belajar Behaviorisme Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(1), 38.
- Prianto, A., & Putri, T. H. (2017). Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Sma PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, 1(2), 13–38.
- Purmadi, A. (2016). Hubungan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 77–85.
- Putri, M. Y. E. dan N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Waktu Belajar, Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Di SMK Labor Binaan FKIP UNRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 5(1), 30–42.
- Rahayu, N. (2018). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X MIPA 4 di SMA Negeri 17 Bandung*. Universitas Pasundan
- Rahmayanti, A., & Nurkhin, A. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keterampilan Mengajar Guru terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi melalui Motivasi Belajar sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 2(1), 1–23.
- Rifa'i, Achmad, dan C.T. Anni. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Semarang. UNNES Press.
- Sihotang, N. (2011). *Peranan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 02 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2012. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sodiq, J. (2017). *Pengaruh Tingkat Kebugaran Jasmani dan Intensitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas X di SMA Negeri 11 Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017*. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- , 2010. *Penilaian Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Syawirda, dan Y. (2019). Pengaruh Intensitas Belajar Dan Modal Sosial Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Administrasi Transaksi Pemasaran di SMK Negeri 2 Pariaman. *Jurnal EcoGen*, 2(4), 788–797.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 20.
- Wijaya, A. T. (2018). *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Di Rumah Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Pekerjaan Dasar Teknik Otomotif Siswa TKR SMK Muhammadiyah Bantullipuro*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yuniar, V. I. dan M. M. (2019). The Effect Of The Intesity Of PPKN Learning On Student's National Insight. *Jurnal Pendidikan Kewaraganearaan Dan Hukum*, 8(5), 466–475.
- Zamhuri, A. (2017). Pengaruh Kreativitas Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMAN Se Kecamatan XIII KotoKampar Kabupaten Kampar. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 137–155.
- Zuleha, Ida., M. Doyin., dan Wagiran. 2016. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR NILAI UTS MATA PELAJARAN EKONOMI

NAMA SISWA	NAMA SEKOLAH	NILAI PTS
Aldi Kurnia Oktavian	SMA Walisongo	55
Fernanda Kesya A	SMA Walisongo	50
Hanna Musawa	SMA Walisongo	60
Jodi Azis Satiari	SMA Walisongo	50
Karunia Ilham	SMA Walisongo	44
Khofifah Dwi Y	SMA Walisongo	84
Laili Nurul K	SMA Walisongo	77
Lalu Argi M	SMA Walisongo	82
Mirza Farhan	SMA Walisongo	80
Muhammad Rafli	SMA Walisongo	34
Unique Mierdha Denata	SMA Walisongo	56
Varrel Novaldianto	SMA Walisongo	70
Yusuf Moamar	SMA Walisongo	78
Indra Putra Pratama	SMA Mardisiswa	70
Adam Jovan	SMA Mardisiswa	56
M.Anoman	SMA Mardisiswa	56
Halwa Nagata	SMA Mardisiswa	63
Jessica Frinza	SMA Mardisiswa	80
Muhammad Arya A	SMA Mardisiswa	56
Ananda Muhammad T	SMA Mardisiswa	70
Jennie Amarta D	SMA Mardisiswa	64
Reihan Duta	SMA Mardisiswa	54
Aulia Tiara Putri	SMA Mardisiswa	63
Dian Rizky	SMA Mardisiswa	91
Salman Alfarizi	SMA Mardisiswa	58
Restu Prayoga	SMA Mardisiswa	59
Tegar Ibrahim	SMA Mardisiswa	70
Adeya Alifqi	SMA Mardisiswa	53
Silvia Ardiana	SMA Mardisiswa	70
Sofira Nabilla	SMA Mardisiswa	84
Amanda Adistia	SMA Mardisiswa	63
Aninda Yutia	SMA Mardisiswa	60
Devananda A	SMA Mardisiswa	50
Elen Sagita Sari	SMA Mardisiswa	74
Febrian Dwi P	SMA Mardisiswa	59
Lina Az Zahra	SMA Mardisiswa	85

Ika Y	SMA Mardisiswa	74
Ilham Sultansyah	SMA Mardisiswa	68
Kevin Satria	SMA Mardisiswa	56
Kharisma Aris	SMA Mardisiswa	78
Kharisma Dwi	SMA Mardisiswa	79
Luluk S	SMA Mardisiswa	80
Marella Vindha	SMA Mardisiswa	72
Marshanda	SMA Mardisiswa	91
Maruf Setiardi	SMA Mardisiswa	68
M. Zidan	SMA Mardisiswa	62
Nanda Putra	SMA Mardisiswa	53
Shenna Amelia	SMA Mardisiswa	94
Shellycha Lusida	SMA Mardisiswa	97
Shofia Ameliana	SMA Mardisiswa	98
Solekha	SMA Mardisiswa	86
Tiara Timur	SMA Mardisiswa	71
Yashnta Putri	SMA Mardisiswa	59
Yuniar Kurniawan	SMA Mardisiswa	65
Naomi Intan	SMA Mardisiswa	59
Alvina Rosida	SMA Mardisiswa	94
Aissyah Amalia	SMA KESATRIAN 1	63
Adelia Marta V	SMA KESATRIAN 1	33
Agung Putra	SMA KESATRIAN 1	50
Galih Candra	SMA KESATRIAN 1	53
Tegar Pitria	SMA KESATRIAN 1	56
Adila Nuzulu	SMA KESATRIAN 1	56
Endika Nugroho	SMA KESATRIAN 1	46
Irzha Aryda	SMA KESATRIAN 1	60
Ferro Zalwa	SMA KESATRIAN 1	53
Farisa Selmantika	SMA KESATRIAN 1	53
Cinta Ananda	SMA KESATRIAN 1	90
Ganeshha Nancha	SMA KESATRIAN 1	63
Lutifatul Chilmiyah	SMA KESATRIAN 1	43
Rangga Adhitya	SMA KESATRIAN 1	56
Khalis Rayhan	SMA KESATRIAN 1	50
Krisna Yunantha	SMA KESATRIAN 1	56
Kevin Fredi Wahyudi	SMA KESATRIAN 1	56
Marchsara Clarence	SMA KESATRIAN 1	60
Rafli Maulana	SMA KESATRIAN 1	43
Prabowo Damai	SMA KESATRIAN 1	56
Ridwan Aditya	SMA KESATRIAN 1	56

Aditya Manggala	SMA KESATRIAN 1	56
Daffa Yanuar	SMA KESATRIAN 1	36
Dea Aninditya	SMA KESATRIAN 1	53
Salsabila El Zahra	SMA KESATRIAN 1	56
Sasa Ashifa	SMA KESATRIAN 1	36
Farhan Iman	SMA KESATRIAN 1	60
Muhammad Rizal	SMA KESATRIAN 1	33
Silvia Putri	SMA KESATRIAN 1	33
Faisal Andika	SMA KESATRIAN 1	46
Yordan Endi	SMA KESATRIAN 1	63
Dixie Athaya	SMA KESATRIAN 1	43
Zidan Alfreda	SMA KESATRIAN 1	63
Intan Novitasari	SMA KESATRIAN 1	46
Muhammad Fadlu	SMA KESATRIAN 1	23
Nur xavira	SMA KESATRIAN 1	56
Angga Khoirul	SMA KESATRIAN 1	70
Tsabita Syifa	SMA KESATRIAN 1	46
Rizki Rayhan	SMA KESATRIAN 1	53
Dening Putri	SMA KESATRIAN 1	66
Fany Oktavira	SMA KESATRIAN 1	80
Femy Berliana	SMA KESATRIAN 1	60
Muhammad Marshal	SMA KESATRIAN 1	40
Laura Shanata	SMA KESATRIAN 1	43
Luisra Vania	SMA KESATRIAN 1	66
Marchel Adam	SMA KESATRIAN 1	82
Mauliya Syalaisha	SMA KESATRIAN 1	80
Maxy Sanca	SMA KESATRIAN 1	60
Nanda Fuad	SMA KESATRIAN 1	56
Nurita Uun	SMA KESATRIAN 1	20
Prati Dina	SMA KESATRIAN 1	50
Rasyid Adi Pamungkas	SMA KESATRIAN 1	36
Nabilah Auradifa	SMA KESATRIAN 1	70
Dinda Cahya	SMA KESATRIAN 1	33
Pradita Dyah	SMA KESATRIAN 1	73
Muhammad Rasyid	SMA KESATRIAN 1	53
Wahyu Agus	SMA KESATRIAN 1	53
Nabila Kanaya	SMA KESATRIAN 1	46
Saniya	SMA KESATRIAN 1	80
Shofiana	SMA KESATRIAN 1	70
M.Arva putra	SMA KESATRIAN 1	30
Muhamad Zaki	SMA KESATRIAN 1	33

Ricky Bahsyar	SMA KESATRIAN 1	33
Widanti Widya	SMA KESATRIAN 1	63
Adinda Maharani	SMA KESATRIAN 1	56
Adyatma Rayhan	SMA KESATRIAN 1	50
Alya Cantika	SMA KESATRIAN 1	70
Anggi Rama Susanti	SMA KESATRIAN 1	60
Nur Fuat	SMA KESATRIAN 1	43
Alwan Risjaf	SMA KESATRIAN 1	30
Febrian Adha	SMA KESATRIAN 1	66
Geraldo Raihan	SMA KESATRIAN 1	76
Grandy Wahyu	SMA KESATRIAN 1	50
Verdrica	SMA KESATRIAN 1	56
Marvelino	SMA KESATRIAN 1	53
Maulana Surya	SMA KESATRIAN 1	50
Putra Arya	SMA KESATRIAN 1	46
Risya Bagus	SMA KESATRIAN 1	40
Sadina Cantik	SMA KESATRIAN 1	50
Salma Atia	SMA KESATRIAN 1	50
Intan Zahrani	SMA KESATRIAN 1	56
Muhammad Nasim	SMA KESATRIAN 1	50
Ulaya Tsbith	SMA KESATRIAN 1	50
Yuko Kurnia	SMA KESATRIAN 1	43

Lampiran 2

KISI-KISI UJI COBA INSTRUMEN

No	Variabel	Indikator	Jml Soal
1	Fasilitas Belajar	1) Ruang Belajar	7
		2) Gedung	8
		3) Perpustakaan	8
		4) Sumber Buku	4
		5) Alat Bantu Belajar	6
2	Intensitas Belajar	1) Frekuensi	6
		2) Minat	7
		3) Arah Sikap	9
		4) Aktivitas	10
3	Peran Orang Tua	1) Pendidik	9
		2) Pembimbing	8
		3) Motivator	7
		4) Fasilitator	6

Lampiran 3

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

A. Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

Dalam sehari berapa lama biasanya anda belajar?...../jam(diluar jam sekolah)

B. Petunjuk

1. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *check list* (√) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!
2. Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4(empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut

SS = Sangat Setuju
 S = Setuju
 KS = Kurang Setuju
 TS = Tidak Setuju

C. Angket Fasilitas Belajar

Ruang Tempat Belajar					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah				
2	Tempat yang saya gunakan untuk belajar di rumah memiliki sirkulasi udara cukup baik				
3	Tempat yang saya gunakan untuk belajar di rumah memiliki pencahayaan yang baik				
4	Ruang belajar di rumah bersih dan rapih sehingga nyaman untuk belajar				
5	Ruang kelas saya nyaman untuk proses belajar				
6	Ruang kelas saya memiliki sirkulasi udara yang cukup baik				
7	Ruang kelas saya memiliki pencahayaan yang baik				

Perpustakaan					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya nyaman saat di perpustakaan karena penataan di perpustakaan tertata rapi (seperti meja, kursi, buku, rak buku)				
2	Buku-buku di perpustakaan memadai (seperti buku paket, majalah, koran, modul, LKS, novel, komik, dll)				
3	Perpustakaan menyediakan buku yang disarankan oleh guru (seperti buku paket, majalah/koran, modul)				
4	Perpustakaan memiliki pencahayaan yang baik				
5	Perpustakaan memiliki sirkulasi udara yang baik				
6	Peminjaman buku di perpustakaan sangat mudah				
7	saya meminjam buku di perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas saya				
8	saya tidak suka berkunjung ke perpustakaan				

Sumber Buku					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sekolah menyediakan berbagai buku (seperti LKS, buku Paket, Modul)				
2	Sekolah mewajibkan untuk memiliki buku paket				
3	Saya memiliki buku referensi lain untuk menunjang proses belajar (seperti buku paket, koran, majalah, modul)				
4	Saya menggunakan akses internet di sekolah untuk mencari materi yang saya pelajari				

Alat Bantu Belajar					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sekolah menyediakan akses wifi untuk proses belajar				
2	Pihak sekolah selalu mengganti/memperbaiki peralatan belajar yang rusak untuk menunjang proses belajar (papan tulis, kipas angin/AC, meja, kursi)				
3	sekolah selalu melengkapi perlengkapan proses belajar (spidol, penghapus, tinta)				
4	Meja dan kursi dalam keadaan layak				
5	Papan tulis/white board dalam keadaan layak				
6	Setiap ruang kelas memiliki LCD & proyektor				

D. Angket Intensitas Belajar Siswa

Frekuensi Kegiatan					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya berangkat sekolah minimal 3 hari dalam seminggu				
2	Waktu yang saya gunakan untuk bermain HP lebih banyak daripada waktu yang saya gunakan untuk belajar				
3	Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada membaca buku cerita (komik, novel, dll)				
4	Saya lebih senang menonton TV yang berkaitan dengan isu-isu ekonomi daripada menonton drama				
5	Saat jam kosong saya lebih senang membaca buku di perpustakaan daripada bermain dikelas				
6	Waktu yang saya gunakan untuk menonton TV lebih banyak daripada waktu yang saya gunakan untuk belajar di rumah				

Minat					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu bersemangat dalam pelajaran				
2	Saya malas belajar di rumah				
3	Saya tidak memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung				
4	Saya belajar saat ada ulangan/PR				

5	Saya mengikuti les untuk menambah pengetahuan saya				
6	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
7	Saya selalu bertanya saat diberikan waktu untuk bertanya mengenai pelajaran saat itu				

Arah Sikap					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki waktu belajar teratur di rumah				
2	Saya memiliki catatan khusus untuk belajar yang sudah saya ringkas				
3	Saya memilih jalan-jalan dengan teman setelah pulang sekolah				
4	Saya selalu mengerjakan PR saat di rumah				
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar saat libur sekolah				
6	Saya menyalin jawaban PR milik teman saya				
7	Setiap bangun tidur saya menyempatkan waktu untuk membaca materi hari ini				
8	Saya meminjam catatan teman saya karena saya tidak mencatat di kelas				
9	Saya meninggalkan buku catatan/LKS di laci meja				

Aktivitas					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti les diluar sekolah				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah				
3	Saya selalu membaca catatan setelah pulang sekolah				
4	Saya aktif bertanya apabila ada sesi pertanyaan				
5	Saya selalu membaca referensi lain (koran, buku paket, majalah) yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi				
6	Saya selalu berdiskusi tentang isu-isu ekonomi yang terjadi				
7	Saya bertanya apabila ada materi yang saya				

	belum pahami				
8	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
9	Saya pernah bolos pelajaran				
10	Saya selalu mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru				

E. Angket Peranan Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya menegur saya ketika saya tidak belajar				
2	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
3	Orang tua saya mendampingi ketika belajar di rumah				
4	Orang tua saya menegur saya ketika memainkan hp saat belajar				
5	Orang tua saya mematikan TV saat sedang belajar				
6	Orang tua saya mengingatkan untuk mengulang pelajaran				
7	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
8	Orang tua saya mengajarkan tentang cara hidup bersosial				
9	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpamitan sebelum pergi ke sekolah				

Orang tua sebagai pembimbing					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua menanyakan kesulitan saat belajar				
2	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya kepada guru di sekolah				
3	Orang tua selalu menanyakan kegiatan belajar di sekolah saat pulang sekolah				
4	Orang tua membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan solusi				
5	Orang tua saya menanyakan apabila saya belum pulang kerumah				

6	Orang tua saya mengingatkan saya untuk sarapan sebelum berangkat sekolah				
7	Orang tua membatasi waktu dalam bermain				
8	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berdoa sebelum belajar				

Orang tua sebagai motivator

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya memberikan semangat atau motivasi saat mengalami kegagalan				
2	Orang tua saya memberikan hadiah saat nilai saya bagus				
3	Orang tua saya marah ketika nilai saya jelek				
4	Orang tua saya menasehati saya untuk belajar				
5	Orang tua saya memberikan sanksi apabila saya tidak belajar				
6	Orang tua saya memberikan dorongan terhadap upaya baik yang dilakukan saya				
7	Orang tua saya mendorong saya untuk membaca buku, koran untuk menambah pengetahuan				

Orang tua sebagai fasilitator

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya menyediakan fasilitas internet di rumah				
2	Orang tua saya membelikan buku tambahan untuk belajar (buku paket, buku latihan soal)				
3	Orang tua mengikutkan saya untuk les				
4	Orang tua menyediakan sarapan sebelum berangkat sekolah				
5	Orang tua memberikan uang saku lebih untuk kebutuhan mendesak disekolah				
6	Orang tua saya memenuhi perlengkapan/peralatan belajar saya dirumah (meja belajar, lampu, buku, dll)				

Lampiran 4

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN

NO	NAMA	KELAS
1	Aditya Fawwa	XI IPA 4
2	Ananada Erik	XI IPA 4
3	Anisa Ariyani	XI IPA 4
4	Annisa Kalsum	XI IPA 4
5	Amarina Izzati	XI IPA 4
6	Ariya Putera	XI IPA 4
7	Aura Ramadan	XI IPA 4
8	Azzara Nugraeni	XI IPA 4
9	Dhea Ayu	XI IPA 4
10	Dio Burhans	XI IPA 4
11	Dyah Ayu	XI IPA 4
12	Efrian Ghifari	XI IPA 4
13	Erfani Nurul	XI IPA 4
14	Faddly Vabian	XI IPA 4
15	Fatekhah Aisyiah	XI IPA 4
16	Indira Arzeti	XI IPA 4
17	Irfan Akbar	XI IPA 4
18	Kunfaiq Jazilaulum	XI IPA 4
19	Mochamad Wildan	XI IPA 4
20	Muhammad Rifqy	XI IPA 4
21	Namira As	XI IPA 4
22	Puja Iqbal	XI IPA 4
23	Raffa Bintang	XI IPA 4
24	Rafly R	XI IPA 4
25	Revy R	XI IPA 4
26	Risma Eva	XI IPA 4
27	Satria Okta	XI IPA 4
28	Tiara Regita	XI IPA 4
29	Triavica Kusuma	XI IPA 4
30	Wong Albar	XI IPA 4
31	Yeni Seiani	XI IPA 4
32	Zhafira R	XI IPA 4

Lampiran 5

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Fasilitas Belajar

Res	Fasilitas Belajar																												SKOR							
	Ruang							Gedung								Pepustakaan								Sumber Buku				Alat								
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	1		2	3	4	5	6		
1	4	3	4	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	103
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
3	1	3	1	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	1	2	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	4	85		
4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	94		
5	3	1	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2	2	3	1	1	4	4	3	1	3	3	4	89		
6	2	2	4	4	2	4	3	4	4	2	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	1	2	2	4	4	4	4	4	99			
7	1	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	91			
8	3	4	1	3	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	2	1	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	97		
9	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	99		
10	4	1	1	4	3	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	72			
11	3	2	1	4	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	3	88			
12	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	84				
13	4	3	2	4	2	3	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	93			
14	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	3	1	3	3	3	4	100		
15	3	3	2	3	2	4	3	4	3	1	2	3	3	4	2	1	3	3	2	3	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	100		
16	3	4	1	4	2	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	4	2	2	4	2	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	96		
17	4	1	1	2	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	1	2	4	3	2	4	2	1	3	3	1	4	2	2	1	2	2	4	79		
18	4	3	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	118			
19	2	3	1	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	4	3	2	3	2	2	3	4	2	1	2	2	2	4	1	2	3	3	3	4	84		
20	4	2	2	4	4	4	4	4	1	1	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	2	2	2	4	3	4	104		
21	3	2	1	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	94		
22	4	1	4	4	3	1	1	4	4	4	1	1	4	4	4	1	1	1	3	1	4	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	72			
23	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	4	89		
24	3	3	1	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	84			
25	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	94			
26	3	4	3	4	2	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	105			
27	3	4	4	3	4	4	4	3	2	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	119		
28	3	3	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	1	2	3	1	1	3	3	3	3	81			
29	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	3	84			
30	1	3	1	3	4	2	4	4	2	1	2	2	2	4	2	3	4	4	4	2	2	1	2	1	3	4	4	2	3	2	3	4	89			
31	4	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	107			
32	4	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	100		

Lampiran 6

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Intensitas Belajar

Res	Intensitas Belajar																														SKOR		
	Frekuensi						Minat						Sikap						Aktivitas														
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8		9	10
1	4	2	3	4	1	1	4	1	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	88	
2	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	53	
3	3	3	2	2	1	3	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	3	53	
4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	4	74
5	3	2	1	1	2	1	3	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	4	3	2	1	1	3	3	3	1	3	69
6	4	2	3	4	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	4	4	4	1	4	106
7	4	4	1	1	1	4	2	4	1	4	3	3	1	1	3	1	1	1	3	1	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	4	65	
8	4	4	2	1	1	3	2	4	2	3	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	2	4	85
9	3	4	1	2	2	4	2	3	1	2	1	3	1	2	3	2	3	1	3	2	2	4	1	1	1	1	2	1	3	4	3	3	71
10	3	4	1	1	1	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	59
11	3	2	3	2	1	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	78
12	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	78
13	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	1	3	82	
14	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	105
15	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	1	2	4	2	3	3	3	4	4	3	4	89
16	3	4	2	1	1	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	1	1	2	2	2	2	3	3	1	4	81
17	3	2	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	3	1	2	4	2	2	4	2	3	1	1	3	1	3	3	3	3	3	2	1	78
18	4	1	2	3	2	3	4	1	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1	1	3	4	4	4	4	4	4	1	4	97
19	2	4	2	4	1	3	2	2	3	4	1	2	2	1	1	1	2	1	4	1	4	1	1	4	1	2	2	3	2	1	3	2	69
20	4	3	2	4	2	1	3	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	4	2	1	4	4	2	2	3	2	3	4	1	3	87
21	3	2	2	2	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	74
22	3	4	1	1	1	1	2	4	1	4	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	61
23	3	4	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	1	2	3	2	3	3	74
24	3	2	2	1	1	1	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	2	3	1	2	65
25	3	1	2	2	2	2	3	1	3	2	1	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	2	3	3	3	1	3	75	
26	3	4	1	1	1	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	3	1	4	2	4	2	2	4	4	2	4	92
27	4	1	4	4	4	1	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	4	102
28	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	76
29	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	78
30	2	2	1	3	1	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	4	2	1	3	2	2	2	1	3	1	2	1	1	2	3	4	4	69
31	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	1	4	84
32	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	1	2	72

Lampiran 7

Tabulasi Data Hasil Uji Coba Variabel Peran Orang Tua

Res	Peran Orang Tua																								SKOR							
	Pendidik									Pembimbing								Motivator								Fasilitator						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7		1	2	3	4	5	6	
1	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	103
2	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	4	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	66	
3	4	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	3	1	4	3	4	102	
4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	4	2	4	98	
5	2	3	3	2	2	1	4	4	4	2	4	2	2	4	4	2	1	2	3	3	4	4	1	3	2	4	3	3	3	2	4	83
6	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	1	4	3	95	
7	4	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	2	4	2	99	
8	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	1	4	3	4	3	3	4	4	2	99	
9	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	2	1	4	2	4	93
10	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	1	3	1	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	48
11	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	97	
12	3	3	2	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	95	
13	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	109	
14	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	2	105	
15	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	113	
16	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	1	4	3	3	3	1	3	3	4	94	
17	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	2	1	1	1	2	1	4	3	2	2	1	4	4	4	72	
18	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	2	4	4	4	105	
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	1	4	4	4	102	
20	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	102	
21	4	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	98	
22	2	3	3	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	66	
23	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	95	
24	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	87	
25	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	89	
26	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	1	3	4	4	4	4	109	
27	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	111	
28	4	4	1	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	94	
29	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	2	2	4	4	96	
30	4	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	1	2	76	
31	3	4	2	3	3	2	4	4	4	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	87	
32	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	93	

Lampiran 8

**REKAP HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN**

1. Tabel Uji Validitas Variabel Fasilitas Belajar

Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas	Keterangan
FB 1	0,3495	0,3494	Valid	Dipakai
FB 2	0,6022	0,3494	Valid	Dipakai
FB 3	0,4951	0,3494	Valid	Dipakai
FB 4	0,3848	0,3494	Valid	Dipakai
FB 5	0,4942	0,3494	Valid	Dipakai
FB 6	0,784	0,3494	Valid	Dipakai
FB 7	0,7209	0,3494	Valid	Dipakai
FB 8	0,159	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
FB 9	0,3982	0,3494	Valid	Dipakai
FB 10	-0,0098	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
FB 11	0,6551	0,3494	Valid	Dipakai
FB 12	0,6159	0,3494	Valid	Dipakai
FB 13	0,4537	0,3494	Valid	Dipakai
FB 14	0,4545	0,3494	Valid	Dipakai
FB 15	0,3781	0,3494	Valid	Dipakai
FB 16	0,4905	0,3494	Valid	Dipakai
FB 17	0,6153	0,3494	Valid	Dipakai
FB 18	0,622	0,3494	Valid	Dipakai
FB 19	0,4942	0,3494	Valid	Dipakai
FB 20	0,5289	0,3494	Valid	Dipakai
FB 21	0,2027	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
FB 22	0,7247	0,3494	Valid	Dipakai
FB 23	0,4951	0,3494	Valid	Dipakai
FB 24	0,7691	0,3494	Valid	Dipakai
FB 25	0,3639	0,3494	Valid	Dipakai
FB 26	0,7577	0,3494	Valid	Dipakai
FB 27	0,6882	0,3494	Valid	Dipakai
FB 28	0,5357	0,3494	Valid	Dipakai
FB 29	0,619	0,3494	Valid	Dipakai
FB 30	0,6023	0,3494	Valid	Dipakai
FB 31	0,7836	0,3494	Valid	Dipakai
FB 32	0,7394	0,3494	Valid	Dipakai
FB 33	0,6882	0,3494	Valid	Dipakai

2. Tabel Uji Validitas Variabel Intensitas Belajar

Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas	Keterangan
IB 1	0,64596	0,3494	Valid	Dipakai
IB 2	0,29289	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 3	0,588958	0,3494	Valid	Dipakai
IB 4	0,43674	0,3494	Valid	Dipakai
IB 5	0,325516	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 6	0,173945	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 7	0,66197	0,3494	Valid	Dipakai
IB 8	0,22716	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 9	0,694671	0,3494	Valid	Dipakai
IB 10	0,223682	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 11	0,6503	0,3494	Valid	Dipakai
IB 12	0,733461	0,3494	Valid	Dipakai
IB 13	0,856107	0,3494	Valid	Dipakai
IB 14	0,847465	0,3494	Valid	Dipakai
IB 15	0,811477	0,3494	Valid	Dipakai
IB 16	0,035295	0,3494	Valid	Dipakai
IB 17	0,789962	0,3494	Valid	Dipakai
IB 18	0,650526	0,3494	Valid	Dipakai
IB 19	0,08469	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 20	0,606121	0,3494	Valid	Dipakai
IB 21	0,511174	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 22	0,34148	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 23	0,465159	0,3494	Valid	Dipakai
IB 24	0,258919	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 25	0,641826	0,3494	Valid	Dipakai
IB 26	0,834935	0,3494	Valid	Dipakai
IB 27	0,852402	0,3494	Valid	Dipakai
IB 28	0,694671	0,3494	Valid	Dipakai
IB 29	0,735145	0,3494	Valid	Dipakai
IB 30	0,546293	0,3494	Valid	Dipakai
IB 31	-0,3675	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
IB 32	0,612698	0,3494	Valid	Dipakai

3. Tabel Uji Validitas Variabel Peran Orang Tua

Pernyataan	R hitung	R tabel	Validitas	Keterangan
POT 1	0,8288	0,3494	Valid	Dipakai
POT 2	0,793843	0,3494	Valid	Dipakai

POT 3	0,49473	0,3494	Valid	Dipakai
POT 4	0,70159	0,3494	Valid	Dipakai
POT 5	0,73738	0,3494	Valid	Dipakai
POT 6	0,6467	0,3494	Valid	Dipakai
POT 7	0,1578174	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 8	-0,1305157	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 9	0,1295256	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 10	0,56644	0,3494	Valid	Dipakai
POT 11	0,55677	0,3494	Valid	Dipakai
POT 12	0,69224	0,3494	Valid	Dipakai
POT 13	0,36442	0,3494	Valid	Dipakai
POT 14	0,68478	0,3494	Valid	Dipakai
POT 15	0,230231	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 16	0,73425	0,3494	Valid	Dipakai
POT 17	0,38091	0,3494	Valid	Dipakai
POT 18	0,42497	0,3494	Valid	Dipakai
POT 19	0,70866	0,3494	Valid	Dipakai
POT 20	0,35888	0,3494	Valid	Dipakai
POT 21	0,8221	0,3494	Valid	Dipakai
POT 22	0,5932	0,3494	Valid	Dipakai
POT 23	0,71223	0,3494	Valid	Dipakai
POT 24	0,6116	0,3494	Valid	Dipakai
POT 25	0,33131	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 26	0,5025	0,3494	Valid	Dipakai
POT 27	0,5429	0,3494	Valid	Dipakai
POT 28	0,2208	0,3494	Tidak Valid	Dibuang
POT 29	0,55861	0,3494	Valid	Dipakai
POT 30	0,4768408	0,3494	Valid	Dipakai

Lampiran 9**HASIL UJI RELIABILITAS UJI COBA INSTRUMEN
PENELITIAN****1. Fasilitas Belajar (X1)****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	33

2. Intensitas Belajar (X2)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	22

3. Peran Orang Tua (X3)**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	24

Lampiran 10

KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

No	Variabel	Indikator	Jml Soal
1	Fasilitas Belajar	1) Ruang Belajar	7
		2) Gedung	6
		3) Perpustakaan	7
		4) Sumber Buku	4
		5) Alat Bantu Belajar	6
2	Intensitas Belajar	1) Frekuensi	3
		2) Minat	5
		3) Arah Sikap	6
		4) Aktivitas	8
3	Peran Orang Tua	1) Pendidik	6
		2) Pembimbing	7
		3) Motivator	7
		4) Fasilitator	4

Lampiran 11

Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS/IIS di SMA Swasta Kota Semarang

ANGKET PENELITIAN

Dalam sehari berapa lama biasanya anda belajar?...../jam(diluar jam sekolah)

A. Identitas Responden

Nama :
No. Absen :
Kelas :

B. Petunjuk

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda!

Alternatif jawaban yang tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut::

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

C. Angket Fasilitas Belajar

Ruang Tempat Belajar					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki ruang belajar sendiri di rumah				
2	Tempat yang saya gunakan untuk belajar di rumah memiliki sirkulasi udara cukup baik				
3	Tempat yang saya gunakan untuk belajar di rumah memiliki pencahayaan yang baik				
4	Ruang belajar di rumah bersih dan rapih sehingga nyaman untuk belajar				
5	Ruang kelas saya nyaman untuk proses				

	belajar				
6	Ruang kelas saya memiliki sirkulasi udara yang cukup baik				
7	Ruang kelas saya memiliki pencahayaan yang baik				

Gedung Sekolah					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Gedung sekolah saya letaknya strategis (dekat dengan foto copy, supermarket, tempat transportasi umum)				
2	Gedung sekolah saya memiliki lahan yang luas (memiliki taman, parkir, aula)				
3	Gedung sekolah saya jauh dari keramaian kota/kebisingan kota				
4	Saya merasa nyaman saat belajar karena gedung sekolah kondisinya baik (cat, pintu, dinding, ubin, jendela)				
5	Gedung sekolah dilengkapi dengan ventilasi udara yang cukup				
8	Gedung sekolah saya memiliki sanitasi bangunan untuk memenuhi kebutuhan air bersih, saluran air kotor atau limbah				
9	Gedung sekolah memiliki kelengkapan sarana prasarana (ruang kelas, perpustakaan, ruang lab, ruang guru, gudang, UKS, tempat ibadah, ruang tata usaha)				
10	Pihak sekolah selalu memperbaiki apabila terdapat kerusakan pada gedung sekolah				

Perpustakaan					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya nyaman saat di perpustakaan karena penataan di perpustakaan tertata rapi (seperti meja, kursi, buku, rak buku)				
2	Buku-buku di perpustakaan memadai (seperti buku paket, majalah, koran, modul, LKS, novel, komik, dll)				
3	Perpustakaan menyediakan buku yang disarankan oleh guru (seperti buku paket, majalah/koran, modul)				
4	Perpustakaan memiliki pencahayaan yang baik				

5	Perpustakaan memiliki sirkulasi udara yang baik				
6	Peminjaman buku diperpustakaan sangat mudah				
7	saya meminjam buku diperpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas saya				
8	saya tidak suka berkunjung ke perpustakaan				

Sumber Buku					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sekolah menyediakan berbagai buku (seperti LKS, buku Paket, Modul)				
2	Sekolah mewajibkan untuk memiliki buku paket				
3	Saya memilki buku referensi lain untuk menunjang proses belajar (seperti buku paket, koran, majalah, modul)				

Alat Bantu Belajar					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Sekolah menyediakan akses wifi untuk proses belajar				
2	Pihak sekolah selalu mengganti/memperbaiki peralatan belajar yang rusak untuk menunjang proses belajar (papan tulis, kipas angin/AC, meja, kursi)				
3	sekolah selalu melengkapi perlengkapan proses belajar (spidol, penghapus, tinta)				
4	Meja dan kursi dalam keadaan layak				
5	Papan tulis/white board dalam keadaan layak				
6	Setiap ruang kelas memiliki LCD & proyektor				
4	Saya menggunakan akses internet disekolah untuk mencari materi yang saya pelajari				

D. Angket Intensitas Belajar Siswa

Frekuensi Kegiatan			
---------------------------	--	--	--

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya berangkat sekolah minimal 3 hari dalam seminggu				
2	Waktu yang saya gunakan untuk bermain HP lebih banyak daripada waktu yang saya gunakan untuk belajar				
3	Saya lebih suka membaca buku pelajaran daripada membaca buku cerita (komik, novel, dll)				
4	Saya lebih senang menonton TV yang berkaitan dengan isu-isu ekonomi daripada menonton drama				
5	Saat jam kosong saya lebih senang membaca buku di perpustakaan daripada bermain dikelas				
6	Waktu yang saya gunakan untuk menonton TV lebih banyak daripada waktu yang saya gunakan untuk belajar di rumah				

Minat					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya selalu bersemangat dalam pelajaran				
2	Saya malas belajar di rumah				
3	Saya tidak memperhatikan guru ketika pelajaran berlangsung				
4	Saya belajar saat ada ulangan/PR				
5	Saya mengikuti les untuk menambah pengetahuan saya				
6	Saya mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu				
7	Saya selalu bertanya saat diberikan waktu untuk bertanya mengenai pelajaran saat itu				

Arah Sikap					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya memiliki waktu belajar teratur di rumah				
2	Saya memiliki catatan khusus untuk belajar yang sudah saya ringkas				
3	Saya memilih jalan-jalan dengan teman setelah pulang sekolah				

4	Saya selalu mengerjakan PR saat di rumah				
5	Saya selalu meluangkan waktu untuk belajar saat libur sekolah				
6	Saya menyalin jawaban PR milik teman saya				
7	Setiap bangun tidur saya menyempatkan waktu untuk membaca materi hari ini				
8	Saya meminjam catatan teman saya karena saya tidak mencatat di kelas				
9	Saya meninggalkan buku catatan/LKS di laci meja				

Aktivitas					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti les diluar sekolah				
2	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah				
3	Saya selalu membaca catatan setelah pulang sekolah				
4	Saya aktif bertanya apabila ada sesi pertanyaan				
5	Saya selalu membaca referensi lain (koran, buku paket, majalah) yang berkaitan dengan pelajaran ekonomi				
6	Saya selalu berdiskusi tentang isu-isu ekonomi yang terjadi				
7	Saya bertanya apabila ada materi yang saya belum pahami				
8	Saya berusaha menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
10	Saya pernah bolos pelajaran				
11	Saya selalu mencatat apa yang telah disampaikan oleh guru				

E. Angket Peranan Orang Tua

Orang tua sebagai pendidik					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya menegur saya ketika saya tidak belajar				
2	Orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar				
3	Orang tua saya mendampingi ketika belajar dirumah				

4	Orang tua saya menegur saya ketika memainkan hp saat belajar				
5	Orang tua saya mematikan TV saat sedang belajar				
6	Orang tua saya mengingatkan untuk mengulang pelajaran				
7	Orang tua saya mengajarkan saya untuk sopan santun terhadap semua orang				
8	Orang tua saya mengajarkan tentang cara hidup bersosial				
9	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berpamitan sebelum pergi ke sekolah				

Orang tua sebagai pembimbing					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua menanyakan kesulitan saat belajar				
2	Orang tua menanyakan perkembangan belajar saya kepada guru disekolah				
3	Orang tua selalu menanyakan kegiatan belajar di sekolah saat pulang sekolah				
4	Orang tua membantu saya ketika mengalami kesulitan dalam belajar dan memberikan solusi				
5	Orang tua saya menanyakan apabila saya belum pulang kerumah				
6	Orang tua saya mengingatkan saya untuk sarapan sebelum berangkat sekolah				
7	Orang tua membatasi waktu dalam bermain				
8	Orang tua saya mengingatkan saya untuk berdoa sebelum belajar				

Orang tua sebagai motivator					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya memberikan semangat atau motivasi saat mengalami kegagalan				
2	Orang tua saya memberikan hadiah saat nilai saya bagus				
3	Orang tua saya marah ketika nilai saya jelek				
4	Orang tua saya menasehati saya untuk belajar				
5	Orang tua saya memberikan sanksi apabila saya tidak belajar				
6	Orang tua saya memberikan dorongan terhadap upaya baik yang dilakukan saya				
7	Orang tua saya mendorong saya untuk				

	membaca buku, koran untuk menambah pengetahuan				
--	--	--	--	--	--

Orang tua sebagai fasilitator					
No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Orang tua saya menyediakan fasilitas internet di rumah				
2	Orang tua saya membelikan buku tambahan untuk belajar (buku paket, buku latihan soal)				
3	Orang tua mengikutkan saya untuk les				
4	Orang tua menyediakan sarapan sebelum berangkat sekolah				
5	Orang tua memberikan uang saku lebih untuk kebutuhan mendesak disekolah				
6	Orang tua saya memenuhi perlengkapan/peralatan belajar saya dirumah (meja belajar, lampu, buku, dll)				

Lampiran 12

TABULASI DATA PENELITIAN FASILITAS BELAJAR

RES	FASILITAS BELAJAR																											SKOR			
	RUANG BELAJAR							GEDUNG						PEPRUSTAKAAN							SUMBER BUKU				ALAT BANTU BELAJAR						
	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	1	2	3		4	5	6
R1	2	3	3	2	1	1	3	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	67
R2	1	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	2	1	3	1	2	51	
R3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	69
R4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	86
R5	4	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	1	1	3	4	1	2	2	3	3	1	3	1	1	3	70
R6	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	75
R7	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	92
R8	2	2	2	2	3	1	3	2	1	1	1	3	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	1	3	3	1	2	2	2	3	60
R9	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	73
R10	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	3	47
R11	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	78
R12	1	3	4	3	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	1	3	1	1	1	2	1	3	3	1	2	2	1	2	56
R13	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	69
R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104
R15	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	89
R16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113
R17	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93	
R18	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93
R19	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113
R20	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	97
R21	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	1	2	2	2	3	1	3	3	4	3	93	
R22	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	104	
R23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	100
R24	4	4	4	2	1	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1	4	3	4	3	4	4	4	99
R25	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
R26	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	81

R27	3	3	2	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	90
R28	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	85
R29	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	111
R30	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96
R31	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	100
R32	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	104
R33	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	106
R34	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	113
R35	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	95
R36	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	112
R37	3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	3	3	3	4	92
R38	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	1	3	3	3	3	3	68
R39	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	96
R40	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	4	4	3	3	4	95
R41	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	4	84
R42	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3	4	4	4	106
R43	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	115
R44	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	93
R45	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	100
R46	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
R47	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	117
R48	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	1	4	4	2	2	2	3	3	4	4	4	89
R49	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	85
R50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	112
R51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	3	3	83
R52	2	2	3	2	1	2	3	4	2	3	3	4	2	1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	72
R53	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	112
R54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	4	1	4	4	4	4	4	90
R55	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	89
R56	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	109
R57	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	4	3	3	3	1	4	3	3	3	89
R58	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	101
R59	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	78
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	84

R61	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	87
R62	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	82	
R63	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	81
R64	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1	2	3	1	3	2	1	2	2	2	3	4	75
R65	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	2	4	4	92
R66	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	3	3	3	3	4	85
R67	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	2	4	4	101
R68	4	1	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	1	1	3	2	3	2	1	4	3	2	3	1	3	3	3	2	4	4	80
R69	4	4	4	4	1	4	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	1	4	4	66
R70	4	4	4	4	3	1	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	1	4	2	3	1	2	1	4	2	4	4	92
R71	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	1	1	3	3	3	4	83
R72	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94
R73	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	3	3	69
R74	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	2	4	2	1	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	82
R75	4	1	3	4	1	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	4	1	2	2	1	1	3	77
R76	2	4	4	3	1	1	1	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	86
R77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	3	75
R78	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	1	2	3	2	3	3	74
R79	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87
R80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	112
R81	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	72
R82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	112
R83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	82
R84	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2	1	3	3	3	3	3	74
R85	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	81
R86	1	3	3	4	1	1	4	1	2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	3	1	3	4	1	1	3	2	2	2	2	4	66
R87	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	81
R88	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	4	2	2	2	3	4	4	99
R89	3	4	4	1	1	1	3	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	1	1	4	4	3	1	2	4	3	3	3	3	78
R90	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	101
R91	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	73
R92	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	1	1	3	3	2	2	3	1	3	4	1	1	2	2	2	3	74
R93	1	2	3	3	4	4	4	4	1	1	4	4	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	98
R94	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	4	3	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	94

R95	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	83	
R96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	105	
R97	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	4	104	
R98	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	2	3	3	3	84	
R99	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	1	1	2	2	2	3	3	80
R100	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	1	2	4	95
R101	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	95
R102	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	82
R103	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	100
R104	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	103
R105	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	84
R106	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	71
R107	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	77
R108	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	72
R109	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	109
R110	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	88
R111	2	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	4	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	90
R112	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	1	4	4	2	2	4	97
R113	1	3	1	1	4	3	3	1	1	3	2	3	1	2	1	3	3	4	1	1	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	61
R114	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	82
R115	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
R116	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	101
R117	3	4	4	4	2	3	3	1	2	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	1	4	1	3	1	2	3	4	82
R118	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	3	1	2	3	4	3	3	98
R119	1	3	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	3	3	82
R120	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	91
R121	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	87
R122	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	1	1	4	1	3	2	3	4	77
R123	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	91
R124	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	107
R125	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	1	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	1	1	3	4	4	4	93
R126	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	1	2	2	3	2	3	4	94
R127	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	96
R128	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	92

R129	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	108
R130	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	108
R131	3	4	4	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	1	2	3	4	4	4	4	2	3	1	4	84
R132	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	87
R133	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	4	3	1	3	2	1	3	3	3	3	63
R134	4	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	91
R135	3	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	90
R136	4	4	3	3	2	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	90
R137	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	1	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	3	88
R138	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	93
R139	4	4	4	2	1	1	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	100
R140	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	79

Lampiran 13

TABULASI DATA PENELITIAN INTENSITAS BELAJAR

RES	INTENSITAS BELAJAR																					SKOR	
	FREKUENSI			MINAT					SIKAP						AKTIVITAS								
	1	2	3	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7		8
R1	3	1	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	51
R2	3	1	1	2	4	1	2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	4	3	3	42
R3	4	2	2	3	4	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	1	2	1	2	2	3	3	47
R4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	55
R5	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	3	3	3	55
R6	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	50
R7	4	1	2	2	4	2	4	3	2	4	4	1	2	1	1	2	4	2	2	4	4	3	58
R8	3	1	2	2	2	1	3	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	1	1	3	3	2	43
R9	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	63
R10	4	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3	35
R11	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	51
R12	3	1	3	1	3	3	3	2	2	1	3	1	1	3	1	1	2	1	3	3	3	3	47
R13	3	1	3	2	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
R14	3	3	2	4	4	4	4	2	2	1	1	4	1	4	4	2	2	2	4	4	4	2	63
R15	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	3	3	47
R16	4	1	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	2	2	4	4	4	69
R17	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	61
R18	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	65
R19	4	1	4	4	1	2	3	4	1	2	3	2	2	4	1	1	1	1	2	3	3	4	53
R20	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	2	4	1	2	3	3	3	3	3	3	65
R21	3	1	1	2	3	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	34
R22	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
R23	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	57
R24	2	1	3	2	2	1	3	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	4	4	2	4	2	46
R25	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	2	4	1	1	2	2	2	4	4	4	65
R26	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	51

R27	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	72	
R28	3	1	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	45
R29	4	4	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	2	1	1	2	4	2	1	4	4	4	63	
R30	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	1	4	4	4	69	
R31	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	3	4	4	4	4	74	
R32	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63	
R33	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	2	3	4	48	
R34	4	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	3	2	3	1	2	2	2	2	4	3	3	57	
R35	4	1	1	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	57	
R36	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	65	
R37	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	62	
R38	4	1	3	3	2	1	2	3	1	3	2	1	1	4	1	1	4	2	2	4	4	4	53	
R39	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	1	1	4	3	3	1	4	4	4	69	
R40	4	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	2	3	3	3	49	
R41	4	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	57	
R42	4	2	1	3	4	1	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	55	
R43	4	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	53	
R44	4	2	4	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	4	57	
R45	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	2	3	1	2	3	3	4	4	3	3	65	
R46	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	58	
R47	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	52	
R48	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	52	
R49	4	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	3	3	55	
R50	4	1	1	3	3	1	4	3	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	57	
R51	4	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	43	
R52	4	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	4	2	1	2	2	1	3	3	3	47	
R53	4	4	4	4	2	1	3	3	4	3	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	65	
R54	4	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	50	
R55	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	3	3	45	
R56	4	1	1	4	4	2	4	4	2	2	4	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	4	58	
R57	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3	3	3	58	
R58	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	63	
R59	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	53	
R60	3	4	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	57	

R61	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	1	2	3	1	2	2	3	2	3	2	4	53
R62	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	54
R63	4	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	4	1	2	2	3	2	2	4	3	62
R64	3	1	1	1	3	3	2	1	1	1	2	1	1	4	3	2	1	2	2	2	2	2	41
R65	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	69
R66	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	1	1	3	3	3	3	3	59
R67	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	70
R68	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	4	4	4	78
R69	4	1	1	1	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	46
R70	4	1	4	1	4	4	4	2	2	2	3	2	4	4	4	1	2	2	2	3	3	3	61
R71	1	1	3	2	3	3	2	3	1	1	2	1	1	3	3	1	2	1	2	2	2	2	42
R72	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	62
R73	3	2	1	2	3	3	3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	40
R74	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2	4	3	3	58
R75	3	1	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	52
R76	4	1	1	2	3	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	3	1	2	1	3	1	38
R77	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	53
R78	3	1	1	2	3	4	2	2	2	3	1	1	1	3	4	1	1	1	1	3	2	3	45
R79	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	1	2	3	3	56
R80	4	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	3	59
R81	4	2	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	62
R82	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	2	3	3	3	3	4	65
R83	1	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	62
R84	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	3	58
R85	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	54
R86	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	3	4	45
R87	3	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	2	2	2	3	3	3	52
R88	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	4	54
R89	4	2	2	3	4	4	3	2	2	3	2	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	3	67
R90	3	1	1	3	3	4	4	3	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	4	4	3	4	62
R91	3	1	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	49
R92	4	2	1	2	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	57
R93	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	3	2	4	4	4	4	69
R94	4	2	1	2	3	1	3	3	1	2	3	1	2	4	1	2	3	4	3	3	3	4	55

R95	4	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	53
R96	4	1	1	1	4	4	4	1	1	4	1	1	1	1	4	1	1	1	1	4	1	4	46
R97	4	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	65
R98	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	62
R99	4	2	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	72
R100	3	2	1	2	3	1	4	2	2	4	4	2	2	2	1	3	2	2	2	3	3	4	54
R101	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	62
R102	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	59
R103	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	3	57
R104	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	58
R105	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	56
R106	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
R107	4	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	1	1	2	2	3	40
R108	3	2	1	2	4	3	3	3	2	2	4	4	2	3	1	2	2	2	3	3	2	2	55
R109	4	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	3	1	1	2	3	2	3	3	4	53
R110	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	67
R111	4	2	1	4	4	2	3	3	2	3	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	4	3	56
R112	3	1	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	42
R113	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	3	33
R114	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	3	57
R115	4	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	1	3	3	2	3	54
R116	4	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	1	2	2	2	2	2	4	3	4	63
R117	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	1	2	2	4	4	4	4	59
R118	3	1	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	1	2	1	4	2	3	3	4	3	3	62
R119	3	1	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
R120	4	3	3	2	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	61
R121	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	60
R122	4	1	4	2	4	1	3	1	2	2	2	4	2	4	1	2	2	2	2	4	4	4	57
R123	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	3	3	3	55
R124	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	59
R125	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	61
R126	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	71
R127	4	1	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	64
R128	4	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	59

R129	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	1	2	2	3	2	4	2	2	52
R130	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	3	3	57
R131	4	2	4	1	3	2	2	2	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	63
R132	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	54
R133	4	1	3	1	3	1	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
R134	1	1	1	4	1	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	4	4	49
R135	4	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	3	3	4	56
R136	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	3	2	3	3	4	56
R137	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	54
R138	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	62
R139	3	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	54
R140	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	56

Lampiran 14

TABULASI DATA PENELITIAN PERAN ORANG TUA

RES	PERAN ORANG TUA																								SKOR
	PENDIDIK						PEMBIMBING							MOTIVATOR							FASILITATOR				
	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	
R1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	64
R2	3	2	1	2	3	1	1	1	1	1	4	4	3	1	1	3	3	1	4	1	1	1	3	1	47
R3	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	1	2	3	1	3	1	2	4	59
R4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	66
R5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	68
R6	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	2	2	4	4	67
R7	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	4	82
R8	3	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	1	3	1	50
R9	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	64
R10	1	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	1	4	2	70
R11	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	58
R12	3	3	2	3	3	2	1	1	3	2	3	1	4	4	4	4	3	1	3	1	1	1	1	3	57
R13	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	63
R14	4	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	2	3	3	68
R15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	4	1	3	1	4	4	3	2	4	4	70
R16	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	3	1	4	4	4	73
R17	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	85
R18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	92
R19	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	84
R20	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	3	2	2	4	4	83
R21	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	4	62
R22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	93
R23	2	3	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	68
R24	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	1	1	3	3	1	3	3	4	1	2	4	45
R25	2	2	1	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	4	65
R26	3	4	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	65
R27	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	85
R28	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	80
R29	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	85
R30	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	75
R31	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	4	4	3	3	3	4	75
R32	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	66
R33	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	2	4	3	81
R34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	1	4	4	91
R35	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	82
R36	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	80
R37	4	4	2	3	3	3	2	1	1	4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	75

R38	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	3	1	1	4	4	60
R39	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	75	
R40	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	1	4	4	2	3	3	1	4	2	1	1	4	3	62
R41	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	4	3	3	2	3	4	72	
R42	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	4	1	3	3	3	2	2	3	77	
R43	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	4	2	3	2	4	4	75	
R44	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	80	
R45	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	75	
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	72	
R47	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	3	4	81
R48	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	4	79	
R49	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	4	4	73	
R50	4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	82	
R51	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	60	
R52	4	4	1	2	1	3	4	2	3	1	3	4	2	1	2	4	3	1	2	1	1	1	1	4	55	
R53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	1	1	4	4	85	
R54	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	3	4	55	
R55	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	83	
R56	4	4	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	1	1	3	4	73	
R57	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	66	
R58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	88	
R59	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	70	
R60	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	73	
R61	4	4	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	1	4	3	2	1	3	4	71	
R62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	69	
R63	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	3	67	
R64	3	3	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	4	2	1	3	3	3	56	
R65	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
R66	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	1	4	4	3	3	4	3	72	
R67	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91	
R68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	
R69	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	4	4	4	54	
R70	1	1	1	1	1	1	1	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	64	
R71	2	3	1	2	3	1	1	2	1	2	4	3	3	3	4	3	4	1	3	2	4	2	3	4	61	
R72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	69	
R73	2	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	75	
R74	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	79	
R75	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	2	3	1	3	4	69	
R76	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	87	
R77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	72	
R78	3	3	2	1	3	2	2	3	2	1	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
R79	4	4	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	1	3	2	63	
R80	4	4	2	2	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	75	
R81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
R82	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	81	
R83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96	

R84	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	71
R85	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	81
R86	4	4	1	4	1	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	1	4	4	79
R87	2	3	2	2	1	3	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	1	4	2	1	1	3	3	54
R88	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	83	
R89	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	87	
R90	1	4	4	2	4	4	4	3	1	4	4	3	2	3	4	4	3	1	2	3	4	4	4	3	75
R91	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	63
R92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	4	4	3	1	1	1	4	1	1	4	3	4	48
R93	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	87
R94	2	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	2	3	4	65
R95	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	53
R96	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	4	4	51
R97	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	1	4	2	4	3	3	4	77
R98	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	78
R99	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	86
R100	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	3	2	1	2	4	74
R101	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	72
R102	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	66
R103	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	2	1	2	2	1	3	3	3	53
R104	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	72
R105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R106	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	63
R107	3	4	1	3	2	1	2	3	3	2	4	3	4	4	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	64
R108	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	68
R109	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	2	3	3	66
R110	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	84
R111	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	88
R112	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	65
R113	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	4	4	1	1	1	1	2	4	2	47
R114	2	3	2	1	2	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	59
R115	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	4	4	3	4	4	1	3	3	3	63
R116	4	4	4	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	77
R117	3	3	1	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1	3	1	3	3	3	3	3	4	72
R118	4	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	77
R119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R120	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	87
R121	3	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	77
R122	4	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	72
R123	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	65
R124	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	88
R125	3	1	1	4	1	4	1	4	1	3	4	4	1	1	1	4	3	4	3	3	3	1	1	1	57
R126	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92
R127	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	64
R128	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	3	82
R129	3	4	2	3	4	3	3	2	1	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	75

R130	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	76
R131	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	4	3	81
R132	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	64
R133	3	3	1	2	1	3	3	3	2	2	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	53
R134	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	2	1	58
R135	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	84
R136	4	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	4	2	76
R137	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	79
R138	3	4	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	4	77
R139	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	4	3	4	2	4	74
R140	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	66

Lampiran 15

Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Reliabilitas Fasilitas Belajar (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	30

2. Hasil Uji Reliabilitas Intensitas Belajar (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	22

3. Hasil Uji Reliabilitas Peran Orang Tua (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	24

Lampiran 16 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	15.29556373
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.036
Kolmogorov-Smirnov Z		1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.260

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Linearitas

Uji Linearitas Fasilitas Belajar (X1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * FB	Between	(Combined)	11544.121	52	222.002	.825	.773
	Groups	Linearity	2137.612	1	2137.612	7.939	.006
		Deviation from Linearity	9406.509	51	184.441	.685	.928
	Within	Groups	23424.814	87	269.251		

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * FB	Between	(Combined)	11544.121	52	222.002	.825	.773
	Groups	Linearity	2137.612	1	2137.612	7.939	.006
		Deviation from Linearity	9406.509	51	184.441	.685	.928
	Within Groups		23424.814	87	269.251		
Total			34968.936	139			

Uji Linearitas Intensitas Belajar (X2)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai * IB	Between	(Combined)	8829.910	37	238.646	.931	.586
	Groups	Linearity	225.398	1	225.398	.880	.351
		Deviation from Linearity	8604.511	36	239.014	.933	.582
	Within Groups		26139.026	102	256.265		
Total			34968.936	139			

Uji Linearitas Peran Orang Tua (X3)**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Nilai *	Between	(Combined)	11961.874	44	271.861	1.123	.315

POT	Groups	Linearity	14.775	1	14.775	.061	.805
		Deviation from Linearity	11947.099	43	277.840	1.147	.287
		Within Groups	23007.062	95	242.180		
		Total	34968.936	139			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	FB	.744	1.344
	IB	.616	1.624
	POT	.642	1.557

a. Dependent Variable: Nilai

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.838	6.420		.909	.365
	FB	-.006	.067	-.008	-.084	.933
	IB	.102	.118	.094	.860	.391
	POT	.012	.090	.014	.136	.892

a. Dependent Variable: AbsRES

Lampiran 17
Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.292	3	816.431	3.414	.019 ^a
	Residual	32519.644	136	239.115		
	Total	34968.936	139			

a. Predictors: (Constant), POT, FB, IB

b. Dependent Variable: Nilai

2. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.478	10.344		3.913	.000
	FB	.325	.107	.290	3.027	.003
	IB	.011	.191	.006	.057	.954
	POT	-.151	.145	-.107	-1.038	.301

a. Dependent Variable: Nilai

3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.050	15.463

a. Predictors: (Constant), POT, FB, IB

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)


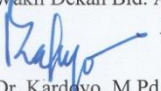

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	40.478	10.344		3.913	.000			
FB	.325	.107	.290	3.027	.003	.247	.251	.250
IB	.011	.191	.006	.057	.954	.080	.005	.005
POT	-.151	.145	-.107	-1.038	.301	.021	-.089	-.086

a. Dependent Variable:
Nilai

Lampiran 18

Surat Ijin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG FAKULTAS EKONOMI Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229 Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015 Laman: http://fe.unnes.ac.id , surel: fe@mail.unnes.ac.id	
	Nomor	: B/16284/UN37.1.7/LT/2019
	Hal	: Izin Penelitian
		24 Oktober 2019
<p>Yth. Kepala SMA Walisongo Semarang Jln. Ki Mangunsarkoro No. 17, Karangkidul. Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah,</p>		
<p>Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:</p>		
Nama	: Risma Septi Dwi Haryani	
NIM	: 7101415114	
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1	
Semester	: Gasal	
Tahun akademik	: 2019/2020	
Judul	: PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA SWASTA SE-KOTA SEMARANG	
<p>Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 24 Oktober s.d 30 November 2019.</p>		
<p>Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.</p>		
	a.n. Dekan FE Wakil Dekan Bid. Akademik,  Dr. Kardoyo, M.Pd. NIP 196205291986011001	
<p>Tembusan: Dekan FE; Universitas Negeri Semarang</p>		
		
Nomor Agenda Surat : 561 863 456 4		Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-10-25 9:52:00)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229

Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15022/UN37.1.7/LT/2019

30 September 2019

Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Sekolah SMA Kesatrian 1 Semarang
Jln. Pamularsih Raya No. 116 Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah,


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risma Septi Dwi Haryani
NIM : 7101415114
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR
DAN PERANAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA
SWASTA SE-KOTA SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Oktober s.d Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

a.n. Dekan FE
Wakil Dekan Bid. Akademik,


Dr. Kardoyo, M.Pd.
NIP 196205291986011001

Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 254 982 054 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-30 15:24:49)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung L1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang - 50229

Telepon +6224-8508015, Faksimile +6224-8508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id>, surel: fe@mail.unnes.ac.id

Nomor : B/15024/UN37.1.7/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

30 September 2019

Yth. Kepala Sekolah SMA Mardiswa Semarang
Jln. Sukun Raya-No. 45 Srdol Wetan, Kec. Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50263

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Risma Septi Dwi Haryani
NIM : 7101415114
Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Semester : Gasal
Tahun akademik : 2019/2020
Judul : PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR
DAN PERANAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA
SWASTA SE-KOTA SEMARANG

Kami mohon yang bersangkutan diberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi di perusahaan atau instansi yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu 1 Oktober s.d 30 Desember 2019.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan:
Dekan FE;
Universitas Negeri Semarang



Nomor Agenda Surat : 149 357 924 2

Sistem Informasi Surat Dinas - UNNES (2019-09-30 15:26:42)



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Pemuda Nomor 134 Semarang Kode Pos 50132 Telp. 024-3515301
Faksimile 024-3520071 Laman http : www.jatengprov.go.id
Surat Elektronik disdikbud@jatengprov.go.id

Semarang, September 2019

Nomor : 070/15629
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan
a.n Risma Septi Dwi Haryani

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi, UNNES
di -

SEMARANG.

Memperhatikan surat Saudara nomor B/12736/UN37.1.7/LT/2009 tanggal 20 Agustus 2019 perihal Surat Penelitian dengan ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah menyambut baik dan memberi Surat Keterangan kepada :

Nama : Risma Septi Dwi Haryani
NIM : 7101415114
Jabatan : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi), S1
Judul : Pengaruh Fasilitas Belajar, Intensitas Belajar dan Peranan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Swasta seKota Semarang
Tempat : SMA se-Kota Semarang
Waktu : 20 Agustus s.d. 30 Oktober 2019

Sehubungan dengan hal tersebut, kami minta perhatian Saudara hal-hal sebagai berikut :

1. Agar yang bersangkutan segera berkoordinasi dengan Kepala SMA se-Kota Semarang;
2. Selama melaksanakan penelitian agar tidak mengganggu proses belajar mengajar dan membebani kepada sekolah;
3. Apabila telah selesai segera menyerahkan laporan hasil penelitian kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

a.n KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PROVINSI JAWA TENGAH
Sekretaris

DR. PADMANINGRUM, SH, M.Pd
Pembina Tk.I
NIP. 19630113 199203 2 005

Tembusan :

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah sebagai laporan;
2. Kepala Bidang PSMA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah I;
4. Peringgal.

Lampiran 19

Surat Setelah Penelitian



YAYASAN AL-JAMI'AH AL-MASYHARIYAH SEMARANG
**SEKOLAH MENENGAH ATAS
 SMA WALISONGO SEMARANG**

(TERAKREDITASI A)

NSS. 304036305038 NPSN. 20328870 NIS. 300380 NDS. C.30034006
 JL. KI MANGUNSARKORO NO. 17 TELP. (024) – 8310696 SEMARANG - 50136

SURAT KETERANGAN

Nomor : 088 / SMA-Ws / PL / XI / 2019

Bismillahirrahmaanirrahiimi.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Walisongo Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Risma Septi Dwi Haryani
 N I M : 7101415114
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Semarang (UNNES)
 Program Studi : Pendidikan Ekonomi (Pendidikan Koperasi)

benar – benar telah melaksanakan penelitian skripsi di SMA Walisongo Semarang pada tanggal 4-5 November 2019 dengan judul :

“PENGARUH FASILITAS BELAJAR, INTENSITAS BELAJAR DAN PERAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI IPS DI SMA SWASTA SE KOTA SEMARANG “

Demikian, keterangan ini di buat untuk dipergunakan seperlunya dan bagi yang berkepentingan harap maklum.

Semarang, 07 November 2019
 Kepala Sekolah,

 ENDANG CAHYONO, S.Pd



YAYASAN PENDIDIKAN KESATRIAN 67 SEMARANG
SMA KESATRIAN 1 SEMARANG
(TERAKREDITASI - A)

Jl. Pamularsih No. 116 ☎ 024 7606150 - 7601201 Fax : 024 - 7614260 ✉ 50149
www.rsmabikesatrian1-smg.sch.id - email : sma_kesatrian_1_semarang@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN 11 November 2019

No : 182/IO3.33/SMA Kes.1/E.23/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Kesatrian 1 Semarang menerangkan bahwa:

Nama : RISMA SEPTI DWI HARIYANI
NIM : 7101415114
Program Studi : Pend. Koperasi
Universitas : UNNES Semarang

Telah melaksanakan penelitian pada:

Tanggal : 7 November 2019
Tempat : SMA Kesatrian 1 Semarang

Demikian surat ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Sekolah



TRIJIANDRA MUCHARAM, M. Pd

Lampiran 20

Pedoman Wawancara

1. Apakah Banyak Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas atau masih di bawah KKM?
2. Kendala apa saja yang dihadapi selama di sekolah sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas?
3. Apakah menurut Bapak/Ibu fasilitas belajar sudah sepenuhnya menunjang hasil belajar para siswa?
4. Apakah menurut Bapak/Ibu intensitas belajar siswa di kelas sudah masuk kategori baik?
5. Apakah Orang Tua siswa menanyakan perkembangan belajar anaknya disekolah maupun kendala yang dihadapi anaknya selama di sekolah?
6. Menurut Bapak/Ibu solusi apa yang diterapkan jika hasil belajar yang didapatkan masih rendah Berdasarkan hasil belajar yang didapatkan siswa menurut bapak/ibu tingkat intensitas belajar siswa dirumah sudah baik atau belum?

Lampiran 21

Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Yuli Asmanto selaku Guru Ekonomi di SMA Mardisiswa Semarang

Peneliti : Apakah Banyak Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas atau masih di bawah KKM?

Narasumber : Hasil belajar kelas XI IPS/IIS masih ada yang belum tuntas sekitar 75% dari kelas XI IIS 1, XI IIS 2 dan XI IIS 3.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi selama di sekolah sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas?

Narasumber : Banyak kendala seperti siswa tidak memperhatikan saat pelajaran, ada juga yang bermain dengan hp ataupun smartphone saat jam pelajaran berlangsung bahkan ada yang tidur saat jam pelajaran berlangsung. Sehingga hasil belajar yang didapatkan masih belum maksimal.

Peneliti : Apakah fasilitas belajar sudah sepenuhnya menunjang hasil belajar para siswa?

Narasumber : fasilitas belajar di sekolah sepenuhnya lengkap akan tetapi masih ada yang menyalahgunakan seperti penggunaan fasilitas wifi yang digunakan untuk bermain game saat jam pelajaran berlangsung. Untuk buku paket maupun buku pegangan pelajaran sudah termasuknya lengkap

untuk kebutuhan belajar di kelas apabila masih belum ada yang belum lengkap saya mempersilahkan untuk membuka google.

Peneliti : Apakah intensitas belajar siswa di kelas sudah masuk kategori baik?

Narasumber : Intensitas belajar masing-masing siswa berbeda mulai dari cara memperhatikan saat pelajaran berlangsung, ada yang aktif bertanya dan ada yang tidak, hanya ada 2 orang atau 3 orang yang aktif bertanya saat pelajaran.

Peneliti : Apakah orang tua siswa menanyakan perkembangan belajar anaknya disekolah maupun kendala yang dihadapi anaknya selama di sekolah?

Narasumber : orang tua hanya menanyakan saat penerimaan rapot disekolah, orang tua akan menanyakan saat anak bermasalah di sekolah, kalau untuk urusan memenuhi kebutuhan untuk sekolah seperti membayar SPP biasanya ada yang tepat waktu dan ada yang mendekati UTS/UAS baru diberikan

Peneliti : Menurut bapak solusi apa yang diterapkan jika hasil belajar yang didapatkan masih rendah?

Narasumber : solusi yang diterapkan mulai dari hal kecil seperti saat tidak memperhatikan pelajaran di kelas siswa ketahuan bermain hape maka saya tegur tetapi apabila masih tidak dihentikan maka saya sita hapenya, seperti mengantuk bahkan tidur dikelas saya tegur untuk mencuci muka atau saya suruh maju kedepan diberikan pertanyaan apabila belum bisa menjawab

saya biarkan dia berdiri didepan kelas. Untuk siswa yang ikut ekstrakurikuler biasanya hasil belajar yang didapatkan rendah saya berikan tugas tambahan yang kemudian saya kumpulkan satu hari setelahnya. Apabila siswa belum memahami materi karena ketertinggalan maka diberikan waktu untuk mempelajari secara sendiri.

2. Hasil wawancara dengan Ibu Ika Nur Atmawati, S.Pd. selaku Guru Ekonmi di SMA Walisongo Semarang

Peneliti : Apakah Banyak Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas atau masih di bawah KKM?

Narasumber : hasil belajar kelas XI IIS cukup baik akan tetapi masih banyak yang mendapatkan hasil belajar dibawah KKM.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi selama di sekolah sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas?

Narasumber : kendalanya masih sama seperti biasa mulai dari siswa tidak memperhatikan, siswa tidak konsentrasi dalam proses pembelajaran, kadang-kadang ada yang pura-pura memperhatikan ternyata saat ditanya tidak memahami apa yang sedang dipelajari. Ada beberapa siswa yang mengantuk, bermain hape.

Peneliti : Apakah fasilitas belajar sudah sepenuhnya menunjang hasil belajar para siswa?

Narasumber : fasilitas belajar di sekolah sudah maksimal. Akan tetapi ada beberapa siswa yang menyalahgunakan penggunaan fasilitas di sekolah

seperti bermain game saat jam pelajaran berlangsung dan bermain hape saat sedang diskusi dikelas.

Peneliti : Apakah intensitas belajar siswa di kelas sudah masuk kategori baik?

Narasumber : intensitas belajar siswa di sekolah masih tergolong rendah karena hanya ada 1 atau 2 siswa yang bertanya dan kritis terhadap materi yang disampaikan. Sebagian siswa hanya diam bahkan lesu setelah dijelaskan materi yang dipelajari.

Peneliti : Apakah orang tua siswa menanyakan perkembangan belajar anaknya disekolah maupun kendala yang dihadapi anaknya selama di sekolah?

Narasumber : jika anak tidak bermasalah orang tua tidak akan menanyakan, bahkan ada beberapa siswa yang telat dalam membayar SPP sehingga akan ditagih saat UTS/UAS. Ada beberapa orang tua yang kurang memperhatikan kebutuhan belajar anaknya.

Peneliti : Menurut Ibu solusi apa yang diterapkan jika hasil belajar yang didapatkan masih rendah?

Narasumber :solusi yang saya terapkan mulai dari hal kecil seperti siswa yang tidak memperhatikan saat pelajaran saya diamkan sebentar kemudian saya tegur, apabila siswa mengantuk saya diamkan kemudian saat pelajaran selesai saya tanyakan materi apa saja yang telah dipelajari jika tidak paham baru saya berikan hukuman mengerjakan tugas tambahan.

Jika ada siswa yang bermain hape maka saya ambil hapenya.

3. Hasil wawancara dengan Ibu Indri Inawaninggati, S.Pd.selaku Guru Ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang.

Peneliti : Apakah Banyak Siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas atau masih di bawah KKM?

Narasumber : hasil belajar di SMA kesatrian 1 tergolong cukup baik hampir 50% menndapatkan nilai diatas KKM.

Peneliti : Kendala apa saja yang dihadapi selama di sekolah sehingga masih banyak siswa yang mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas?

Narasumber : banyak kendala yang dihadapi mulai dari siswa bermain hape, siswa mengerjakan tugas yang lain disaat jam pelajaran berlangsung, siswa mengantuk. Ada beberapa siswa yang tidak perhatian terhadap pelajaran yang berlangsung karena seolah siswa memperhatikan ternyata sedang mengerjakan tugas yang lain.

Peneliti : Apakah fasilitas belajar sudah sepenuhnya menunjang hasil belajar para siswa?

Narasumber : fasilitas belajar di sekolah termasuknya sudah sangat mendukung. Tersedianya buku paket dari perpustakaan serta fasilitas lain seperti wifi dan lain-lain yang dapat menunjang proses belajar.

Peneliti : Apakah intensitas belajar siswa di kelas sudah masuk kategori baik?

Narasumber : intenistas belajar dikelas XI IIS siswa yang aktif hampir setengahnya aktif belajar akan tetapi ada beberapa yang tidur dan bermain

hape akan mengobrol bersama temannya. Ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas telat, saya berikan keringanan untuk dikumpulkan hari berikutnya

Peneliti : Apakah orang tua siswa menanyakan perkembangan belajar anaknya disekolah maupun kendala yang dihadapi anaknya selama di sekolah?

Narasumber : ada beberapa orang tua yang bertanya mengenai anaknya disaat pertengahan semester dan akhir semester. Ada beberapa orang tua yang bertanya langsung saat dirasa setiap hari belajarnya tidak konsentrasi.

Peneliti : Menurut bapak solusi apa yang diterapkan jika hasil belajar yang didapatkan masih rendah?

Narasumber : solusi yang saya berikan mulai dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler yang mendapatkan hasil belajar menurun akan saya berikan tugas tambahan jika siswa tidak paham boleh menanyakan kepada saya. Saat dikelas siswa yang tidak memperhatikan saya suruh maju apabila tidak bisa menjawab maka saya diamkan didepan apabila ada teman yang berkenan membantu maka saya ijin.

Lampiran 22

Dokumentasi



(Pengisian Angket Uji Coba Instrumen Pada Siswa Kelas XI IPA)



(Pengisian Angket Penelitian di Kelas XI IPS di SMA Kesatrian 1)



(Kegiatan wawancara dengan Ibu Indri Inawaninggati selaku guru ekonomi di SMA Kesatrian 1 Semarang)



(Pengisian angket penelitian kelas XI IPS di SMA Walisongo)



(Kegiatan Wawancara dengan Ibu Ika Amawati selaku guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Walisongo Semarang)



(Pengisian Angket Penelitian di Kelas XI IPS di SMA Mardisiswa Semarang)



(Kegiatan Wawancara dengan Bapak Yuli Asmanto selaku guru ekonomi kelas XI IPS di SMA Mardisiswa Semarang)